



Squ pengen jadi baik 1

Baca komik ini membuat sejuk, menyegarkan
hati, sekaligus bergizi ilmu tinggi. Berujung
pada kesadaran diri bahwa Islam itu
selalu dekat, aplikatif, dan membumi..

-Vbi Djenggotten, komikus

99 Pesan Nabi



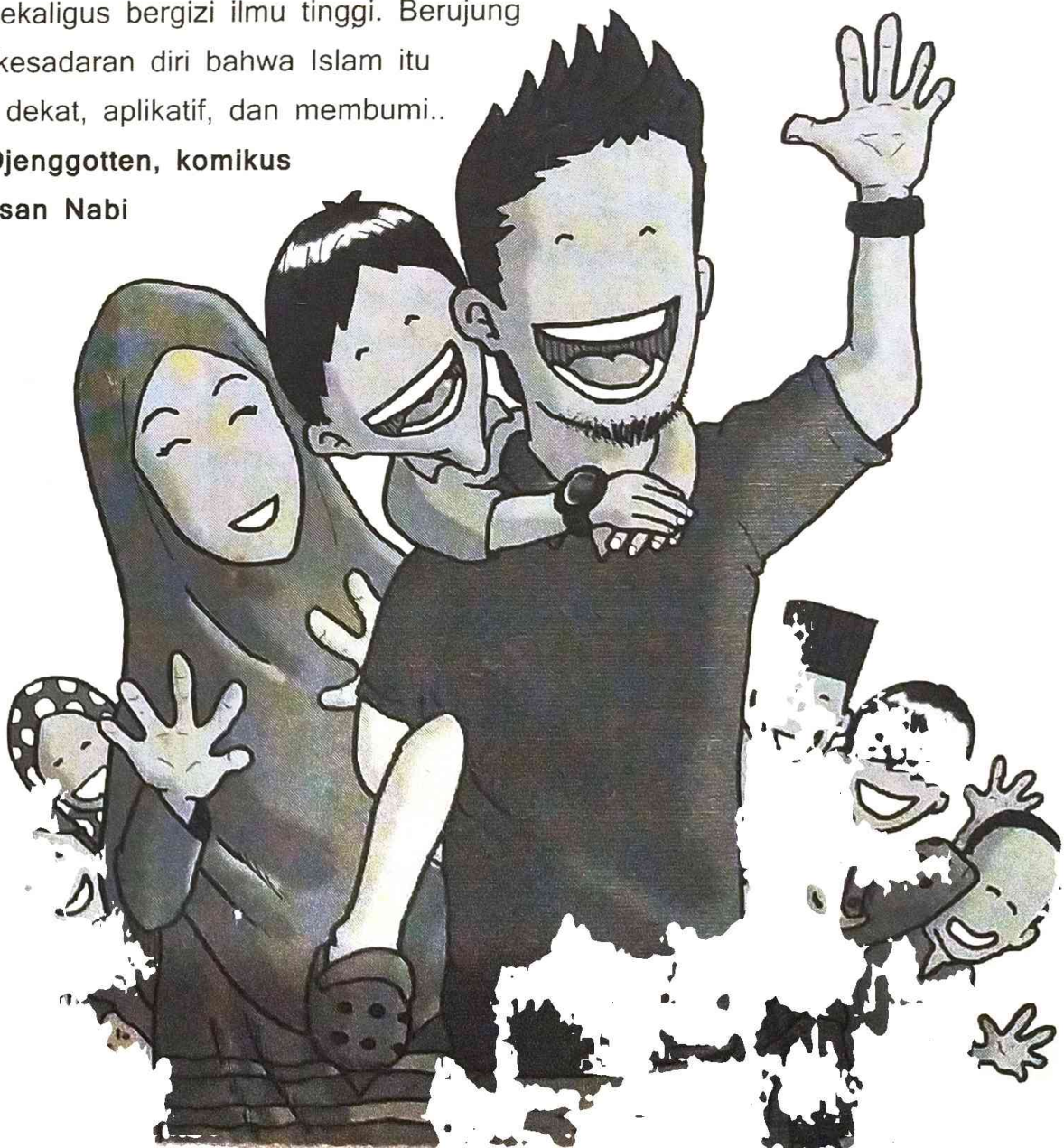


Squ pengen jadi baik 1

Baca komik ini membuat sejuk, menyegarkan hati, sekaligus bergizi ilmu tinggi. Berujung pada kesadaran diri bahwa Islam itu selalu dekat, aplikatif, dan membumi..

-Vbi Djenggotten, komikus

99 Pesan Nabi



Pengen Jadi Baik 1

Oleh: Squ
Copyright @2014, Squ

Diterbitkan self publishing
Wake Up Early

Editor: Squ
Layout: Muhammad Fadli

Cetakan I: April 2014
Cetakan II: Juli 2014
Cetakan III: Juni 2015
Cetakan IV: Juli 2015
Cetakan V: September 2015
Cetakan VI: Januari 2016
Cetakan VII: September 2016
Cetakan VIII: April 2017
Cetakan IX: Agustus 2017
Cetakan X: November 2017
Cetakan XI: Februari 2018
Cetakan XII: April 2018
Cetakan XIII: Juli 2018

ISBN: 978-602-1258-93-4

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini tanpa izin tertulis dari penulis.

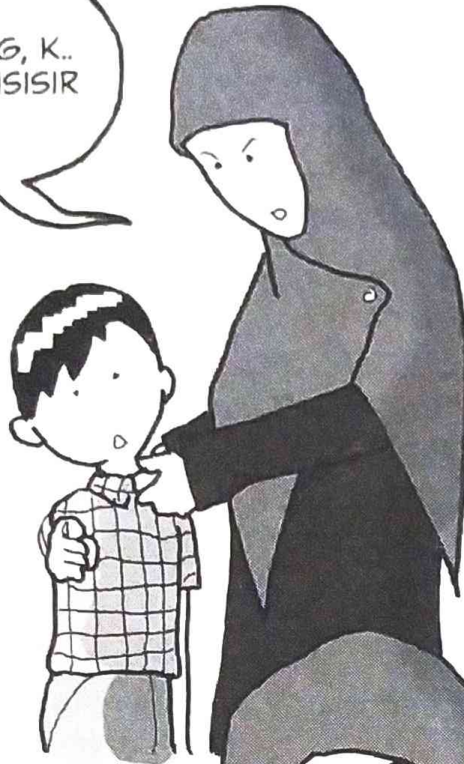
Daftar Isi

.	Perkenalan.....	4
2.	The Beginning.....	7
3.	Orang di sebelahmu.....	8
4.	Manajemen pipis.....	14
5.	Manisnya pujian.....	31
6.	Berawal dari Subuh.....	34
7.	(Nggak) Mirip.....	43
8.	Belajar wudhu.....	44
9.	Raja Ngeyel.....	50
10.	Pengambil hikmah.....	51
11.	Folder sebelah.....	63
12.	Keep smiling.....	64
13.	Subtitles.....	72
14.	Awas ada hantu.....	73
15.	Ketoprak.....	76
16.	Jilbab tinggi.....	77
17.	Layang-layang petaka.....	85
18.	Mlipir.....	96
19.	Mohon mangap.....	97
20.	Jalan-jalan pagi.....	102
21.	Ke Jakarta aku kembali.....	107
22.	Wajan korea.....	117
23.	Lingkungan baru.....	118
24.	Awas ranjau.....	120
25.	Belajar taekwondo.....	121
26.	Anta ma'a man ahbabta.....	123
27.	Kalo marah jelek.....	124
28.	Cukur rambut.....	139
29.	Jakarta underwater.....	140
30.	Mpok for hire.....	149
31.	Monas Epilog.....	150
32.	Special thanx.....	152
33.	Hanya pahit di awal.....	153
34.	Dapet sakit hati.....	157
35.	Dari pintu ke pintu.....	162
36.	Tidak sederhana bagi mereka.....	166
37.	Tentang Penulis.....	168

PERKENALAN

DIKANCINGIN DULU DONG, K..
MANA RAMBUT BELUM DISISIR

MA.. LIHAT..
MA..

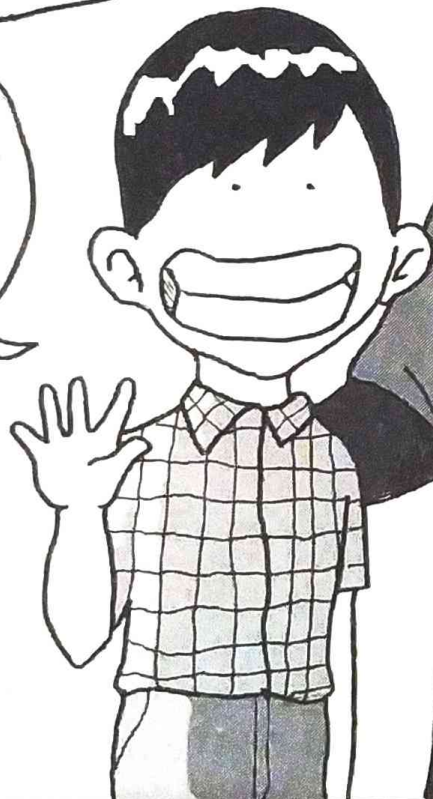


MAMA K

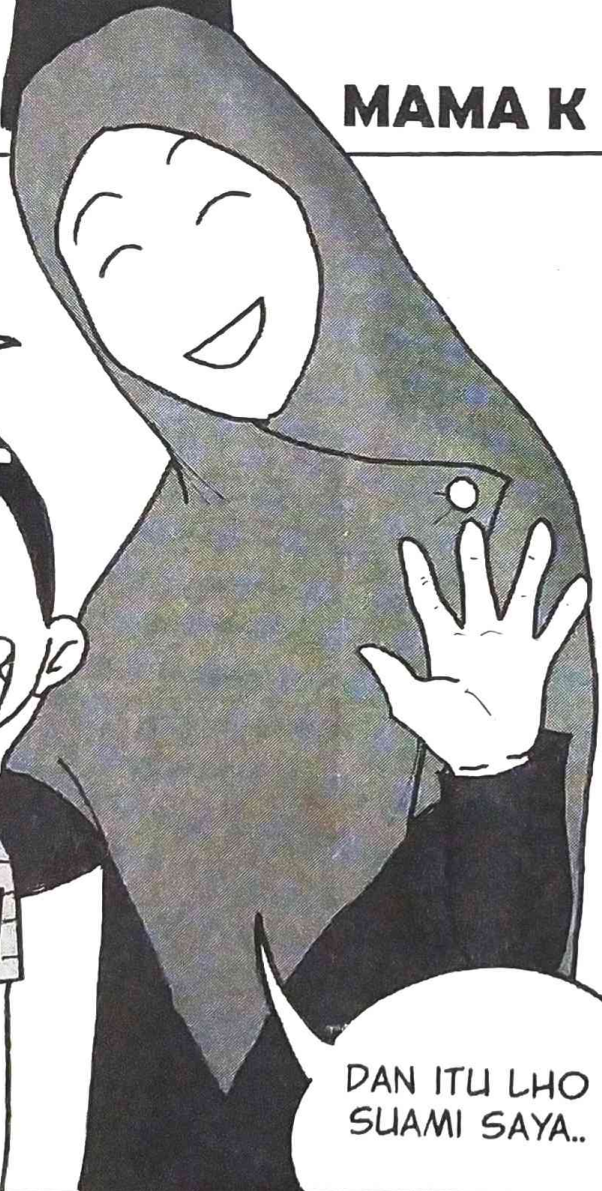
ASSALAMU'ALAIKUM.
PERKENALKAN SAYA MAMA K
DAN INI AHMAD KEVIN

PANGGIL AJA K
("KE" DENGAN
ENGLISH
ALPHABET)

KEVIN



DAN ITU LHO
SUAMI SAYA..




~~~

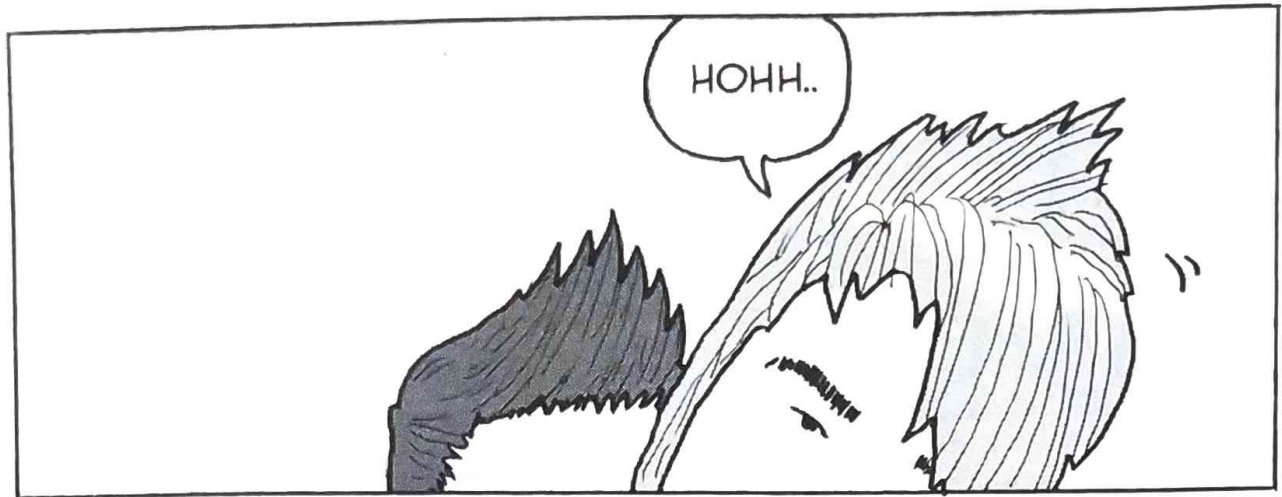
YONG

JAE

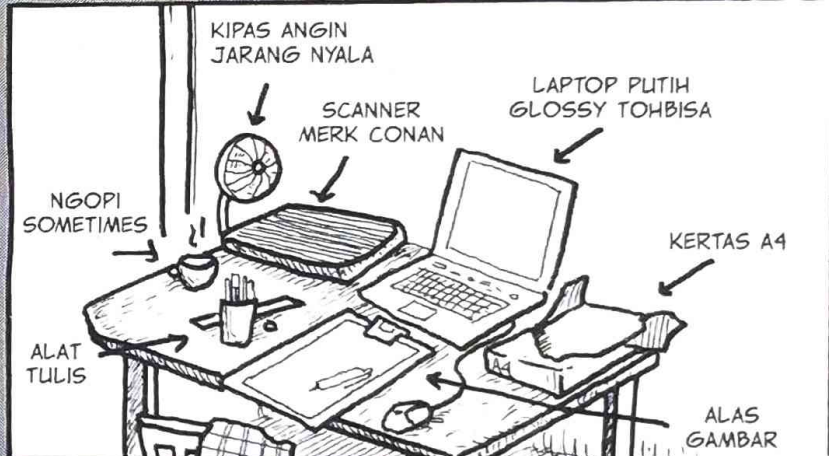
~~~

이영재





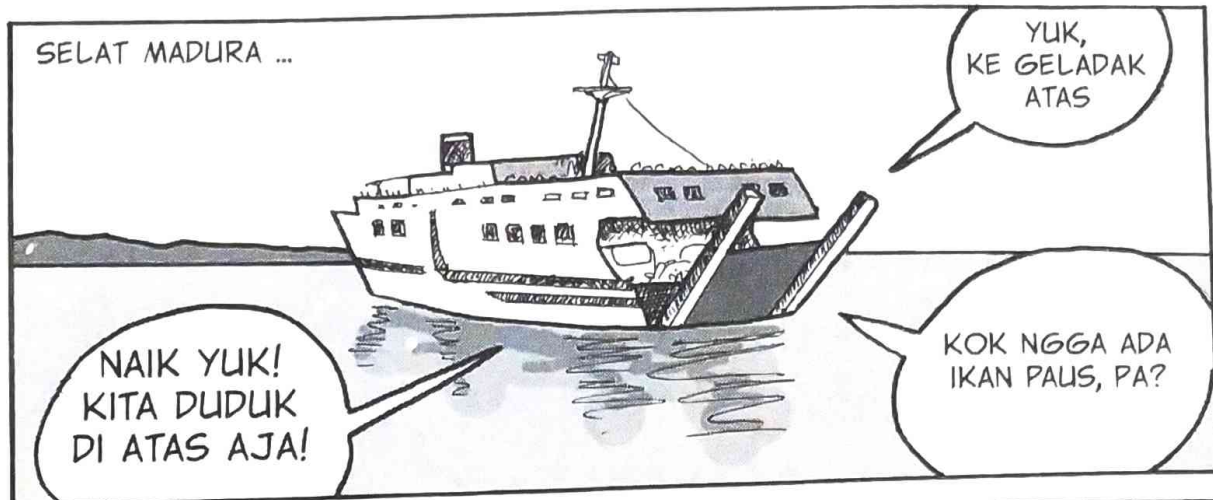
corat
coret **THE BEGINNING**



ORANG DI SEBELAH MU



(HR AHMAD, ABU DAWUD, AT TIRMIDZI DAN IBNU MAJAH: SHAHIH)

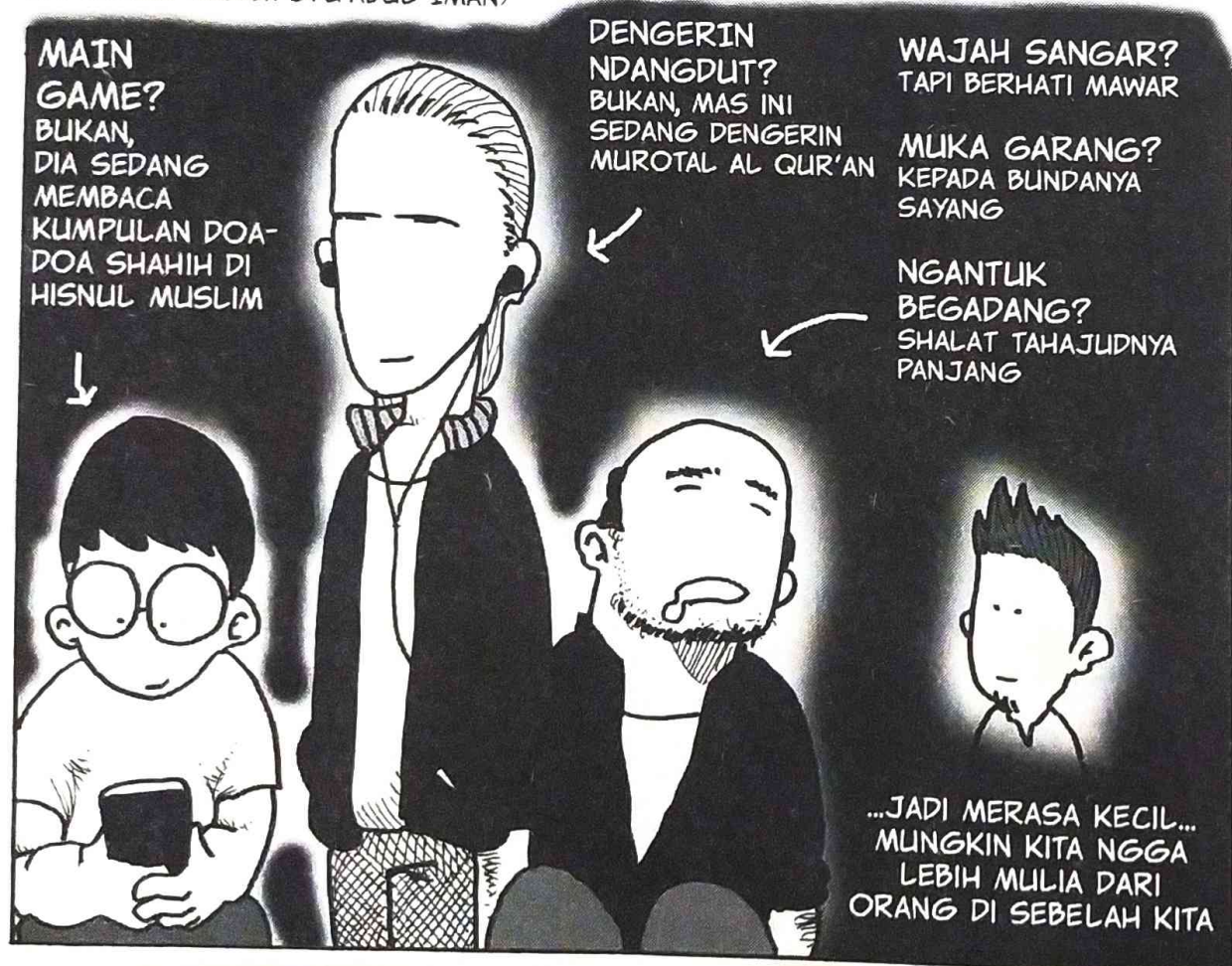


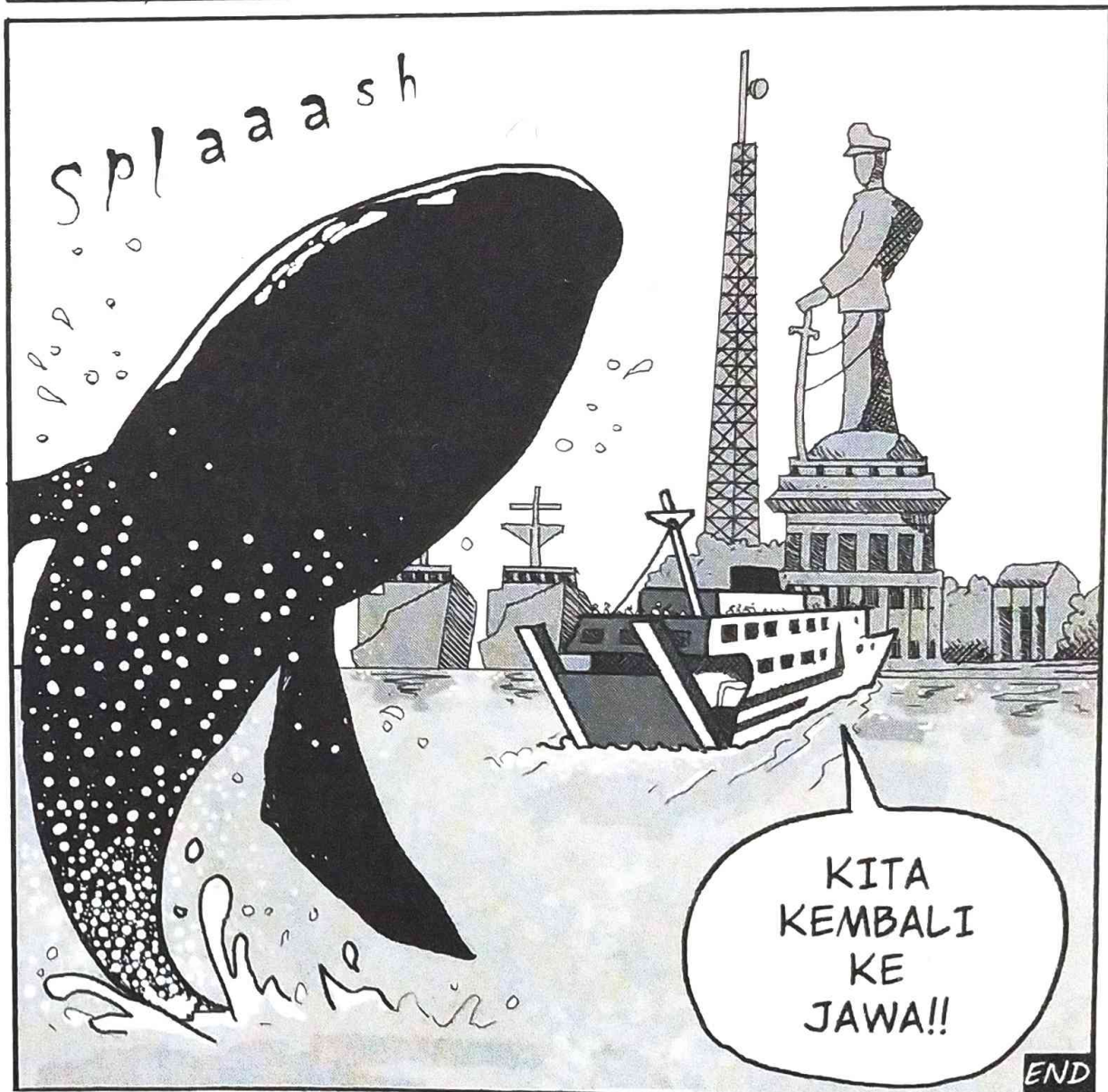




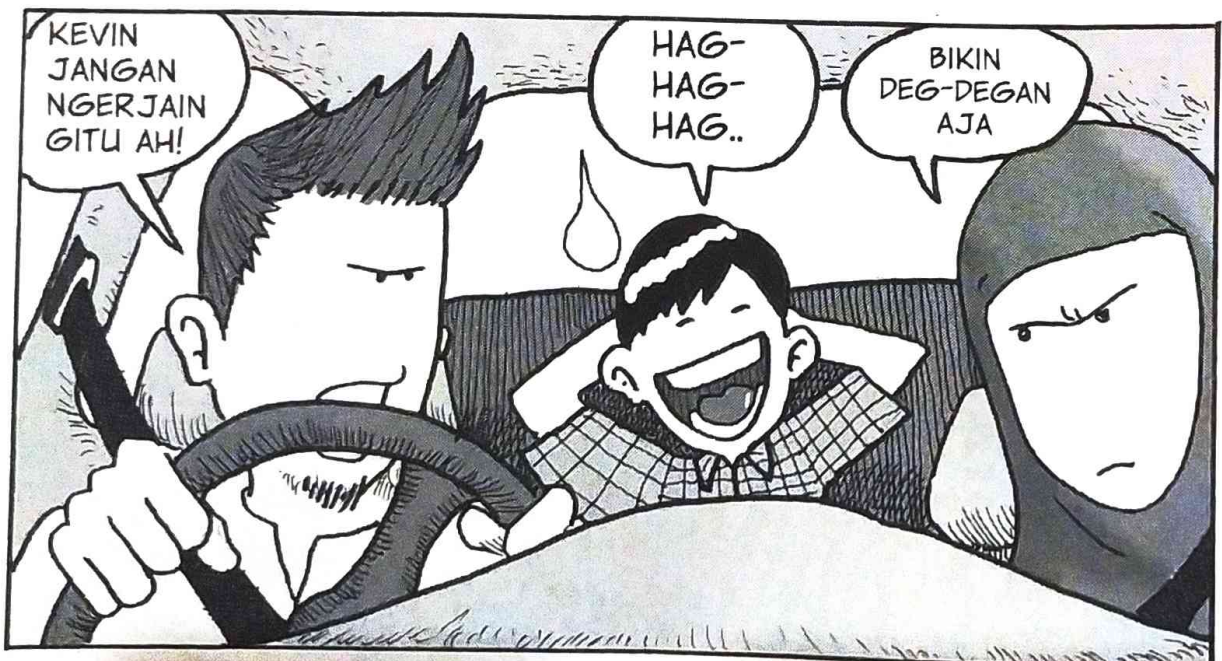
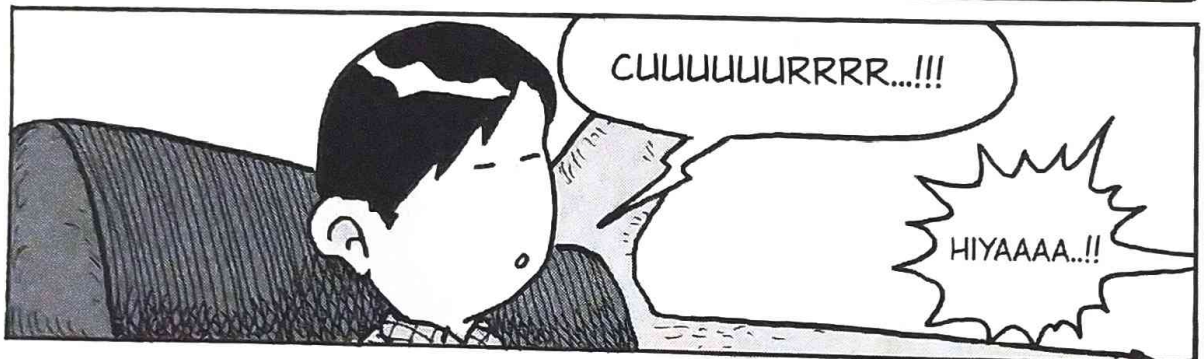
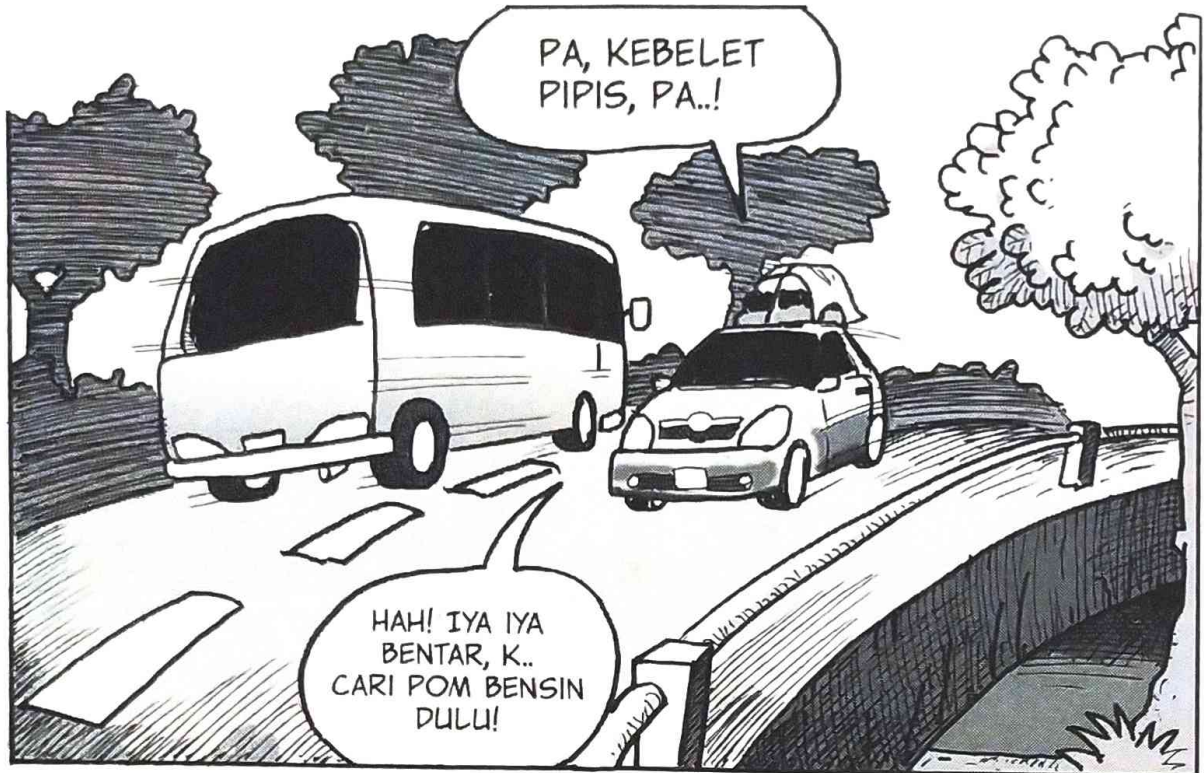


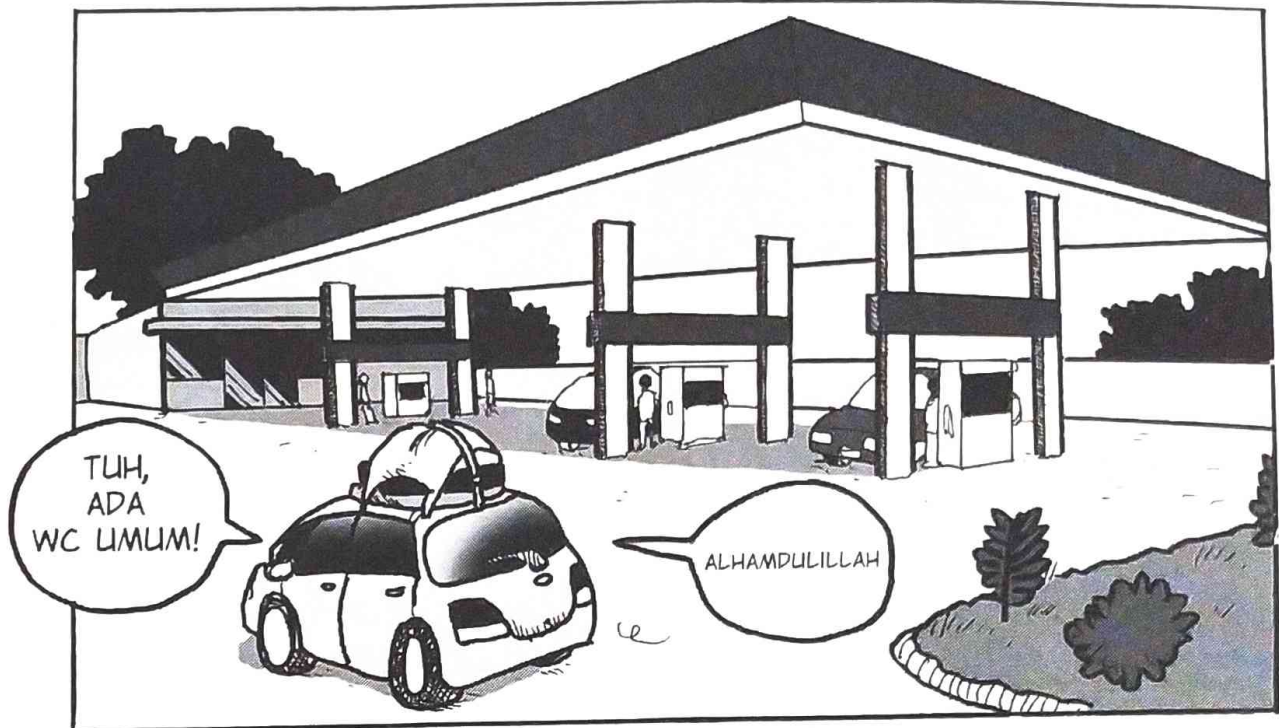
JAFAR BIN MUHAMMAD RAHIMAHULLAH BERKATA, APABILA SAMPAI DARI SAUDARAMU SESUATU YANG KAMU INGKARI, MAKA BERILAH IA UZUR SAMPAI 70 UZUR. BILA KAMU TIDAK MENDAPATKAN UZUR, MAKA KATAKANLAH, "BARANGKALI IA MEMPUYA UZUR YANG AKU TIDAK KETAHUI."
(HR. BAIHAQI DALAM SYU'ABUL IMAN)

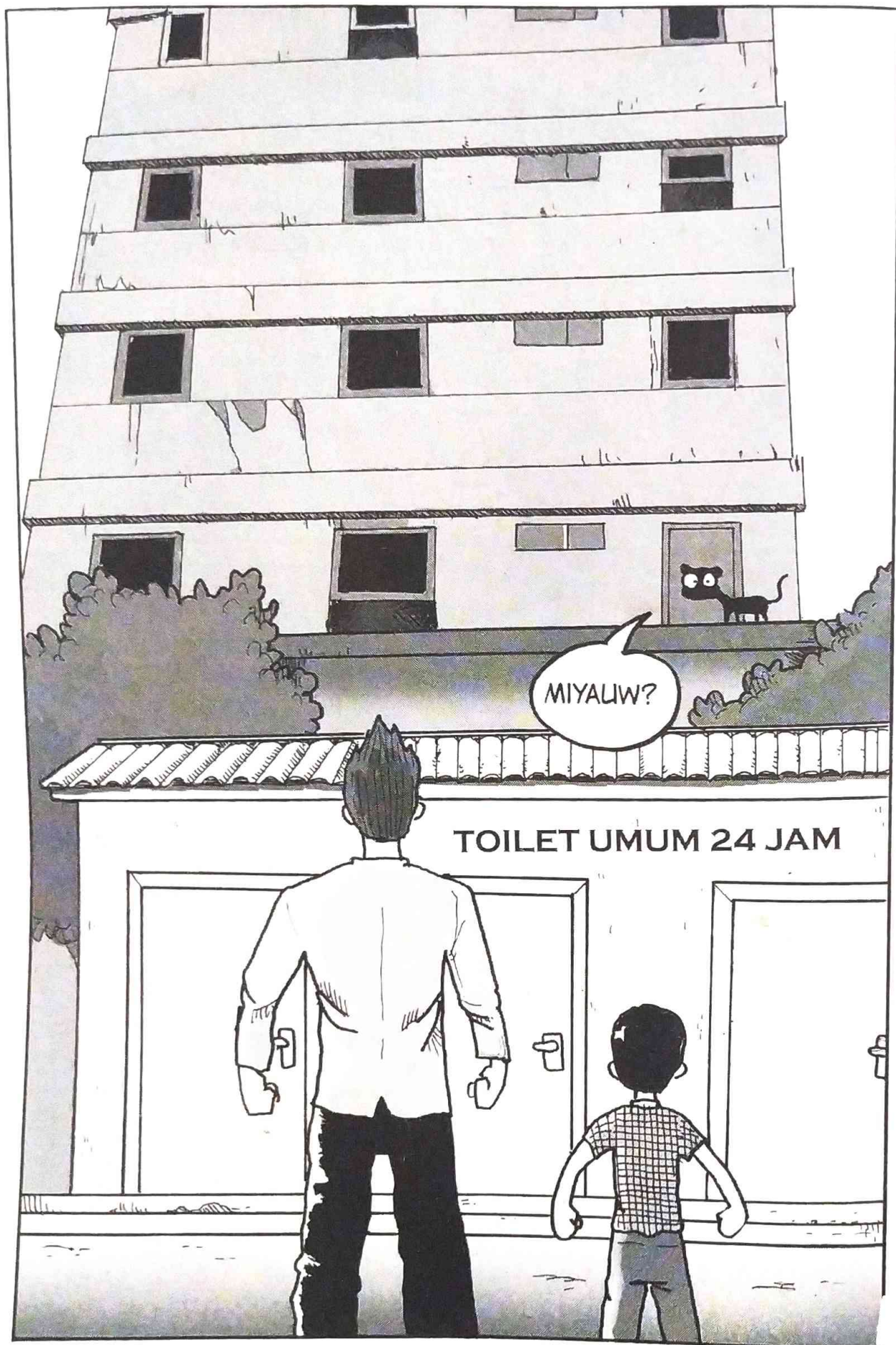




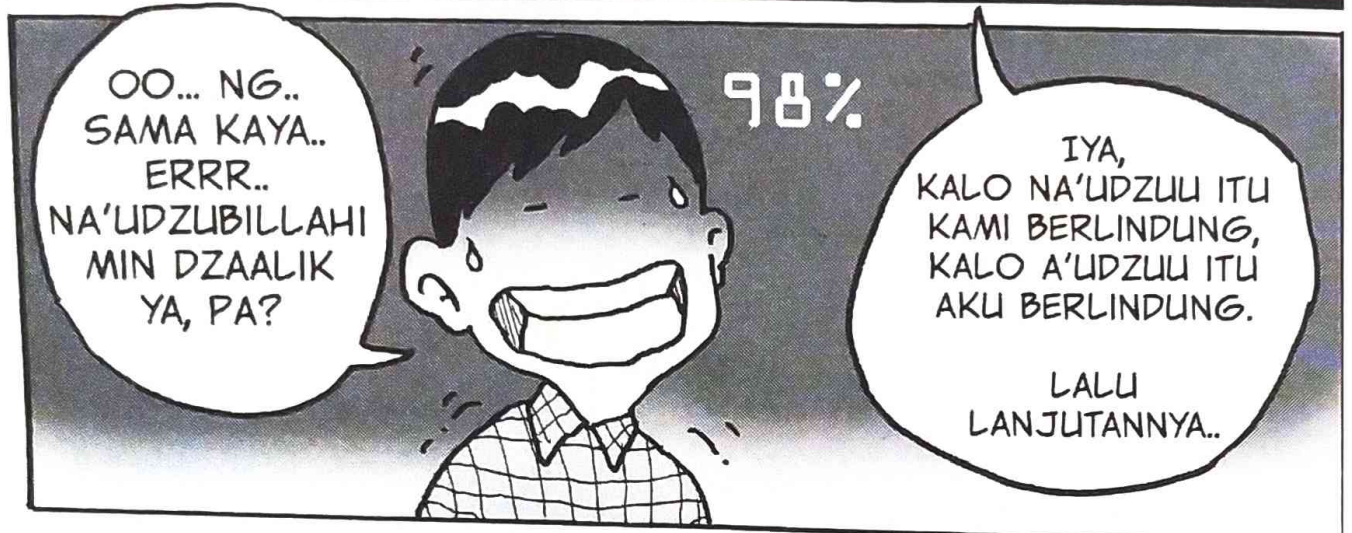
MANAJEMEN PIPIS

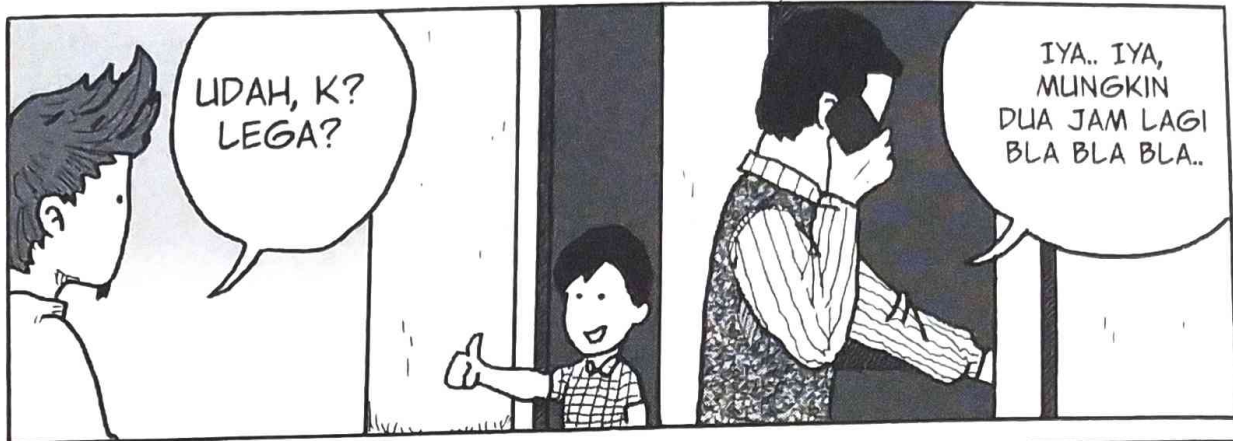








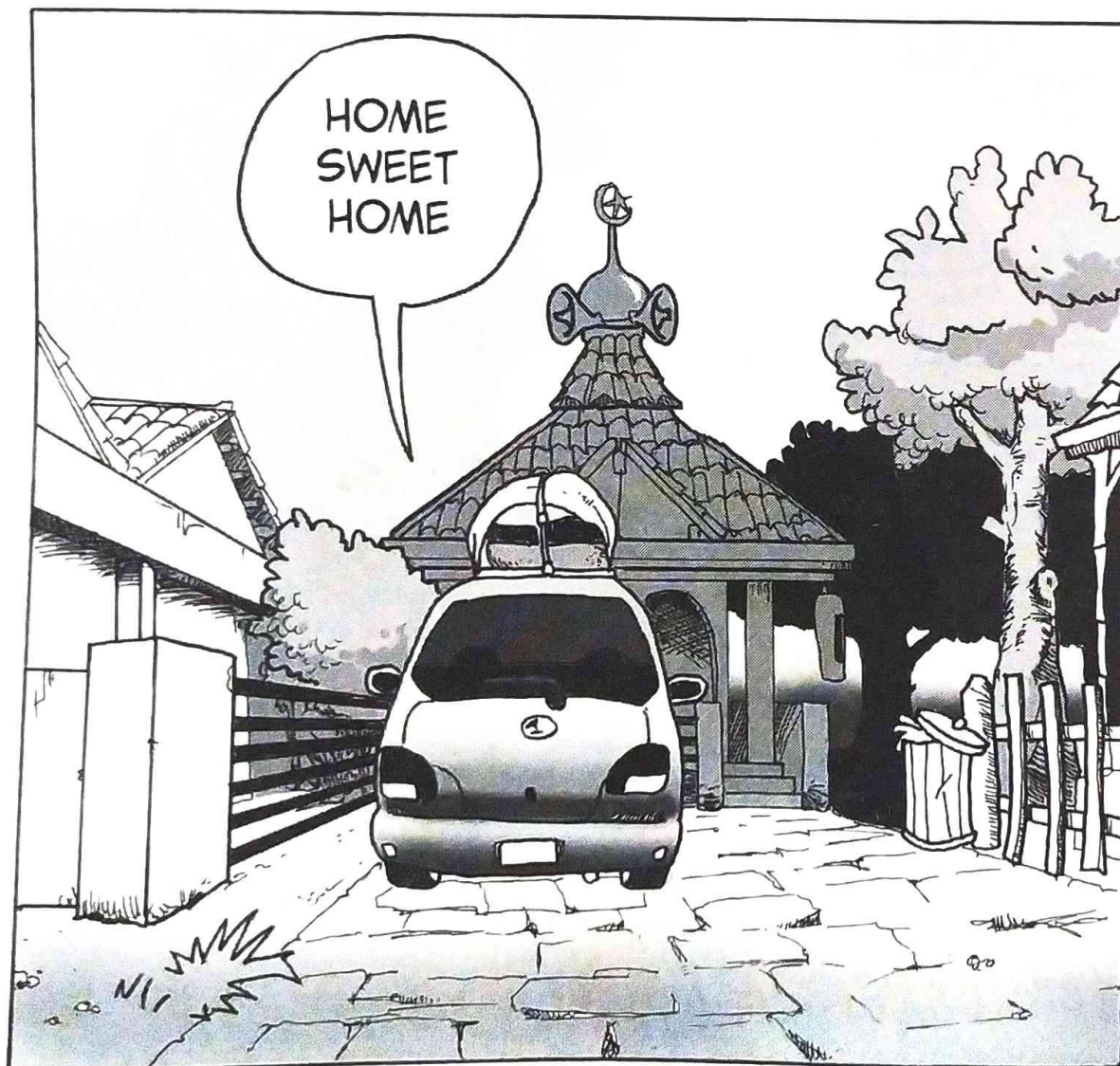




اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

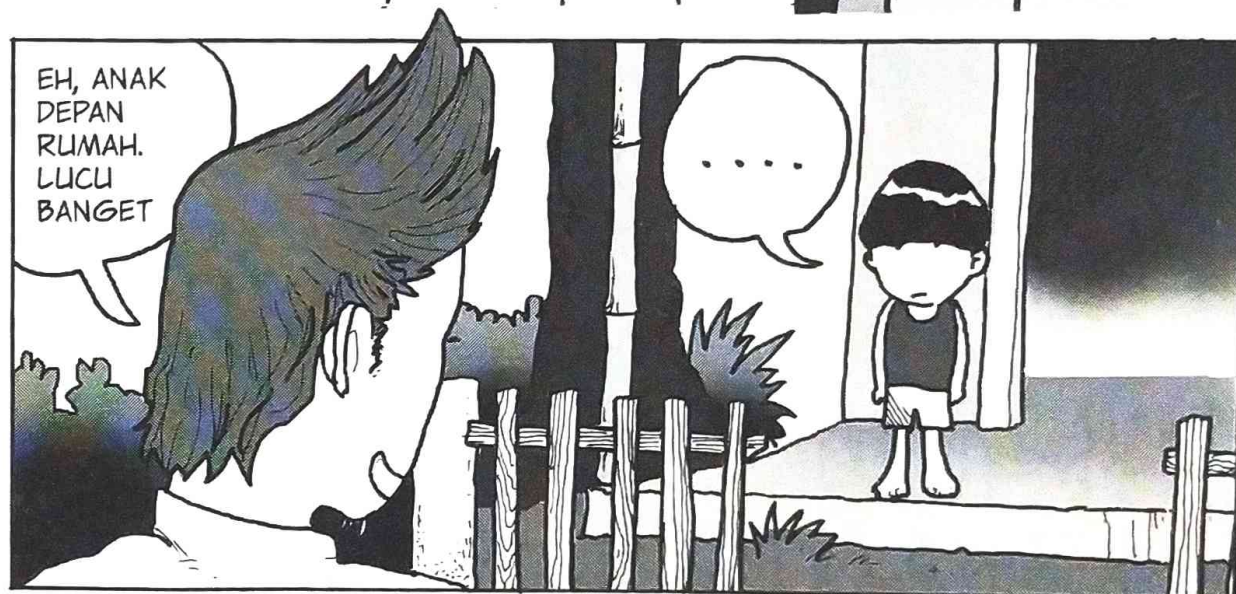
DOA MASUK WC:
 ALLAHUMMA INNII
 A'LUUDZUBIKA MINNAL KHUBUTSI
 WAL KHABAA'ITS
 YA ALLAH, SESUNGGUHNYA AKU
 BERLINDUNG KEPADAMU
 DARI GODAAN SETAN LAKI-LAKI
 DAN SETAN PEREMPUAN
 (HR. BUKHARI DAN MUSLIM)

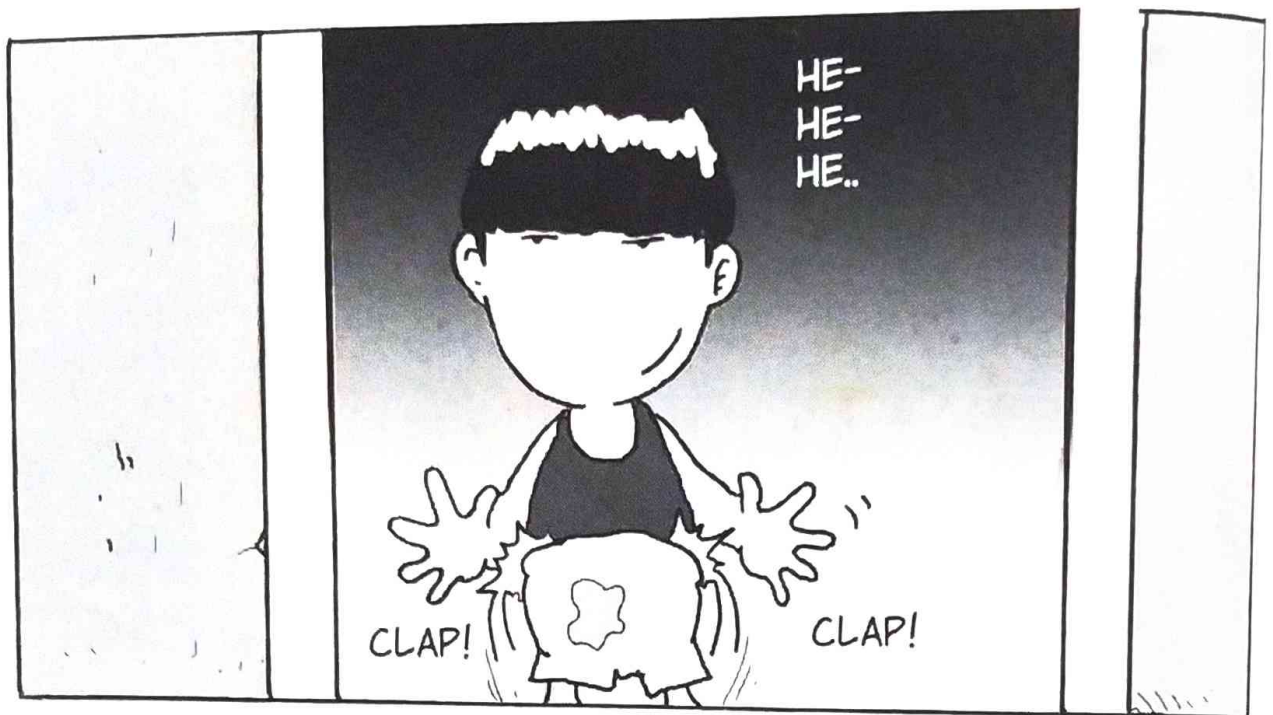




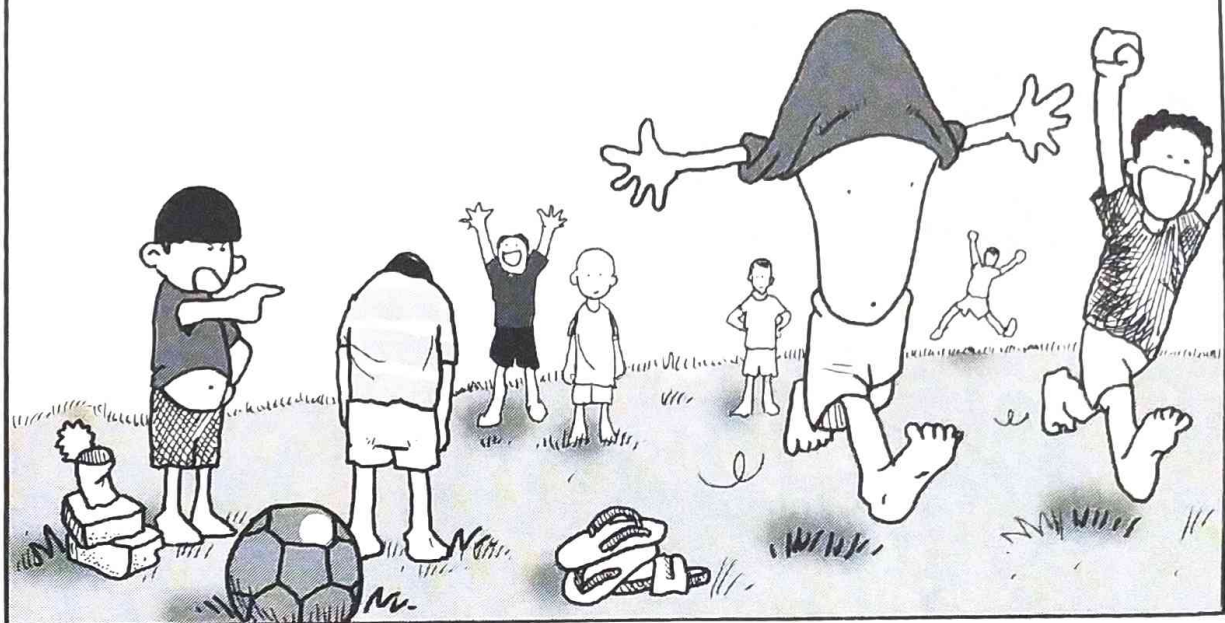
ALHAMDULILLAH
SENANGNYA BISA KEMBALI
LAGI KE
KAMPUNG HALAMAN

ENAKNYA HIDUP DI DESA
MENGHIRUP UDARA SEGAR
PEPOHONAN YANG RINDANG
BURUNG-BURUNG BERKICAU

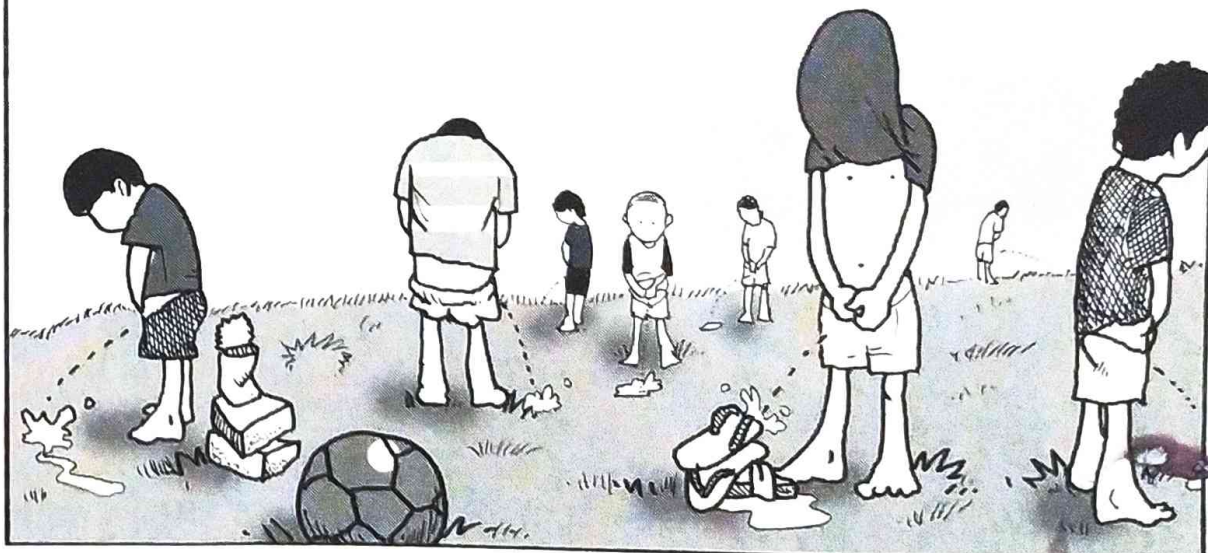




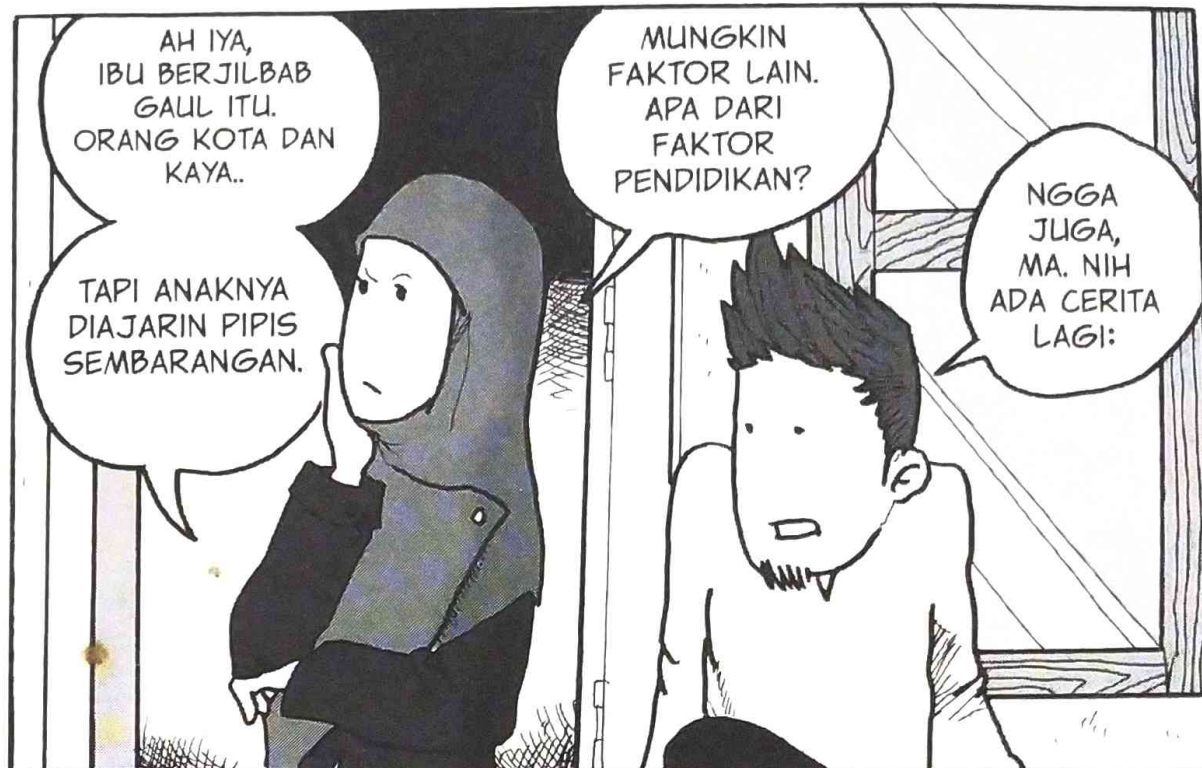
BAGI ANAK-ANAK
ANTI KEMAPANAN INI,
(TSSAH BAHASANYA)...



..SELURUH DUNIA ADALAH
TOILET MEREKA.
'SIGH' --"

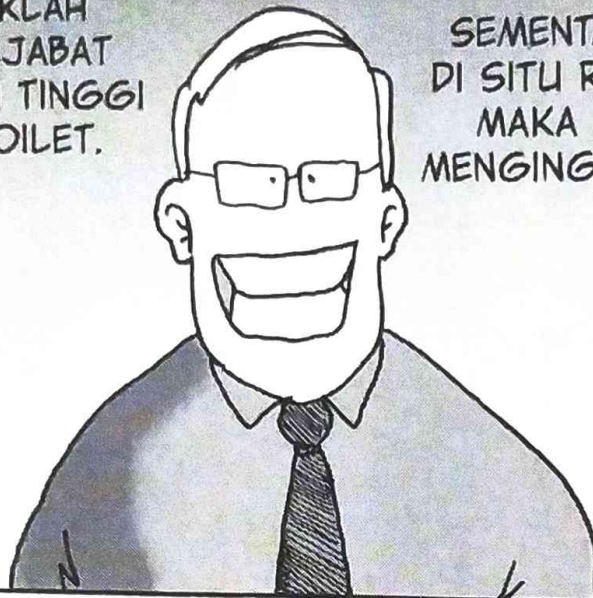




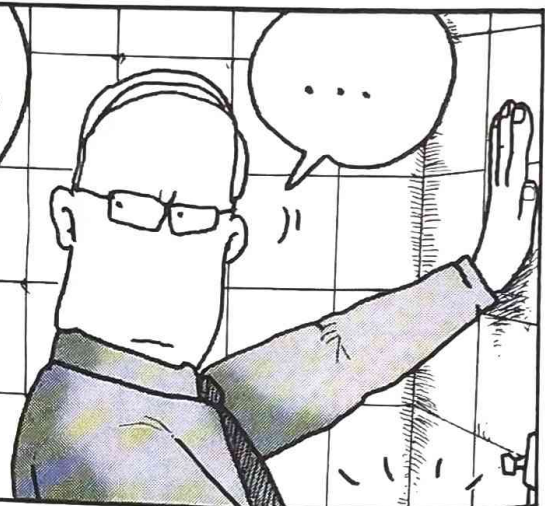


LALU MASUKLAH
SEORANG PEJABAT
BERPENDIDIKAN TINGGI
KE DALAM TOILET.

SEMENTARA URINOIR
DI SITU RUSAK SEMUA,
MAKA AKU HARUS
MENGINGATKAN BELIAU.



PAK, ANTRI
KAMAR MANDI AJA
SINI! ITU URINOIRNYA
RUSAK! NGGA
KELUAR
AIRNYA.

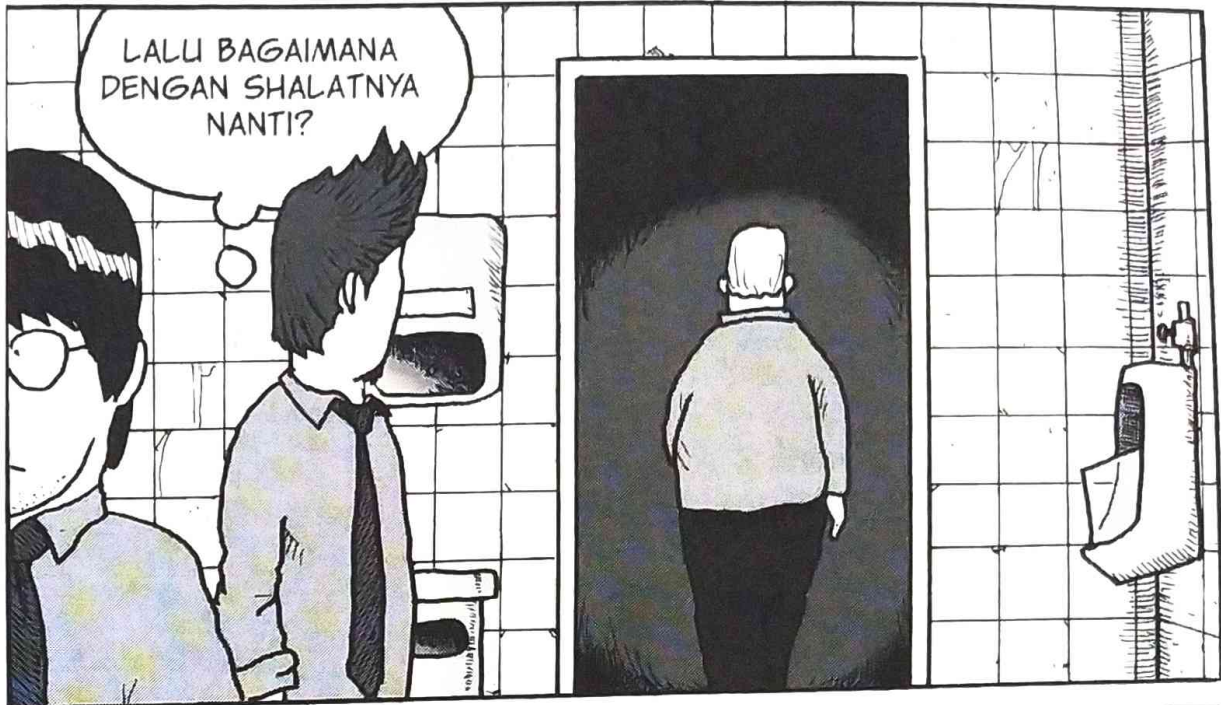


DAN BELIAU TAK ACUH
MENERUSKAN HAJATNYA.
TANPA MEMBERSIHKAN NAJIS...

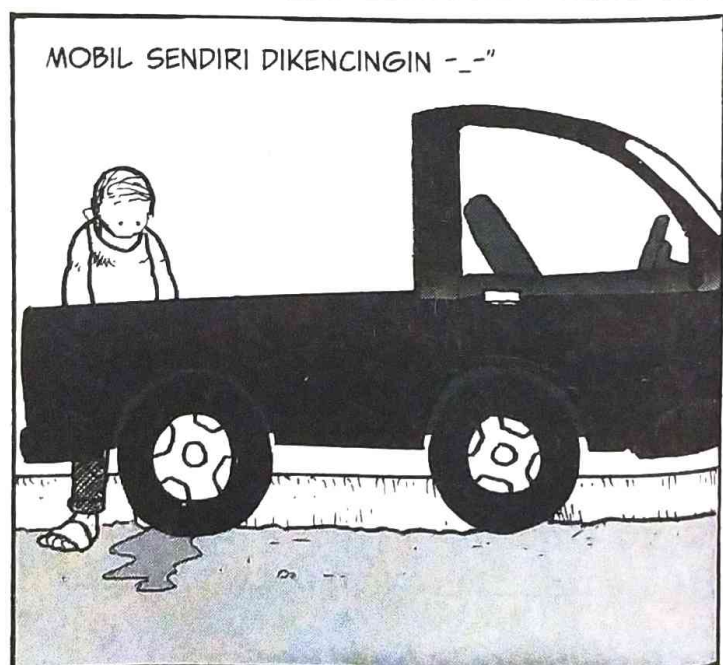
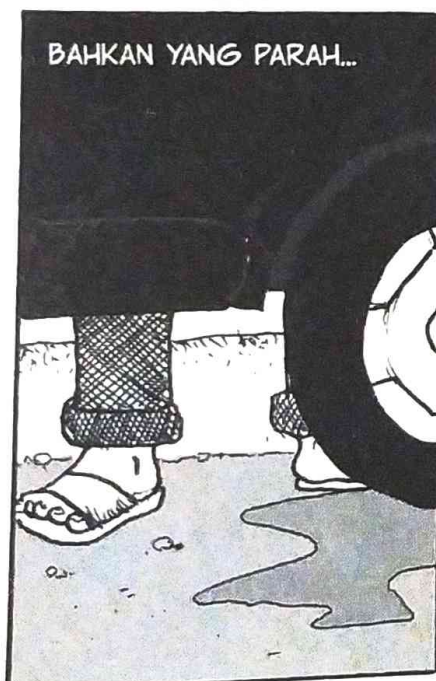
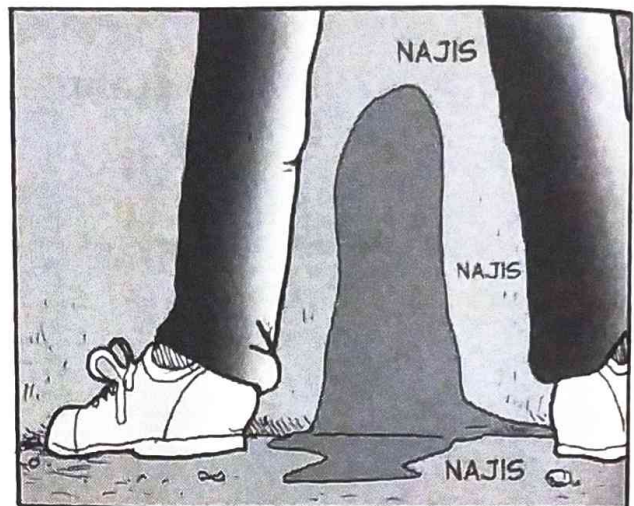


... DAN MENINGGALKAN TOILET
TANPA RASA BERSALAH.

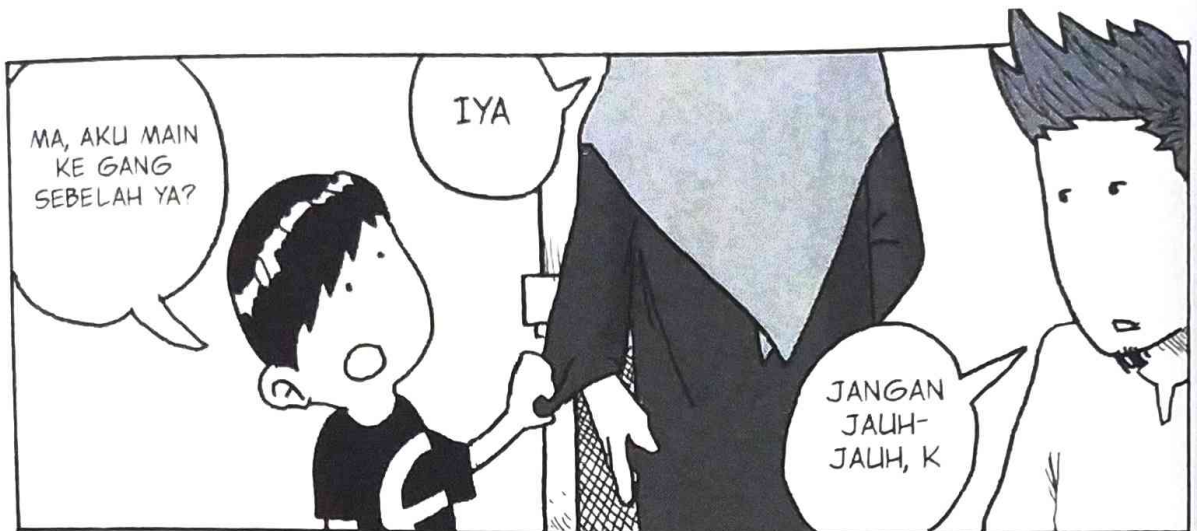




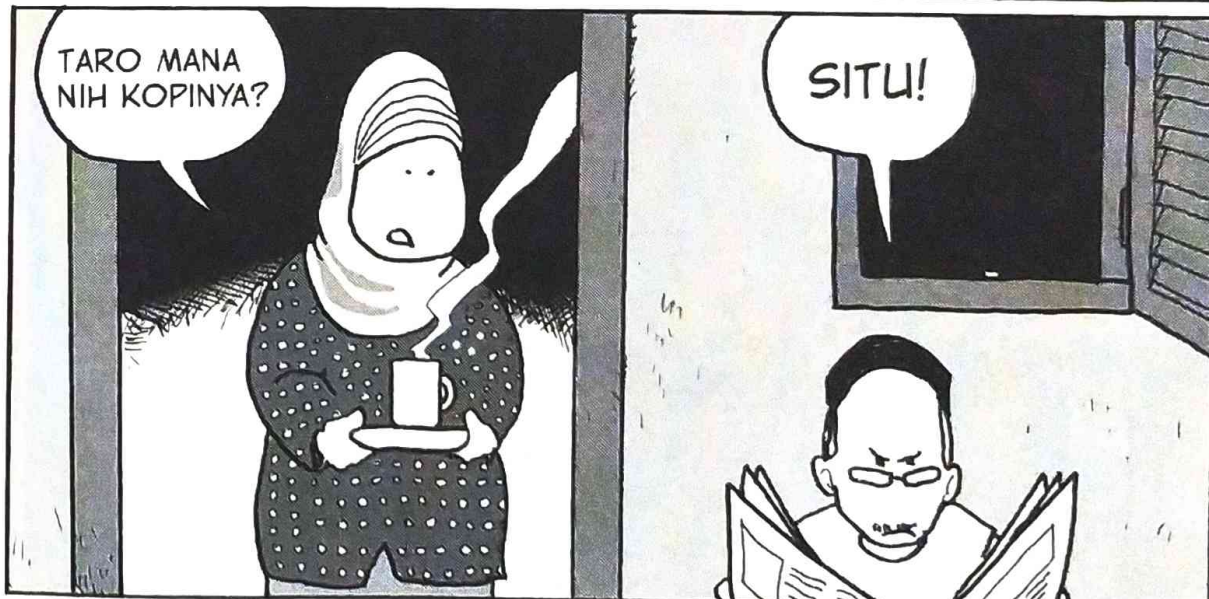
*) HR. DARAQUTHNI, SHAHIH MENURUT SYAIKH AL ALBANI

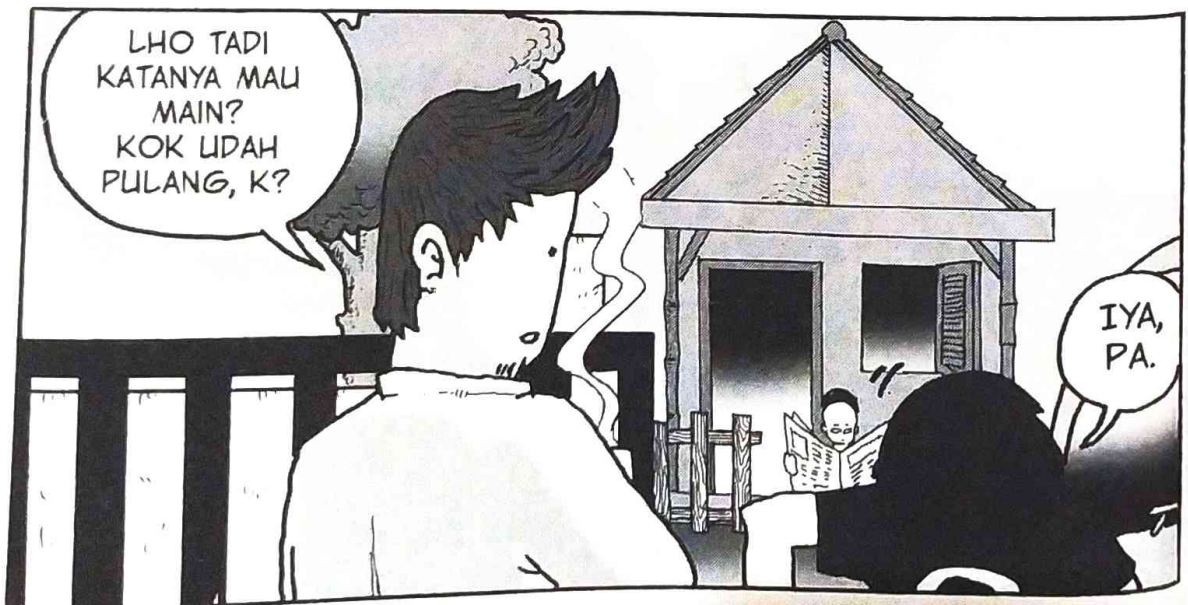
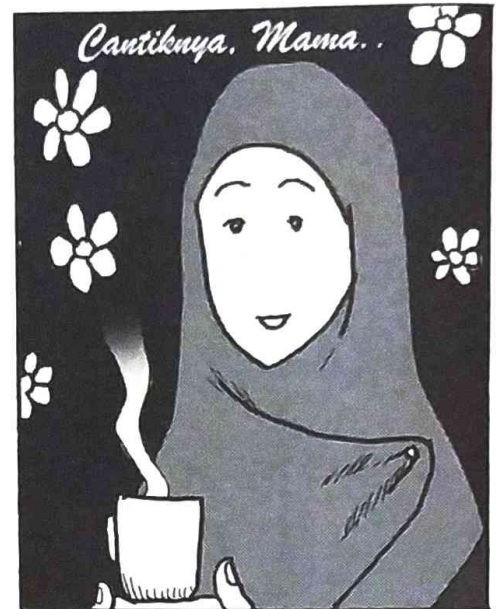




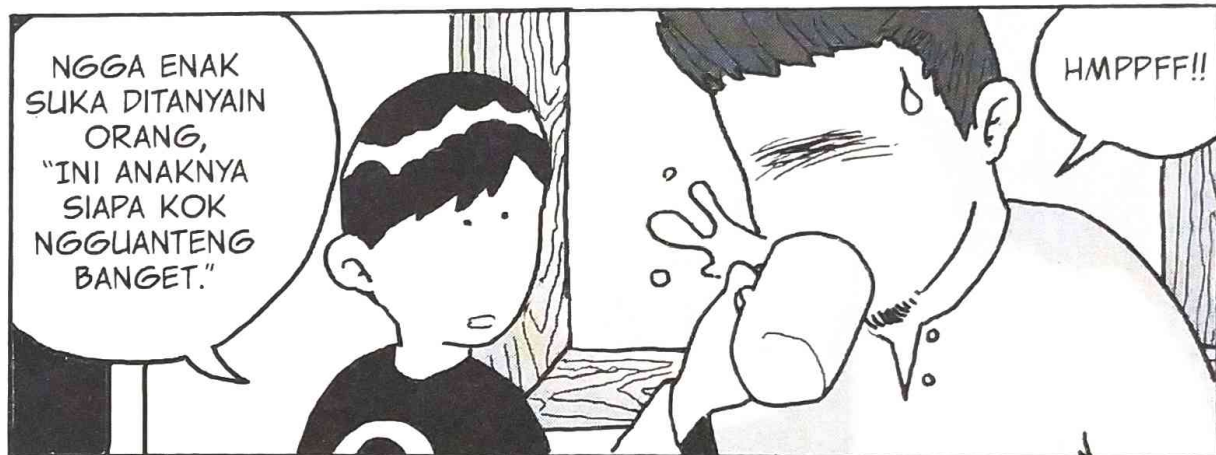
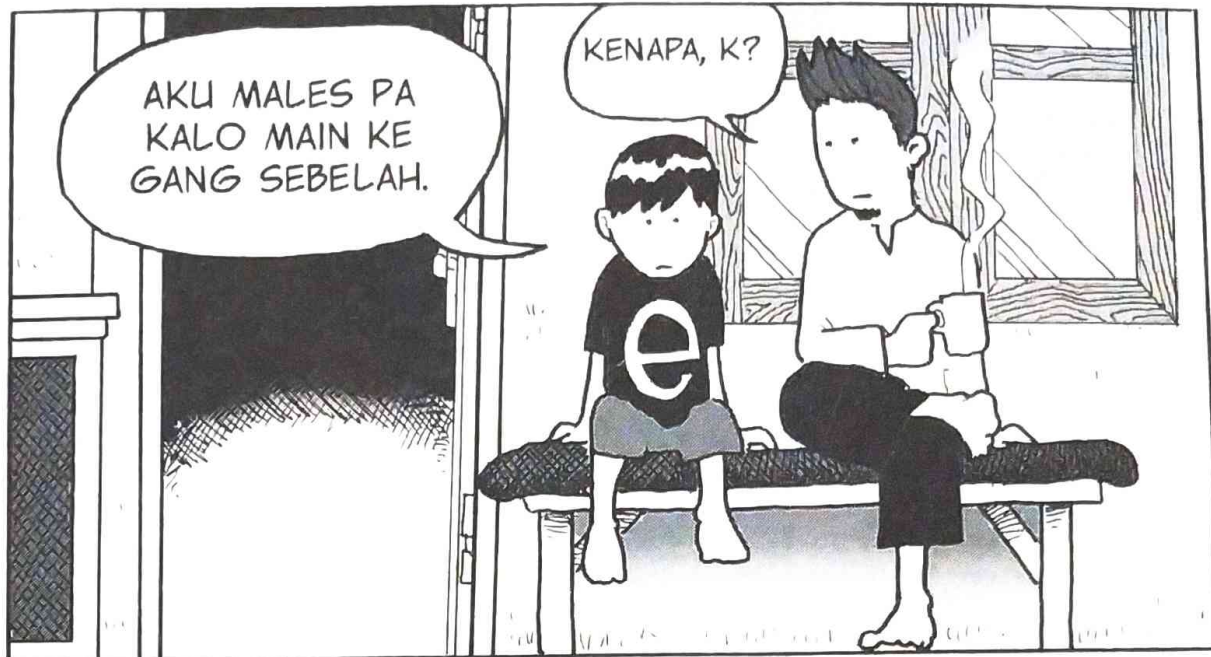


MANISNYA PUJIAN



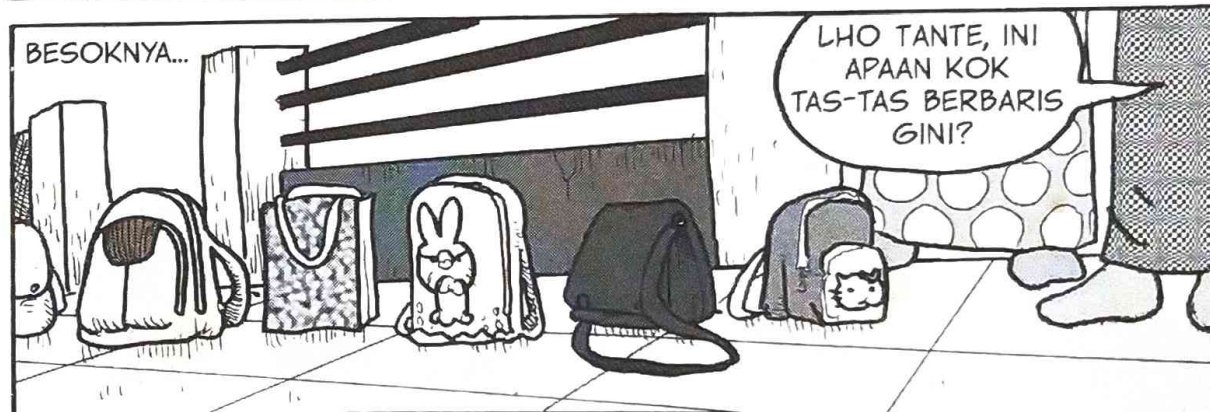


*) Semoga Allah memberkatimu



BERAWAL DARI SUBUH



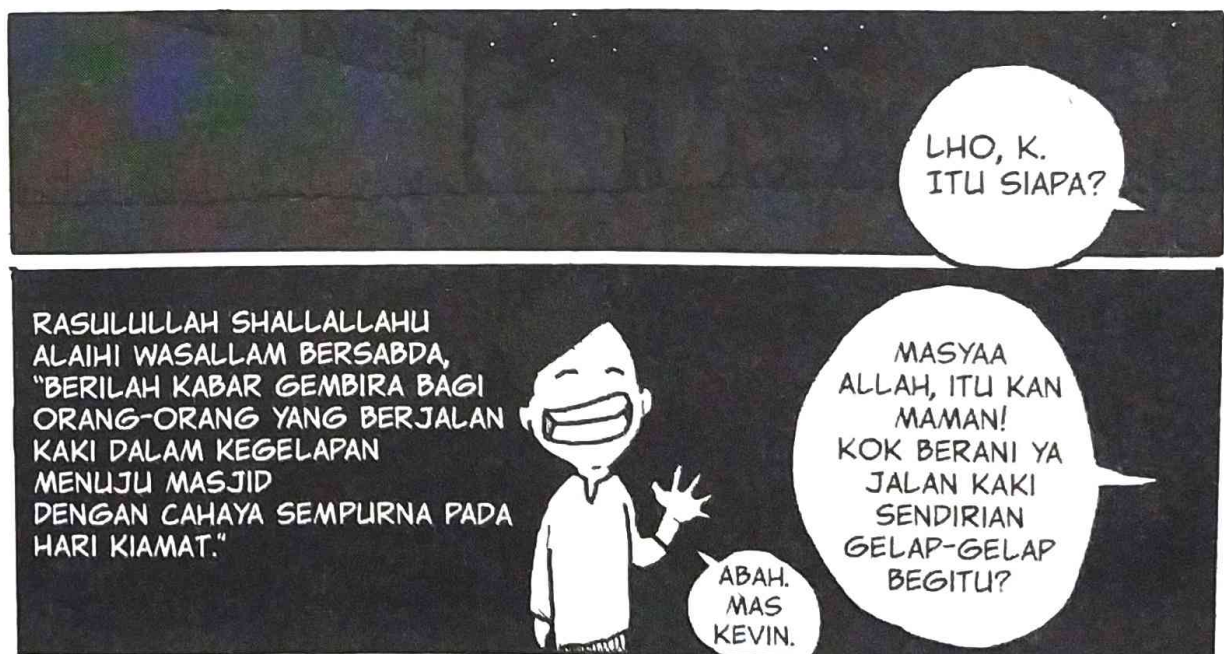




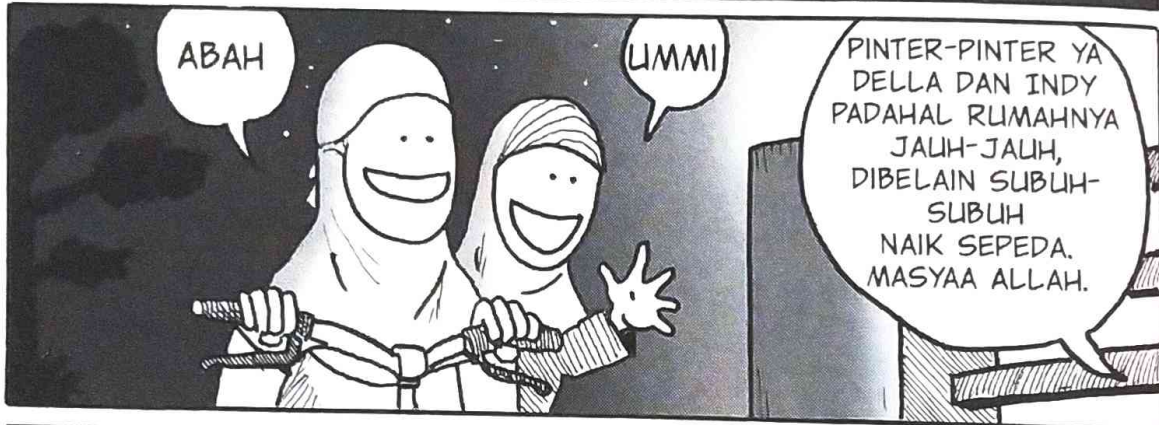
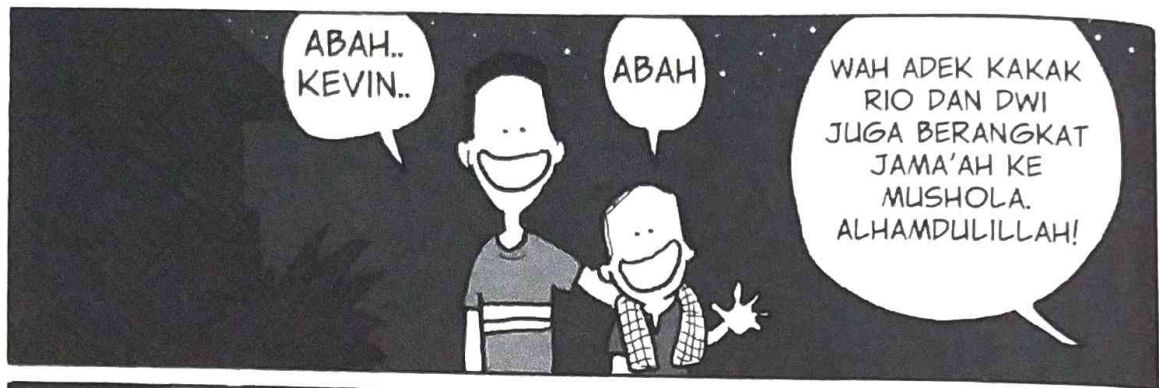
ALLAAHU AKBAR...
ALLAAHU AKBAR..!!

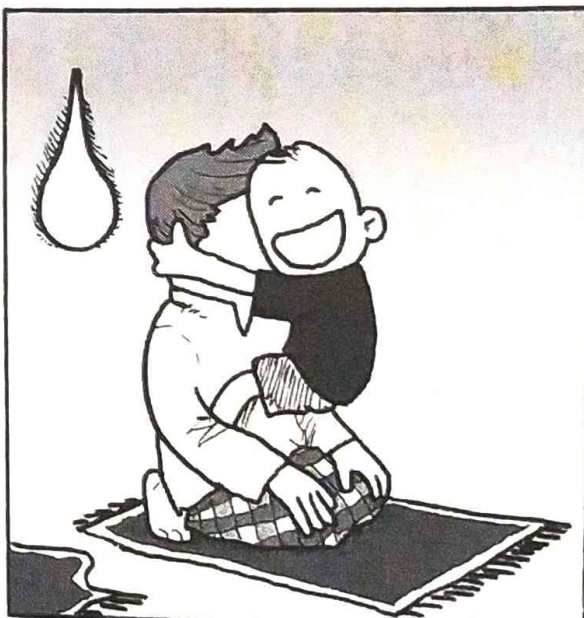
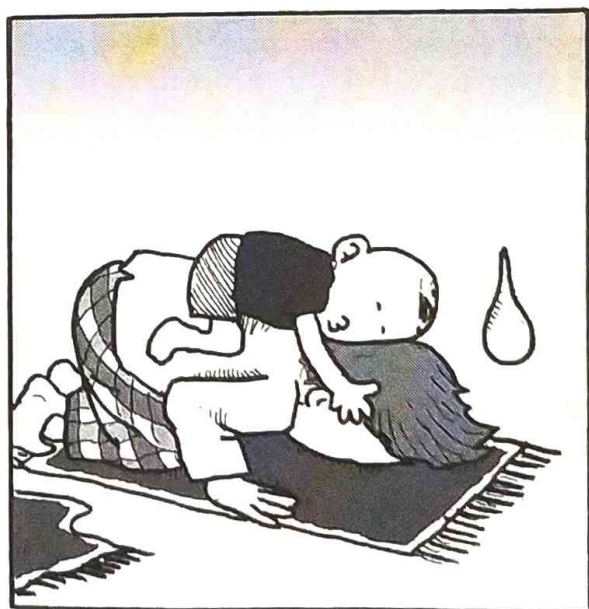
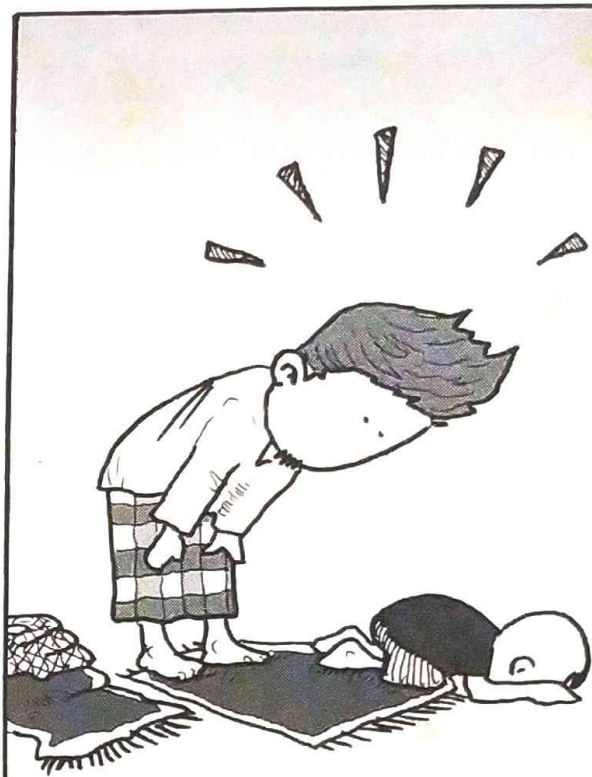
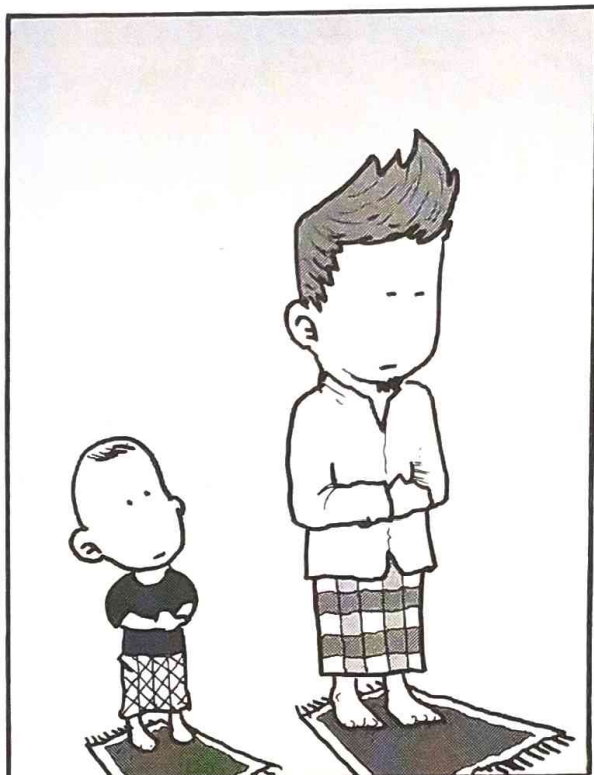


SEGALA PUJI BAGI ALLAH YANG TELAH MEMBANGUNKAN KAMI SETELAH DITIDURKAN-NYA,
DAN KEPADA-NYA KAMI DIBANGKITKAN (HR BUKHARI DAN MUSLIM)



HR. IBNU MAJAH : SHAHIH MENURUT SYAIKH AL ALBANI





ALI! ALI! ALI! ALI! ALI!

ALIIIIIIII.....!
ALIIIIIIII.....!
ALIIIIIIII.....!

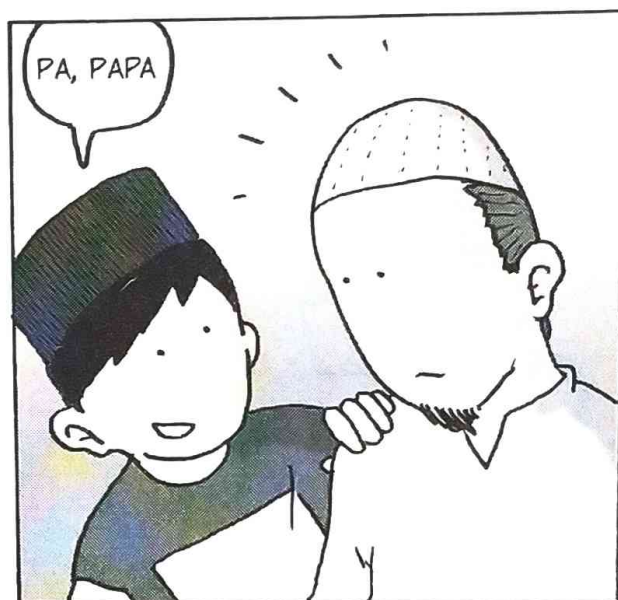
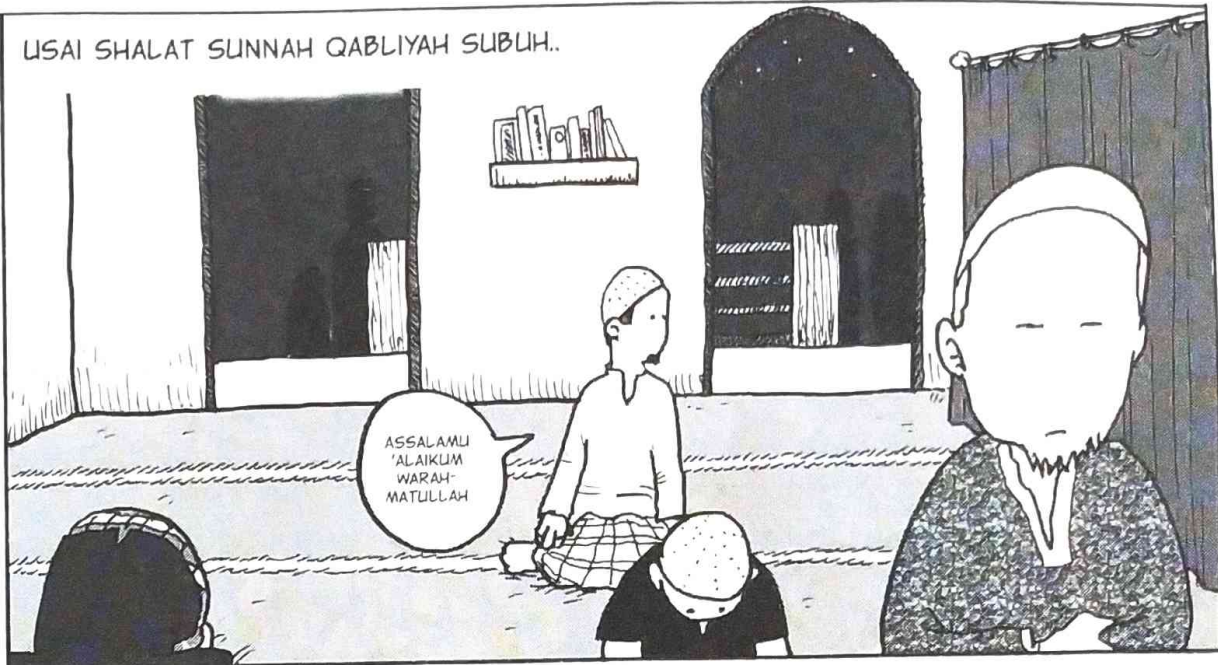
EYA AMPUN,
DARI TADI SI ALI
DITERIAKIN GITU
MASIH NGGA BANGUN-
BANGUN JUGA?

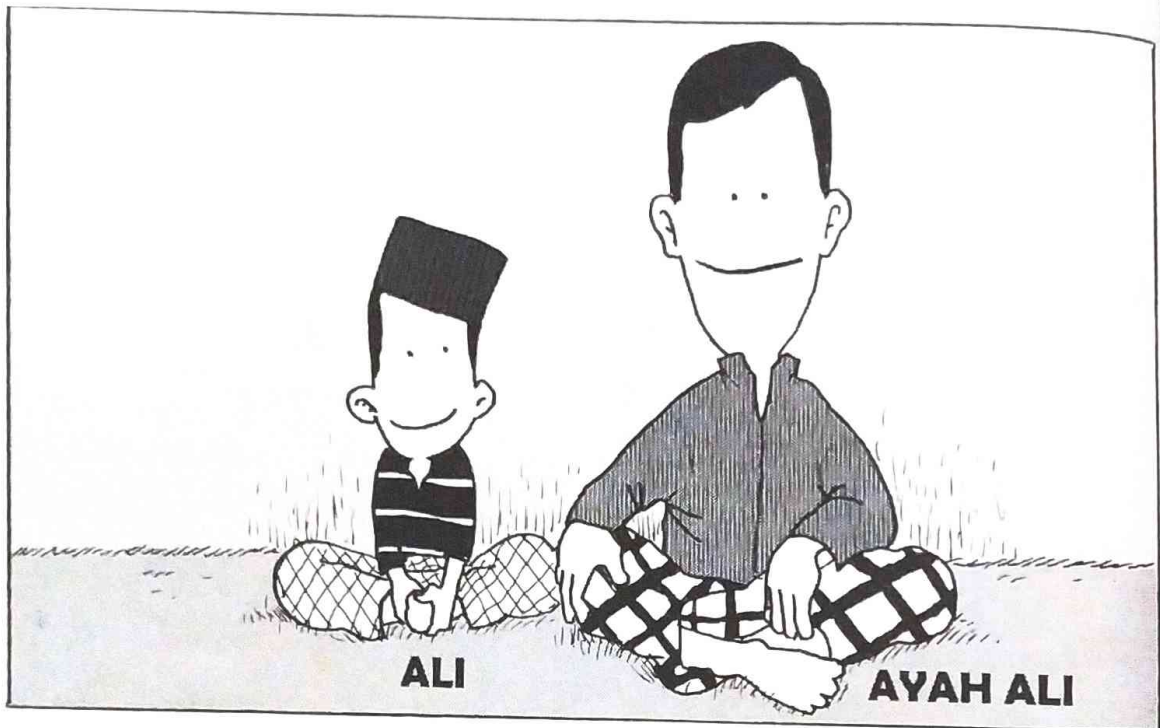
RASULULLAH SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM BERSABDA:
"BARANGSIAPA YANG MENGAJAK KE ARAH KEBAIKAN, MAKA IA
MEMPEROLEH PAHALA SEBAGAIMANA PAHALA-PAHALA ORANG-ORANG
YANG MENGIKUTINYA, TANPA DIKURANGI SEDIKITPUN DARI PAHALA-PAHALA
MEREKA YANG MENCONTOHNYA ITU, SEDANG BARANGSIAPA YANG MENGAJAK
KEARAH KEBURUKAN, MAKA IA
MEMPEROLEH DOSA SEBAGAIMANA
DOSA-DOSA ORANG-ORANG YANG
MENGIKUTINYA, TANPA DIKURANGI
SEDIKITPUN DARI DOSA-DOSA
MEREKA YANG MENCONTOHNYA ITU."

(HADITS RIWAYAT MUSLIM)

ALI .. ALI...!
ALI .. ALI...!

USAI SHALAT SUNNAH QABLIYAH SUBUH..





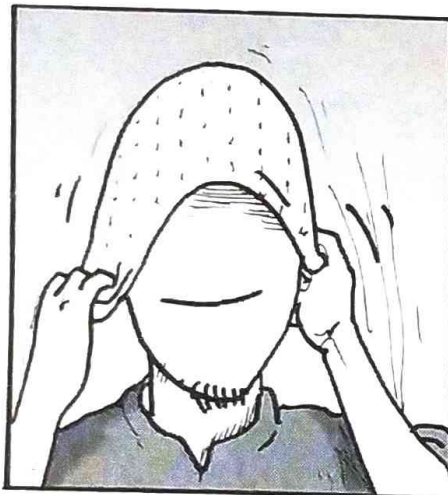
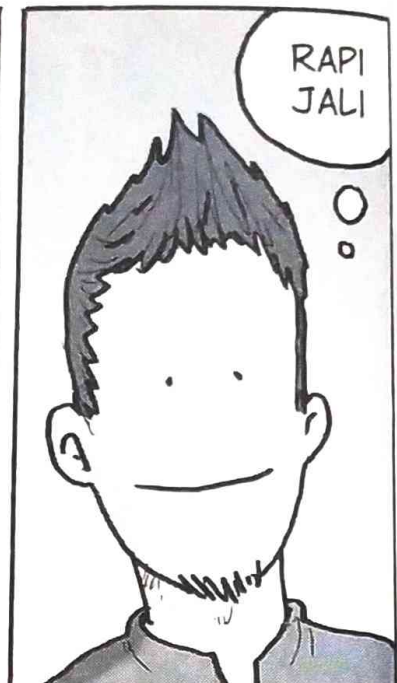
NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM BERSABDA: "TIDAK ADA SHALAT YANG LEBIH BERAT BAGI ORANG-ORANG MUNAFIK KEUALI SHALAT SHUBUH DAN 'ISYA. SEANDAINYA MEREKA MENGETAHUI (KEBAIKAN) YANG ADA PADA KEDUANYA TENTULAH MEREKA AKAN MENDATANGINYA WALAU HARUS DENGAN MERANGKAK. (HR. BUKHARI)

corat
coret

[Ngga] Mirip



BELAJAR WUDHU





NGGA USAH
KENCENG-
KENCENG.



DIKUCURIN
GINI AJA
UDAH
CUKUP.



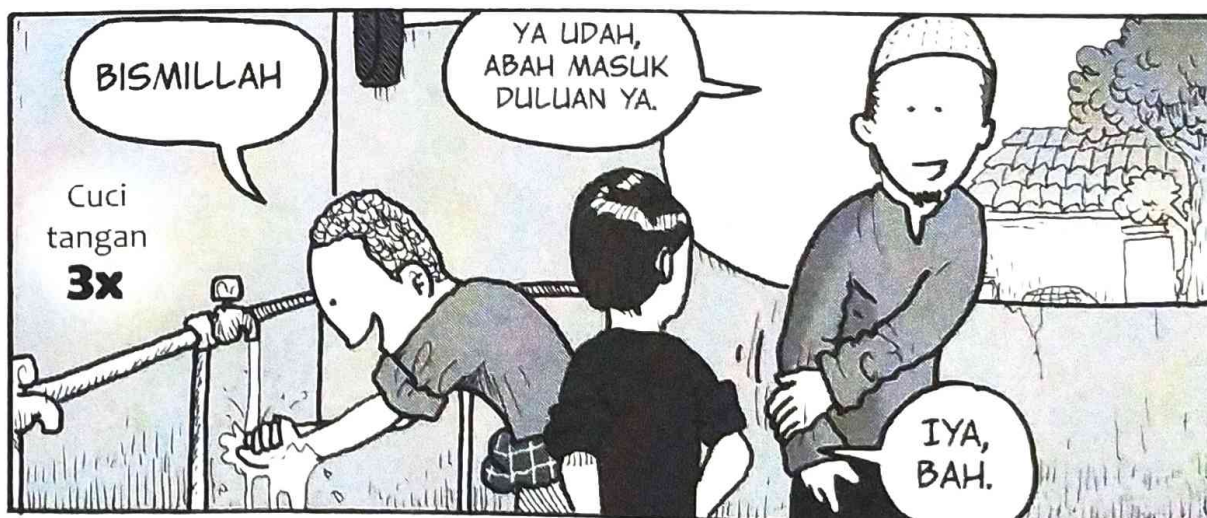
KOPIAHNYA
DITARO
DULU!



KALO NGGA GINI, SUSAH DONG
NGUSAP KEPALANYA.
DARI ABDULLAH IBNU ZAIN
IBNU ASHIM RADLIYALLAAHU 'ANHU
TENTANG CARA BERWUDLU, DIA BERKATA:
RASULULLAH SHALLALLAAHU 'ALAIHI
WASALLAM MENGUSAP KEPALANYA
DENGAN KEDUA TANGANNYA DARI
MUKA KE BELAKANG DAN DARI
BELAKANG KE MUKA.
(HR MUTTAFAQ ALAIH)

BAH,
JANGAN DI SITU.
KETINGGIAN TUH.

UDAH
KULEPAS, BAH

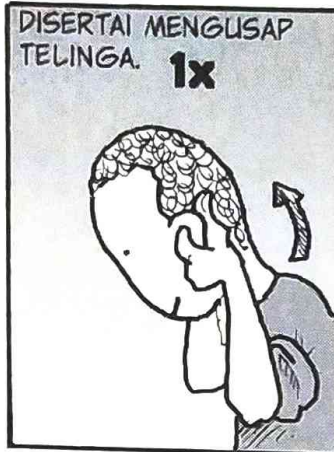


BISMILLAH

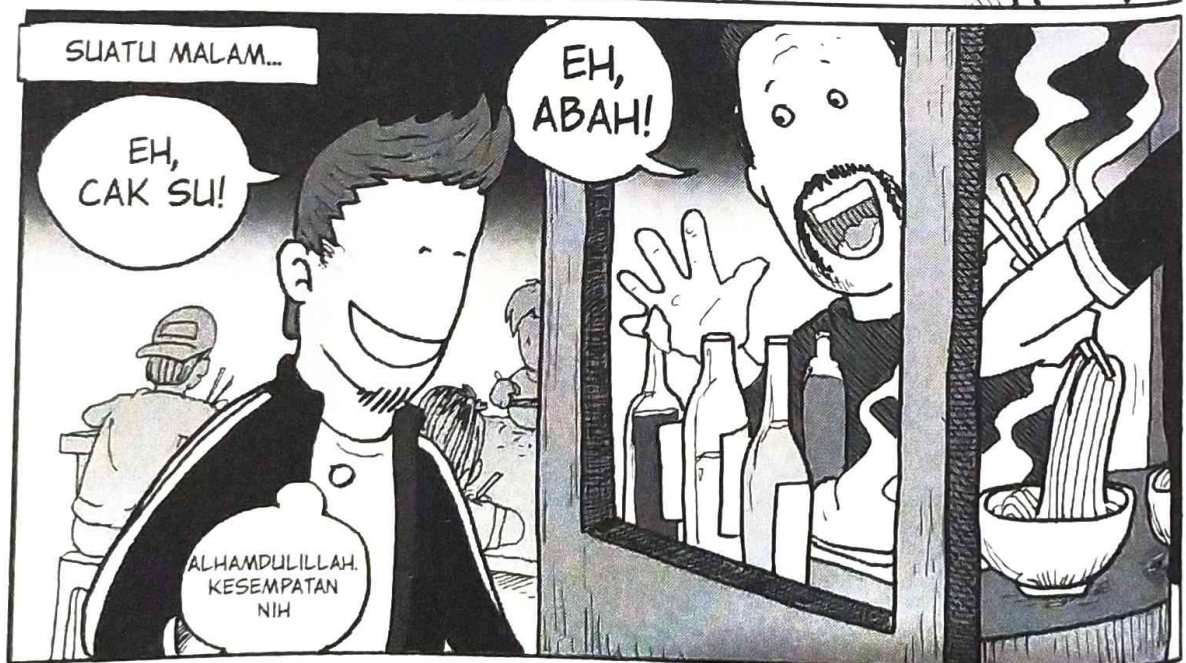
Cuci
tangan
3x

YA UDAH,
ABAH MASUK
DULUAN YA.

IYA,
BAH.



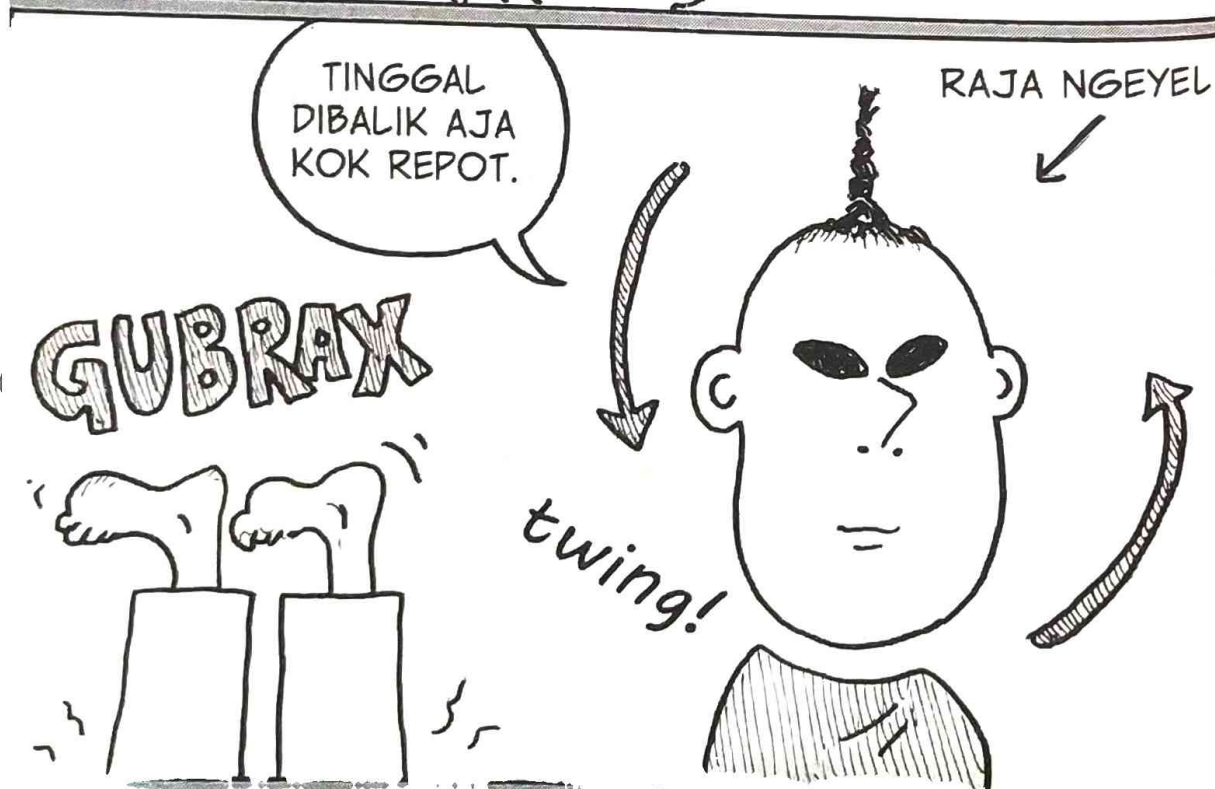






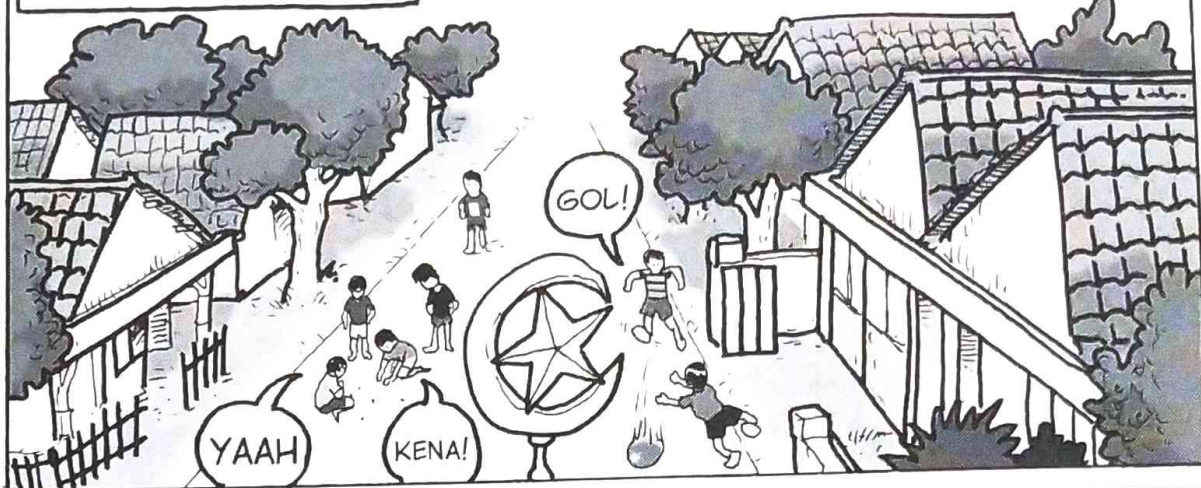
corat
coret

RAJA NGEYEL



PENGAMBIL HIKMAH

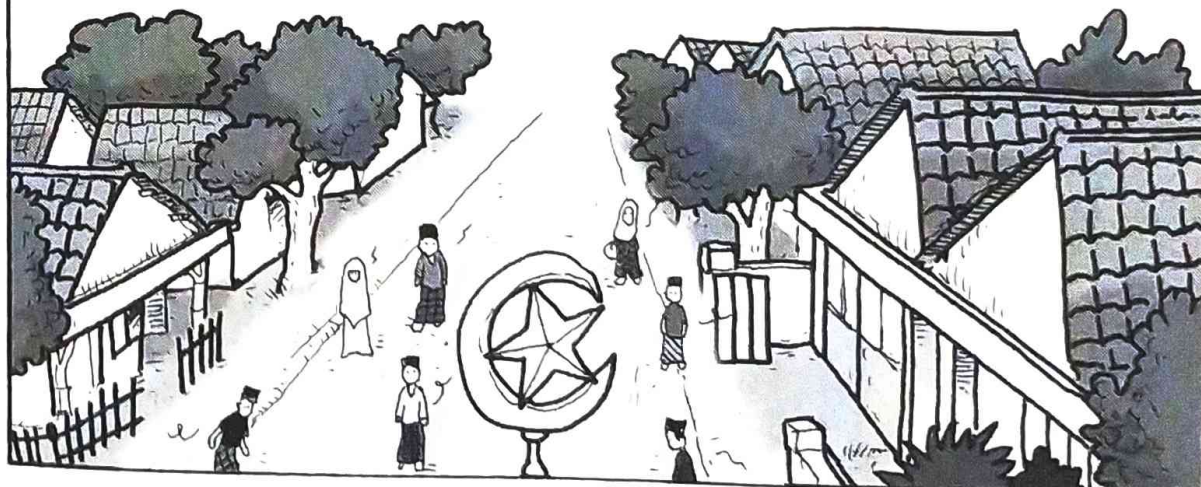
DI SUATU SORE HARI...



ALLAHU AKBAR.. ALLAAHU AKBAR...!!
ALLAHU AKBAR.. ALLAAHU AKBAR...!!



ADZAN TELAH BERKUMANDANG.
UMAT MUSLIM BERDUYUN-DUYUN KE MASJID

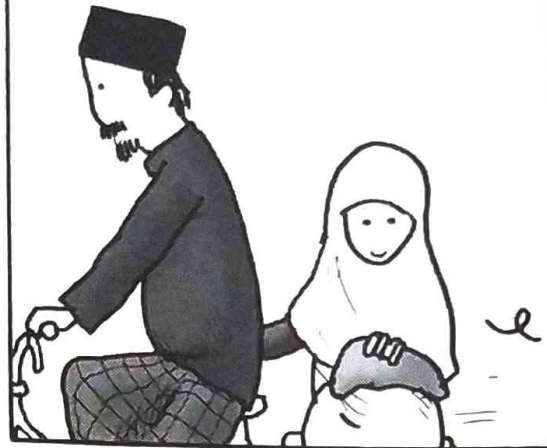


TUA MUDA, BESAR DAN KECIL
MERAMAIKAN MUSHOLA.

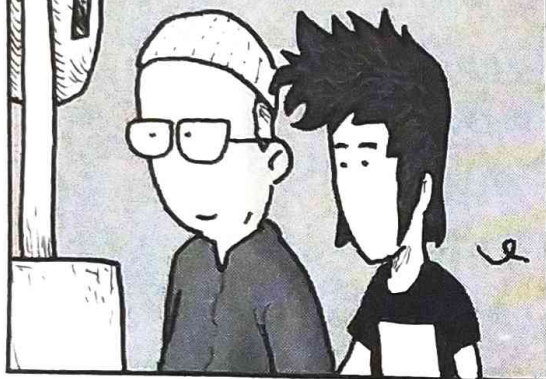
AYAH DAN
PUTRINYA.



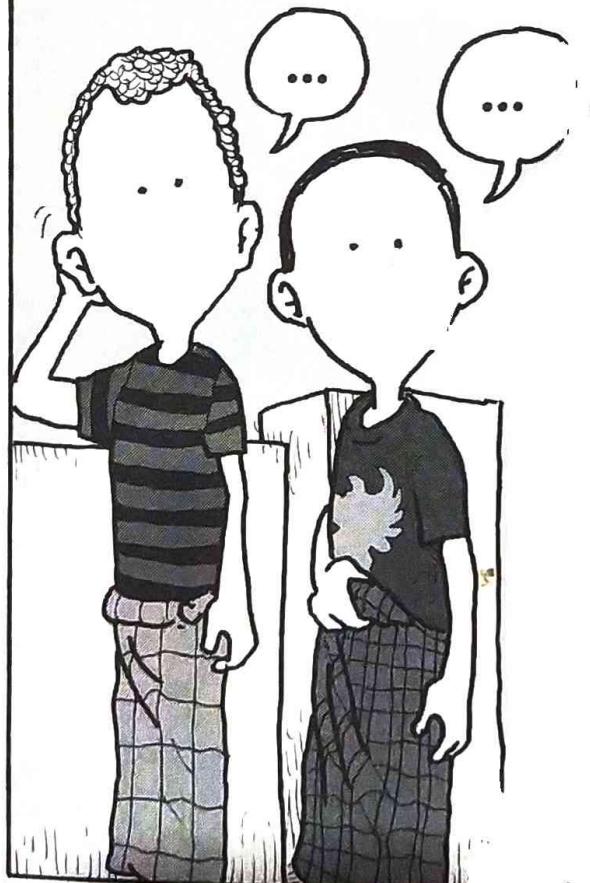
KAKEK DAN CUCUNYA.



SEORANG BAPAK DENGAN
ANAKNYA YANG GAUL.

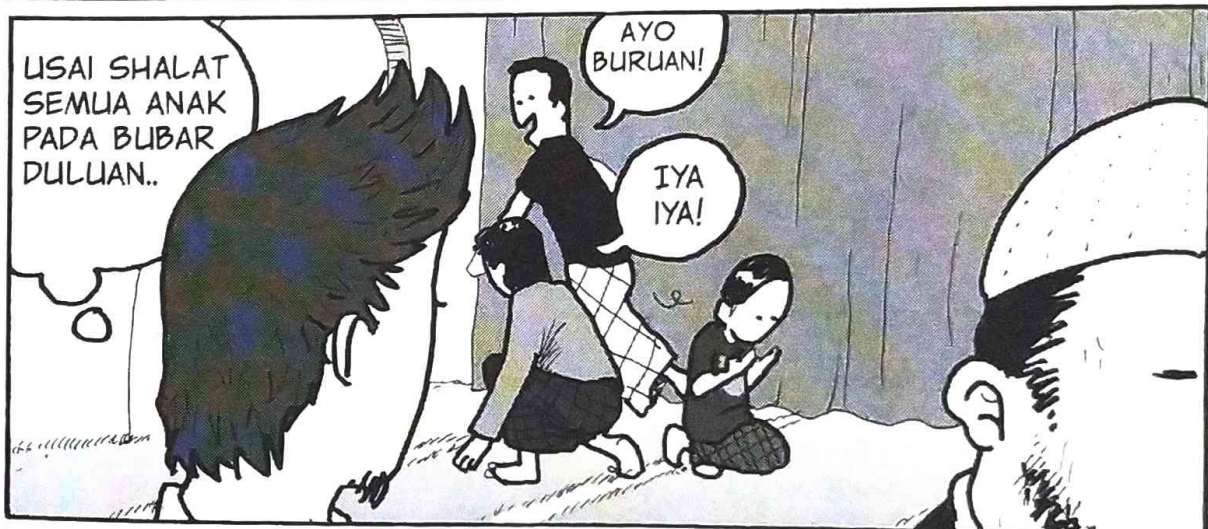


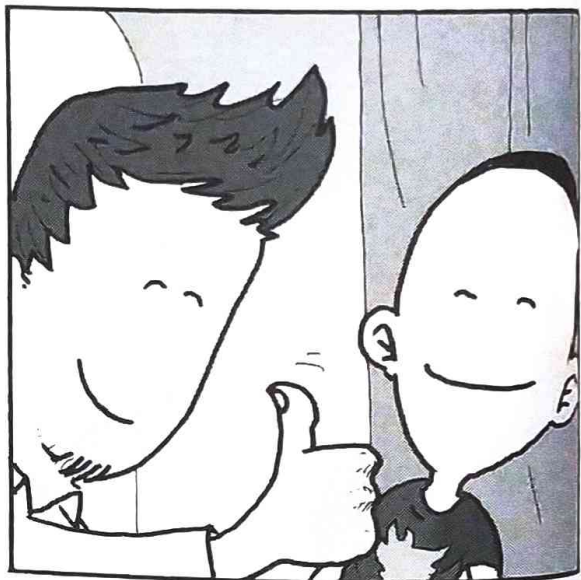
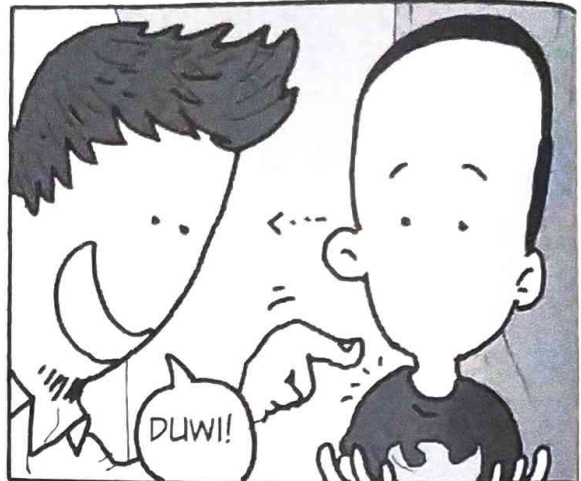
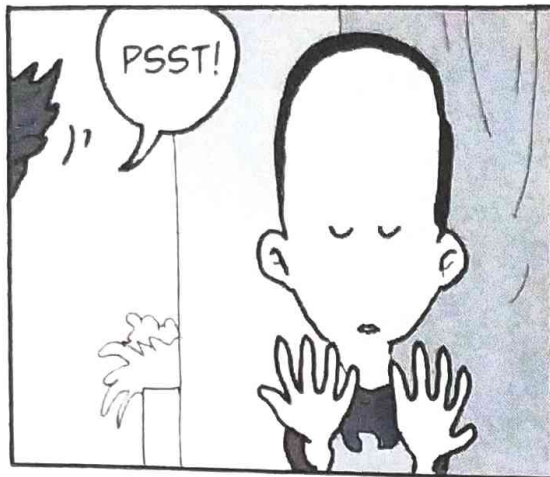
AH, ALANGKAH INDAHNYA JIKA
KELUARGA-KELUARGA MUSLIM
SEMUANYA IKUT SERTA
MEMAKMURKAN MASJID.
SAYANGNYA TIDAK SEMUA BEGITU.
BANYAK ANAK-ANAK YANG RAJIN
SHALAT BERJAMAAH LIMA WAKTU
NAMUN TANPA DITEMANI
ORANG TUANYA.



BAHKAN PAK IMAM
BERSAMA KELUARGANYA.





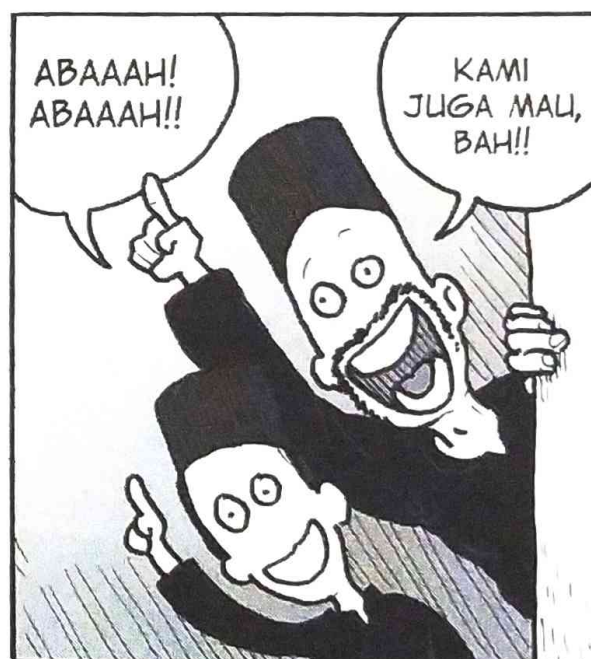
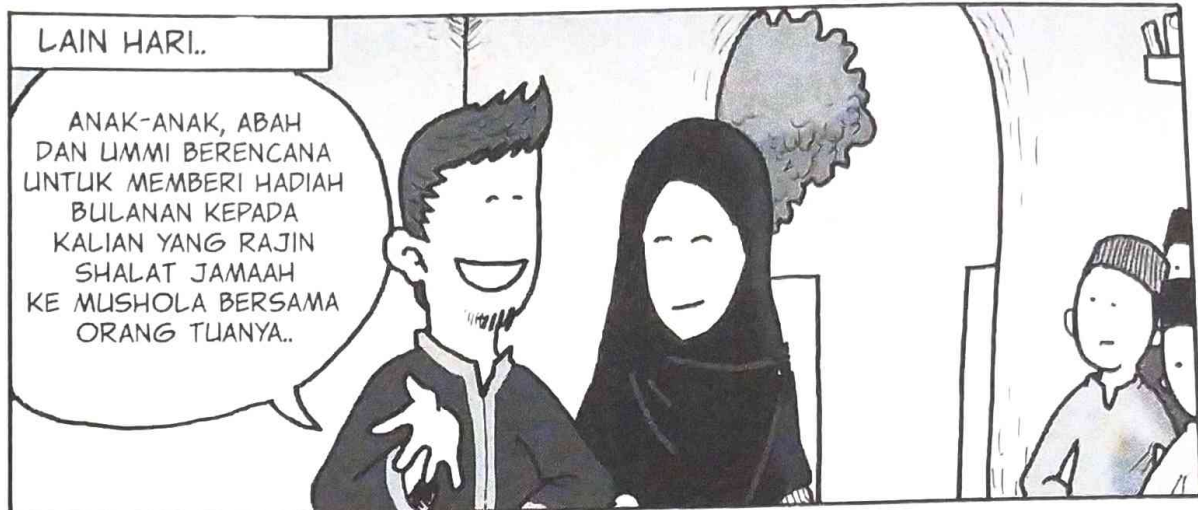


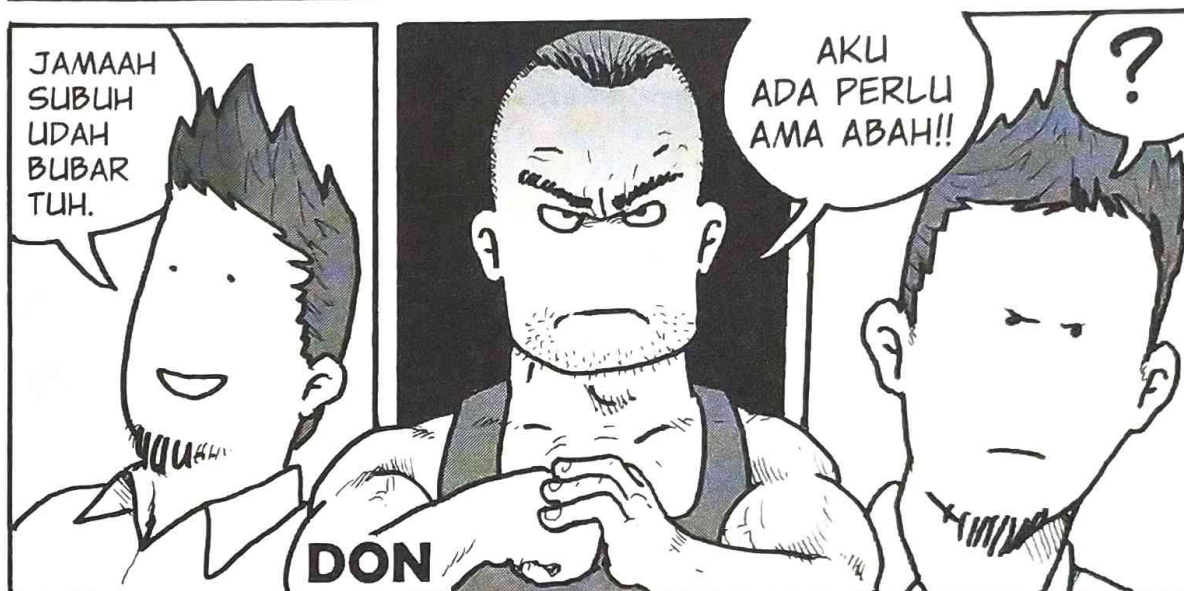
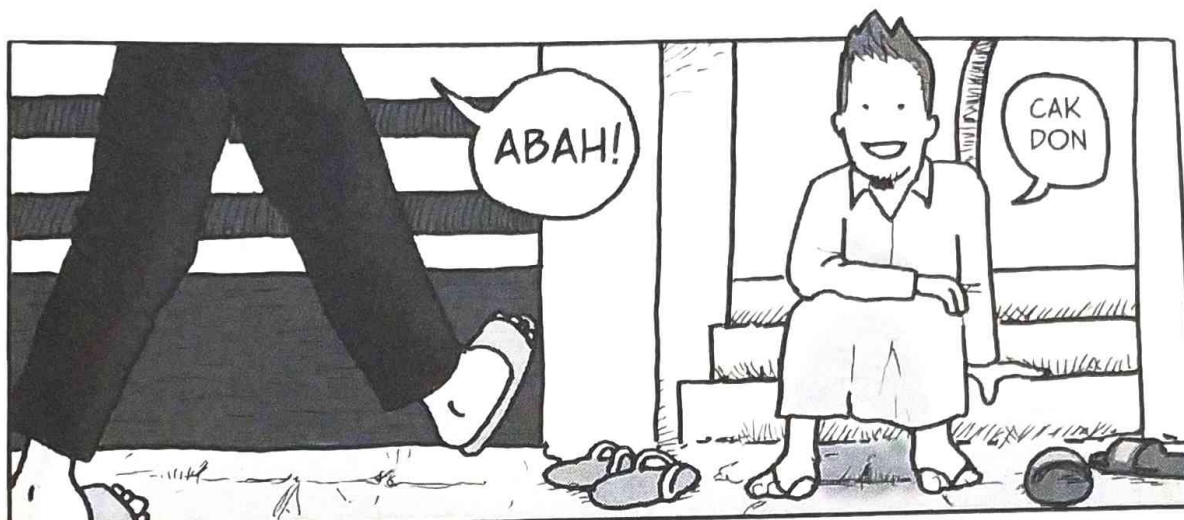
BETAPA GEMBIRANYA ANAK-ANAK BILA
DAPAT BERANGKAT SHALAT BERJAMA'AH
BERSAMA ORANG TUANYA.
MEREKA TENTU AKAN MERASA BANGGA
BERJALAN BERIRINGAN DENGAN
AYAH ATAU IBUNYA KE MUSHOLA.

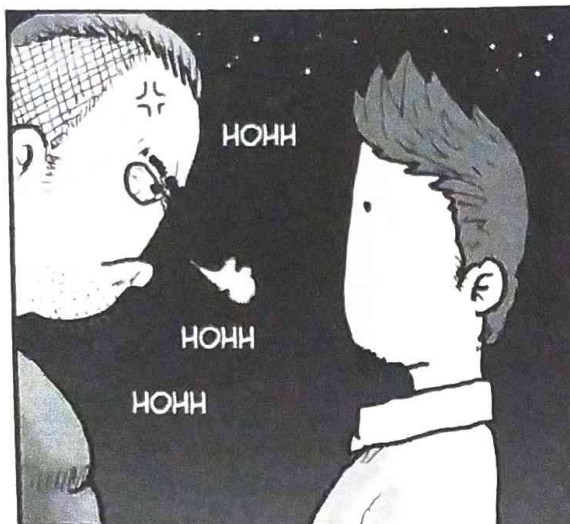
CARA BAGAIMANA YA
YANG BISA KUPAKAI
UNTUK "NYOLEK DIKIT"
ORANGTUA MEREKA? HMMM.

THINK-THINK-THINK!









CAK DON, BUKANKAH HARUSNYA ORANGTUA MERASA SENANG KALO ANAKNYA BEGITU RAJIN SHALAT SUBUH BERJAMAAH?

LAGIAN NGGA ADA YANG MENEKAN DAN MEMAKSA ANAK-ANAK KOK.



IYA NGGA MAKSA!

UMMI DAN ABAH NGGA PERNAH MENEKAN KAMI.

KAMI YANG MALU SENDIRI



SEMUA MEMANG SEMANGAT BERJAMAAH

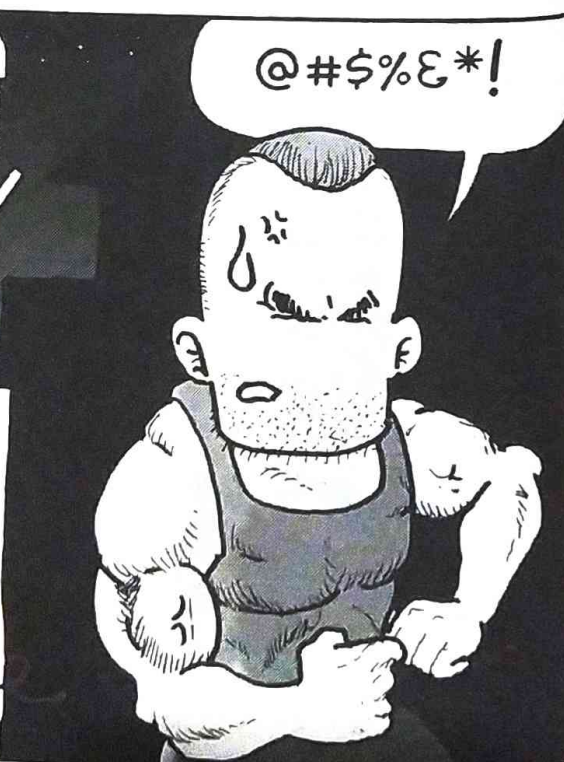
KAMI SENENG SHALAT SUBUH DI MUSHOLA

AKU JUGA!

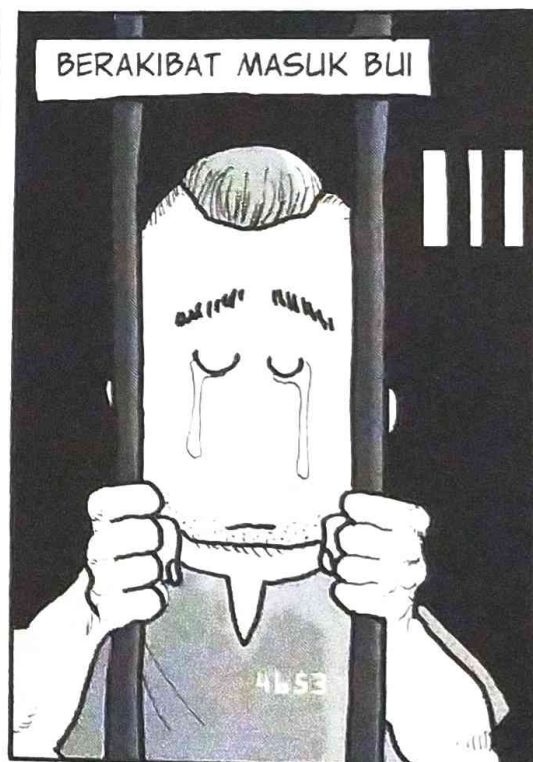
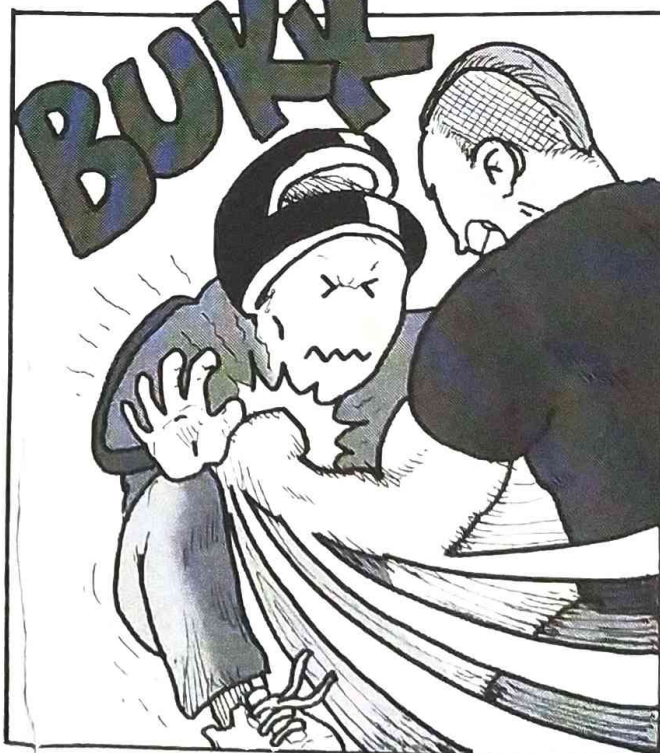


SSST. KEVIN! TERTEKAN NGGA?

ENGGA, PAPA



@#\$%&*!



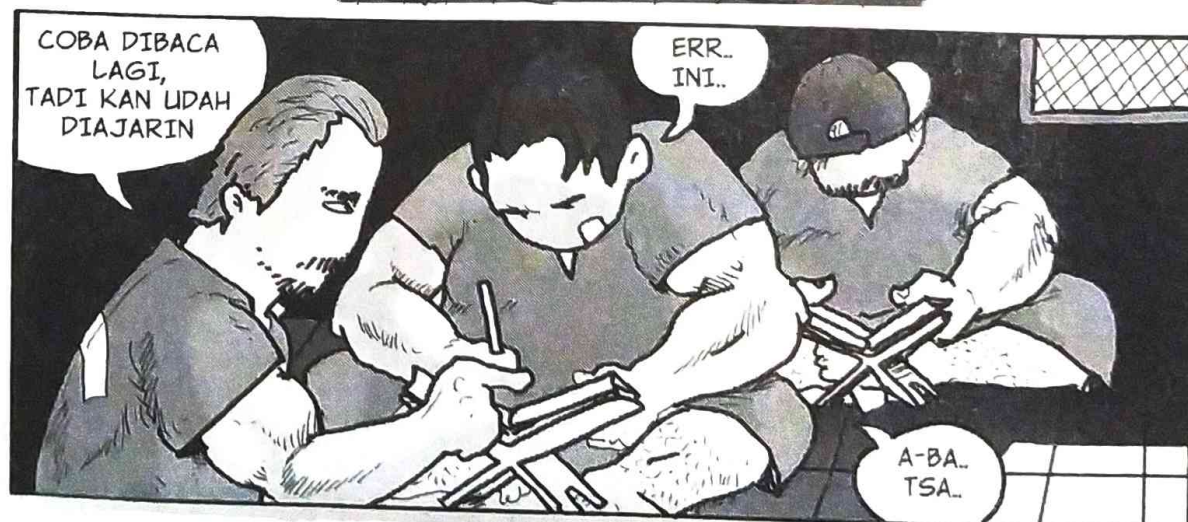


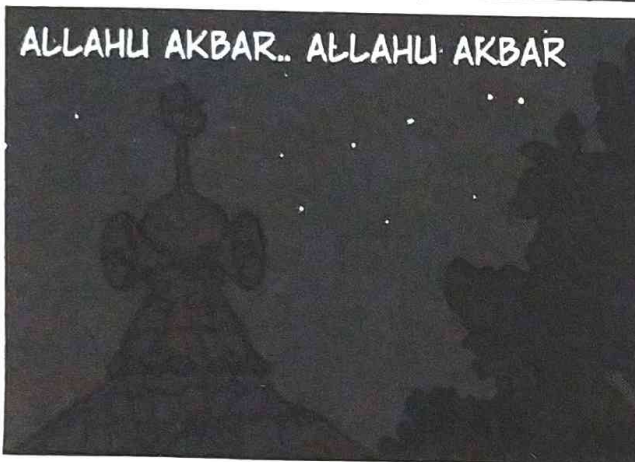


MOHON MAAF ABAH
ATAS KESALAHAN SAYA
WAKTU ITU.
DI SANA SAYA RAJIN
KE MASJID,
SEMENTARA DI SINI
RUMAH DEKET MUSHOLA
TAPI SAYA JARANG
MEMENUHI PANGGILAN
ADZAN.
MALU SAYA.



ALHAMDULILLAH
SELAMA DI BUI
SAYA JUGA
MENGAJAR NGAJI
BEBERAPA TEMAN
NARAPIDANA





*) HR. TIRMIDZI ; HASAN

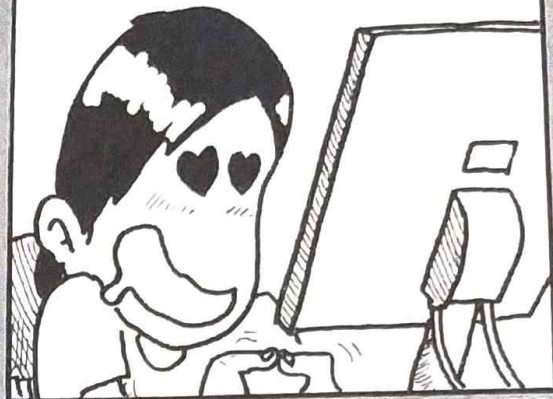
corat
coret

FOLDER SEBELAH

KALO LAGI TOBAT, DENGHERIN MUROTAL



KALO PAS KUMAT, NONTON FILM
NGGA BENER



TALI NGGA, CUY
AMALAN SURGA
DAN NERAKA ITU
CUMA DIBATESIN
FOLDER!

EKOK
BISA?



TUH FOLDER YANG
ITU ISINYA FILE
NGAJI, EH
FOLDER SEBELAHNYA
ISI FILE FILM!



- My Documents
- Favorites
 - Hadits Web
 - Murotal History Al Rasyid
 - Murotal Thaha Al Junaid
 - Google Talk Received Files
 - My Data Sources
 - My Music
 - My Pictures
 - Unduhan
- CC
- Film Barat 1001
- Film Horror Indonesia
- Film Korea Dewasa
- Japan Idol
- My Computer
- My Network Places
- Recycle Bin

IYA YA..

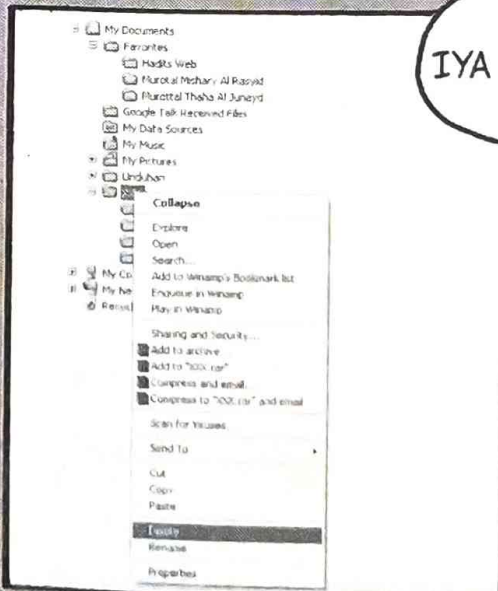
HAPUSIN
AJA!

KATANYA
PENGEN
JADI BAIK

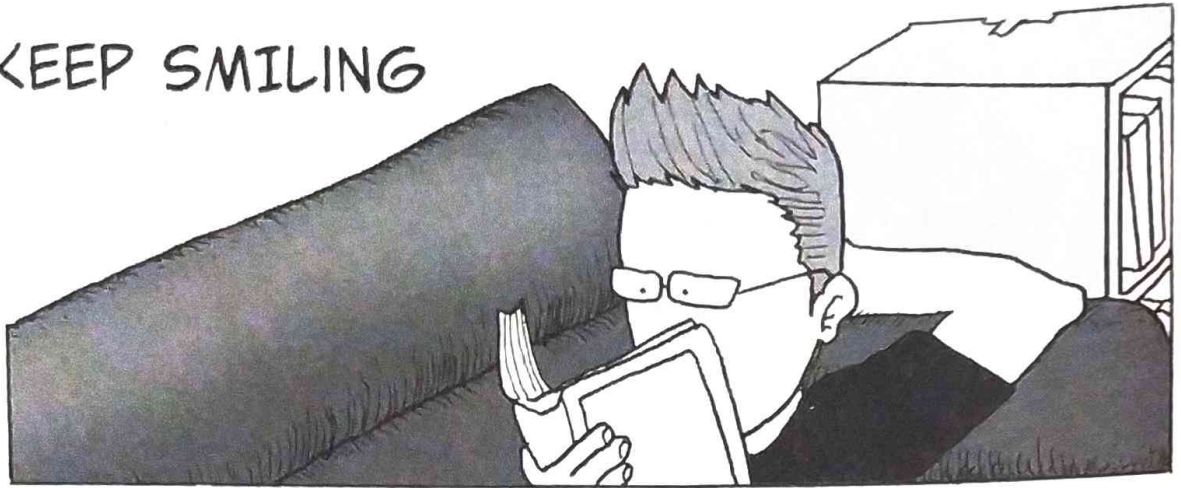
KLIK!

BERES!

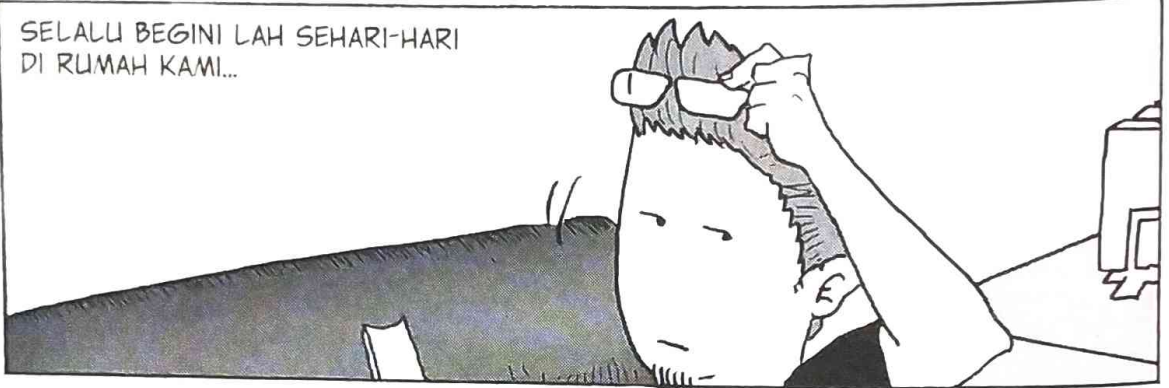
SATU
LANGKAH LAGI
MENDEKATKAN
DIRI KEPADA
ALLAH!



KEEP SMILING



SELALU BEGINI LAH SEHARI-HARI
DI RUMAH KAMI...



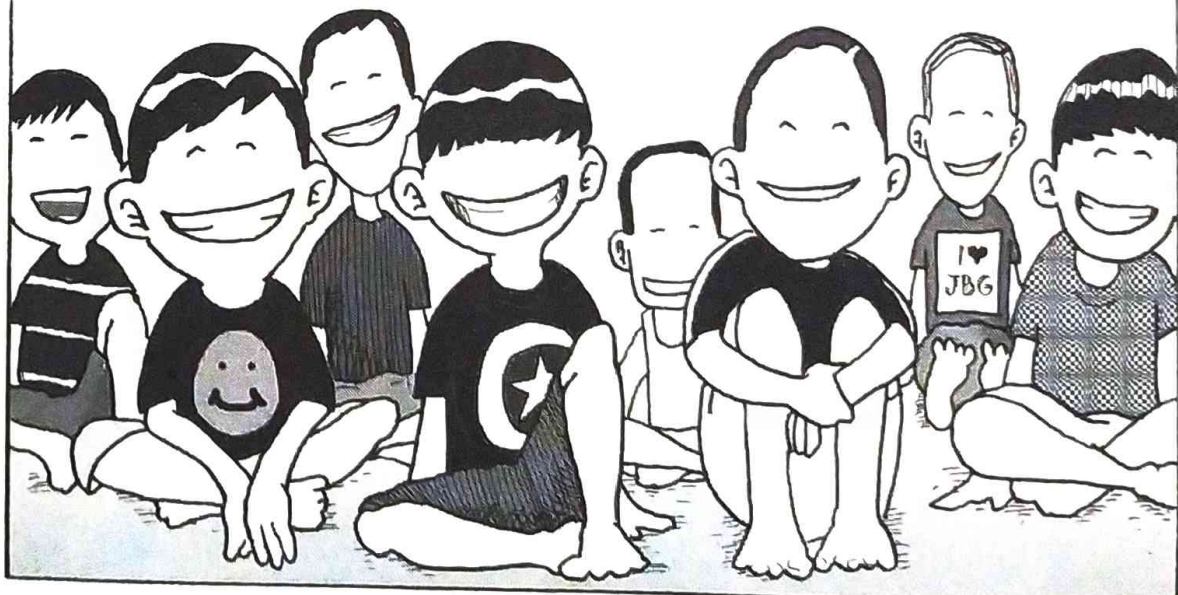
... MENJADI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK SEKITAR.





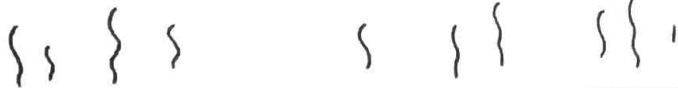
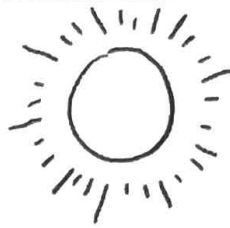
RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM BERSABDA,
"SENYUMMU KEPADA SAUDARAMU MERUPAKAN SEDEKAH." *)

(HADITS RIWAYAT TIRMIDZI, SHAHIH MENURUT SYAIKH AL ALBANI)





DI SUATU HARI YANG
TERIK DAN PANAS



DISELA TATAPAN MATA SINIS
DAN MEREMEHKAN

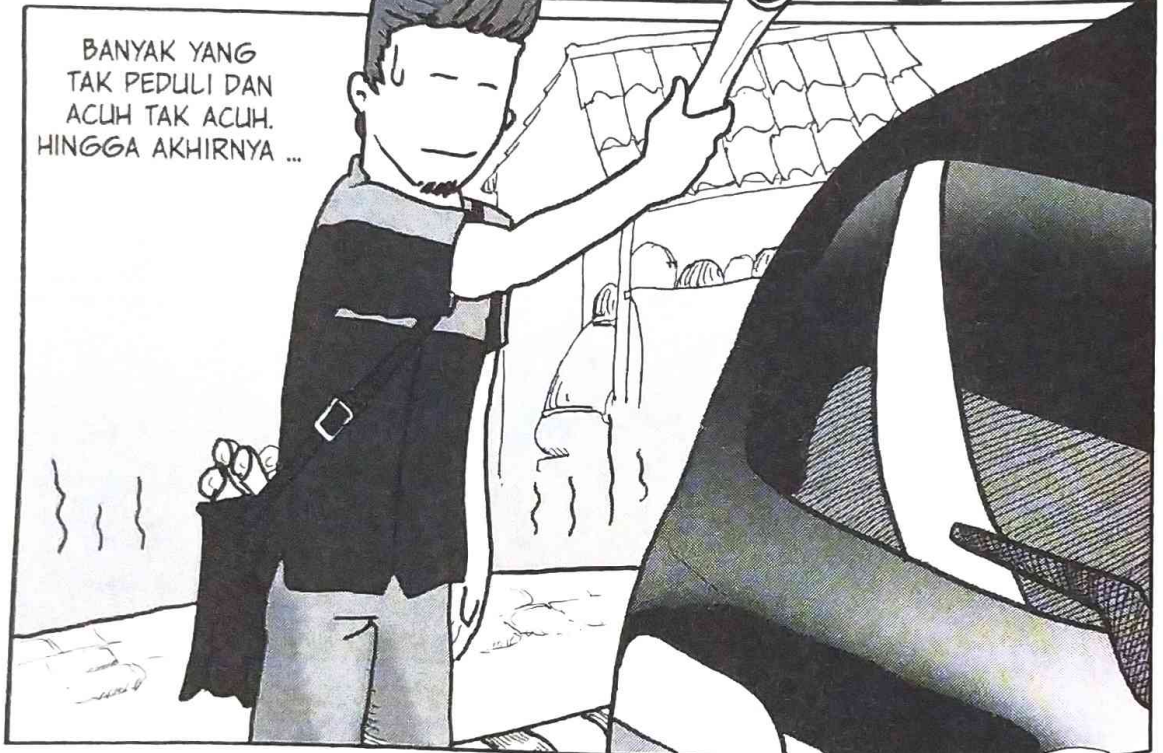


HANYA SEORANG PEGAWAI
NEGERI BIASA, YANG
SEDANG BERTUGAS
DI TEPI JALAN...

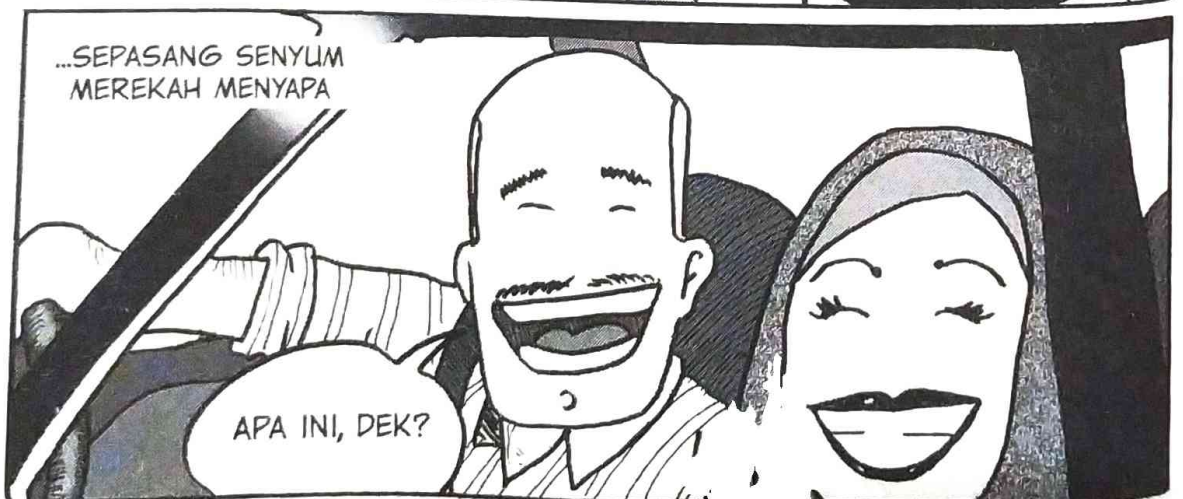




BERSAMA REKAN-REKAN DI KANTOR,
MEMBAGI-BAGIKAN
BROSUR INFORMASI BAGI MASYARAKAT.



BANYAK YANG
TAK PEDULI DAN
ACUH TAK ACUH.
HINGGA AKHIRNYA ...



...SEPAANG SENYUM
MEREKAH MENYAPA

APA INI, DEK?

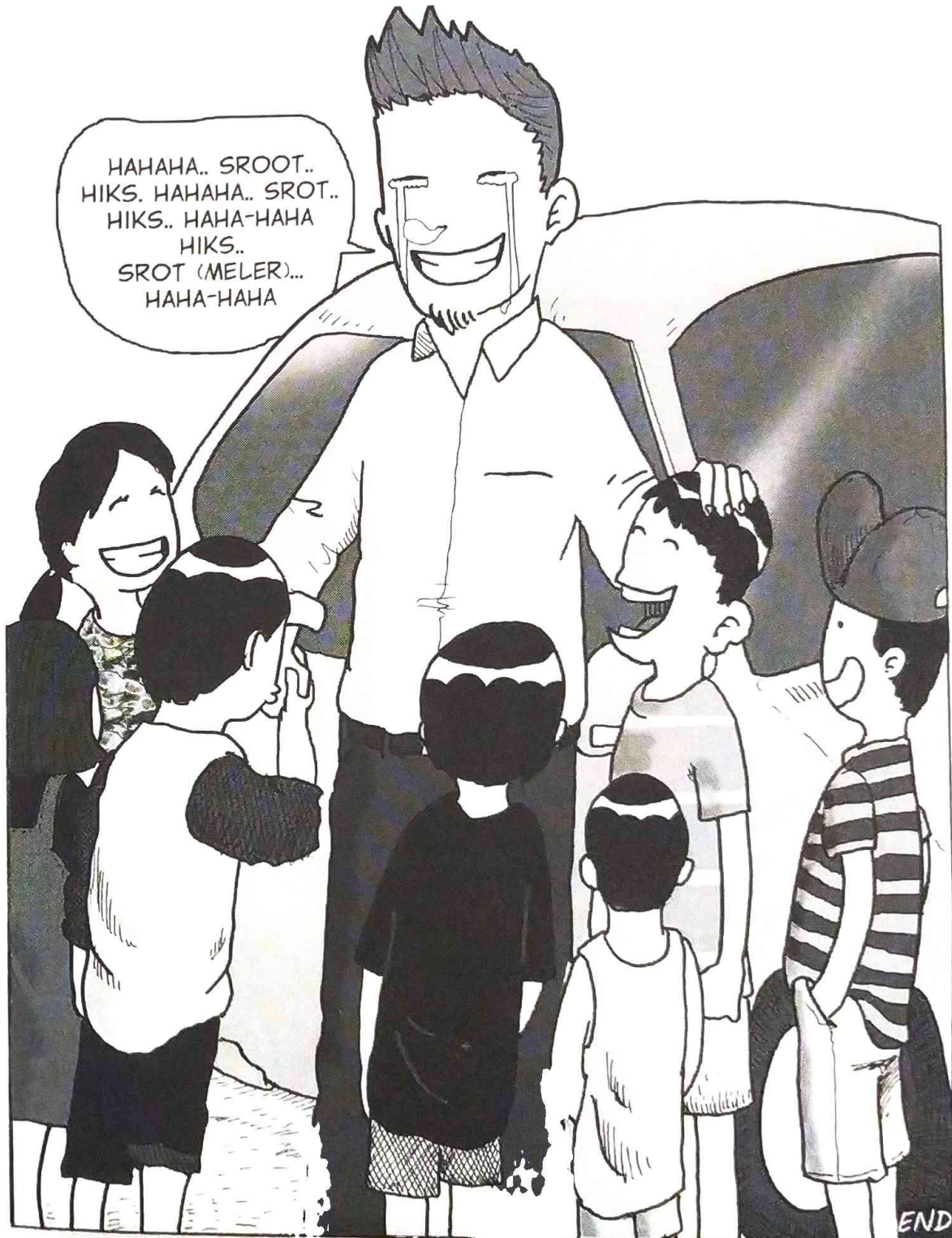
ALHAMDULILLAH..
ARTI SENYUM ITU BAGAI KEMARAU SETAHUN
DIBALAS HUJAN DERAS SEHARI..
SEJUK DAN MENYEGARKAN.



SEGEERRR...!!



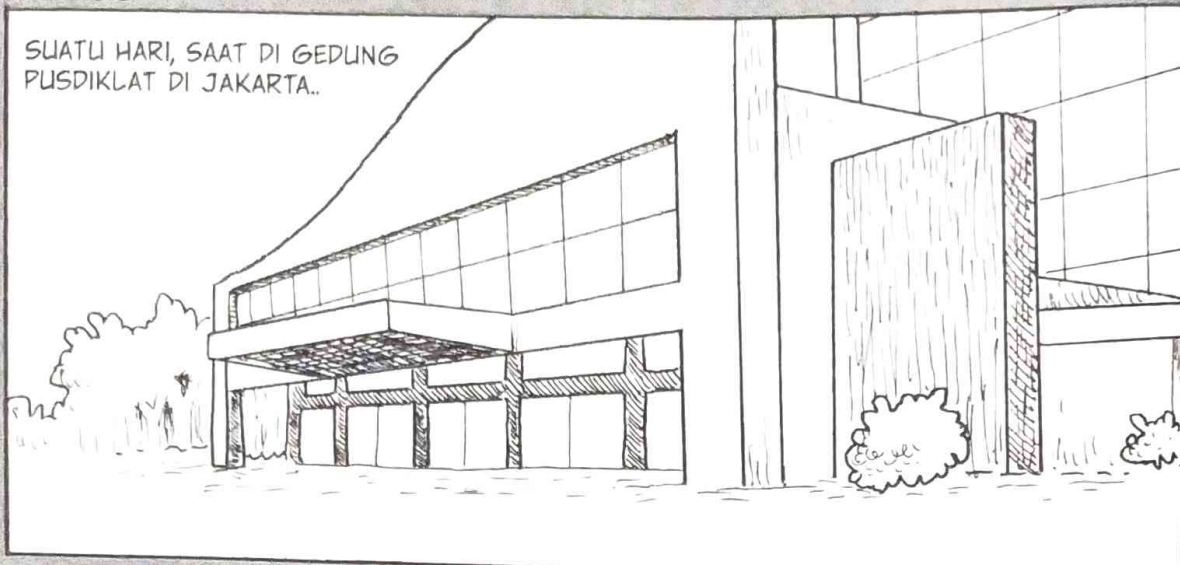
HARI ITU ALHAMDULILLAH, DONGENGAN KU DIPAKAI AMA MEREKA, HIIHIHI.
MEREKA -ANAK-ANAK KECIL INI- SUDAH BELAJAR SEDEKAH LEWAT
SENYUM DAN MENDOAKAN ORANG LAIN.
RASULULLAH SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM BERSABDA:
"JANGANLAH ENKAU MENGHINAKAN -MEREMEHKAN- SESUATU
DARI PERBUATAN BAIK, SEKALIPUN JIKALAU ENKAU
SEWAKTU BERTEMU DENGAN SAUDARAMU ITU LALU MENUNJUKKAN
MUKA YANG MANIS BERSERI-SERI."
(HADITS RIWAYAT MUSLIM)



corat
coret

SUBTITLES

SUATU HARI, SAAT DI GEDUNG
PUSDIKLAT DI JAKARTA..



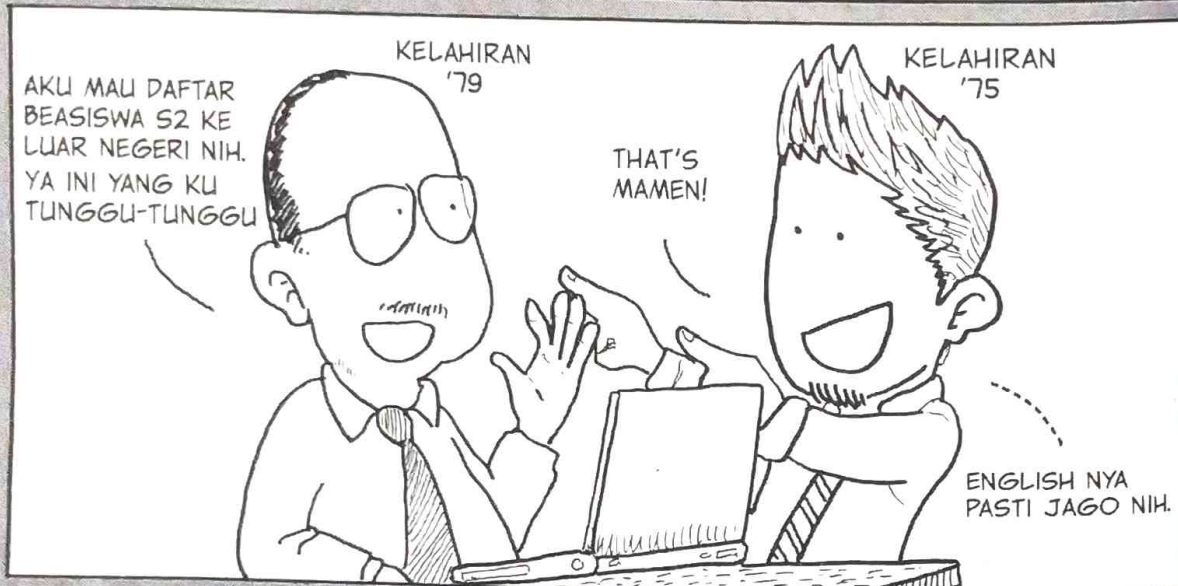
AKU MAU DAFTAR
BEASISWA S2 KE
LUAR NEGERI NIH.
YA INI YANG KU
TUNGGU-TUNGGU

KELAHIRAN
'79

THAT'S
MAMEN!

KELAHIRAN
'75

ENGLISH NYA
PASTI JAGO NIH.



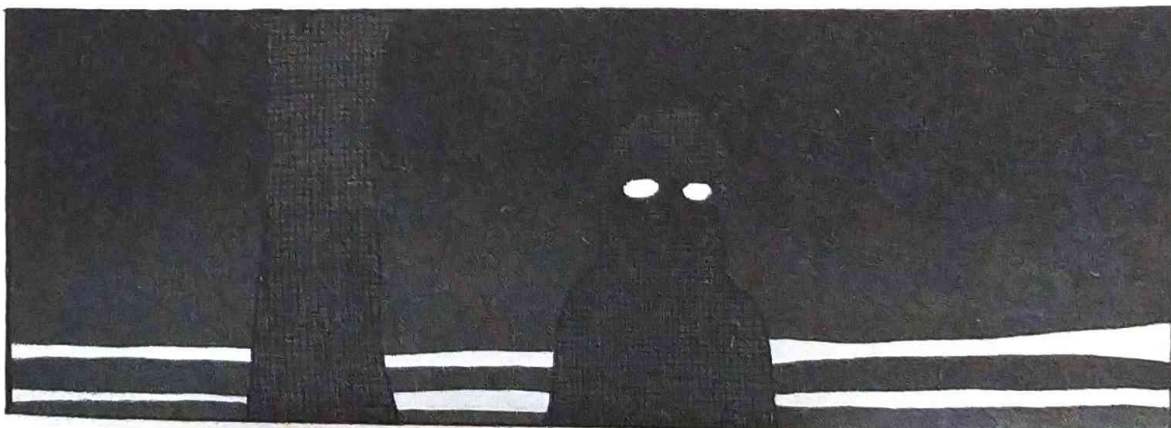
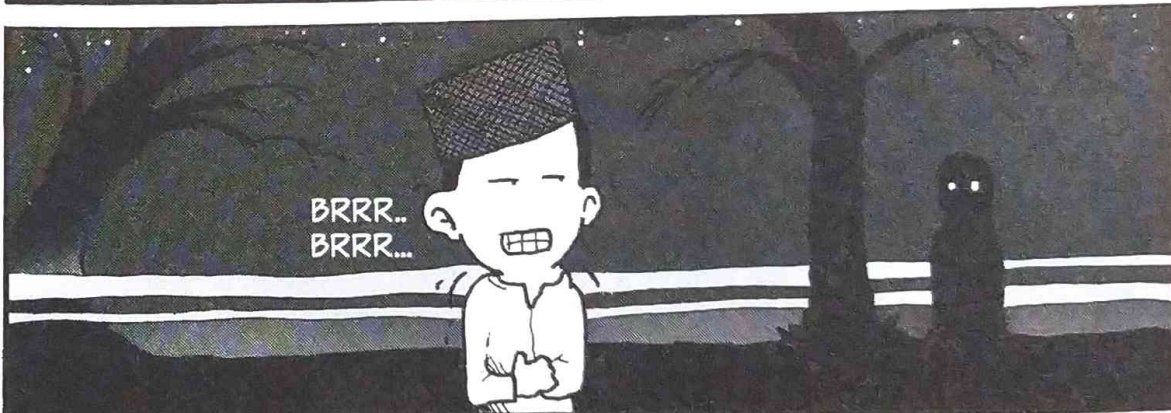
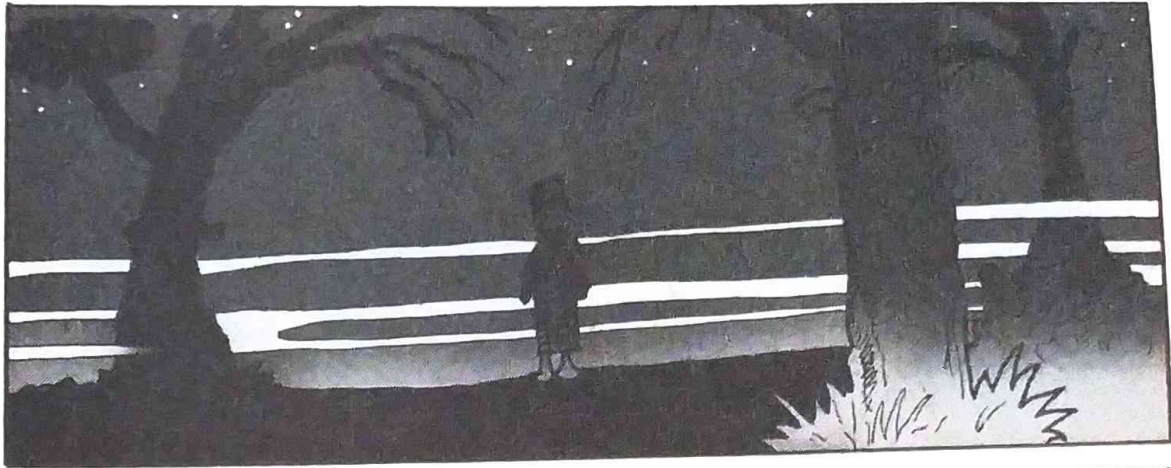
EH FILM INI
KOK NGGA ADA
TEXT BAHASA
INDONESIA-NYA
YA??

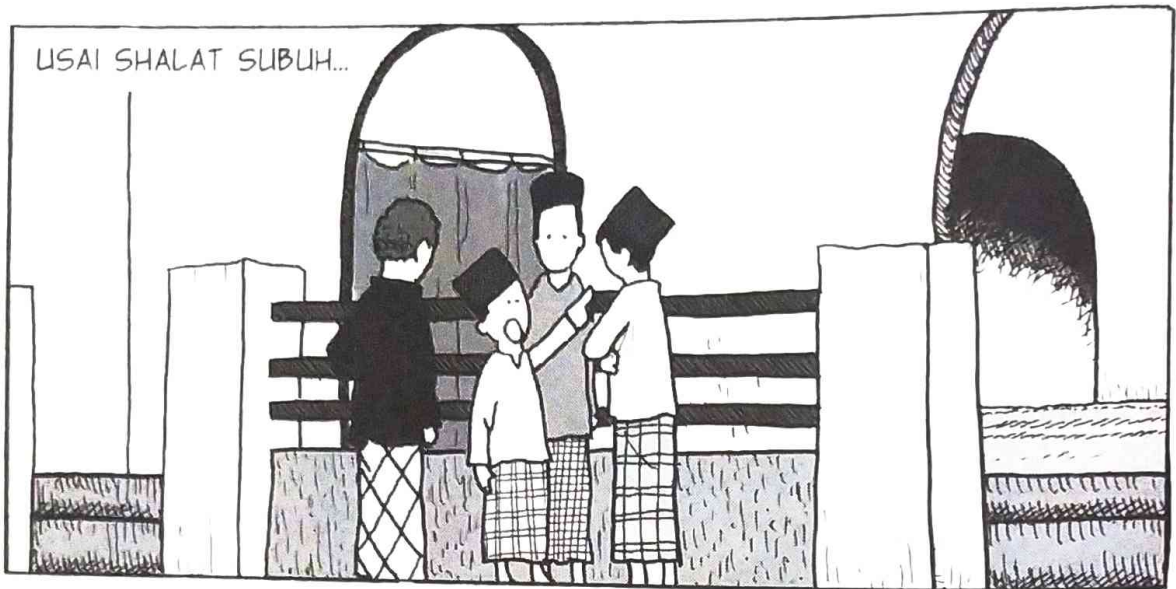
MASIH BUTUH
SUBTITLES TO, MAS E

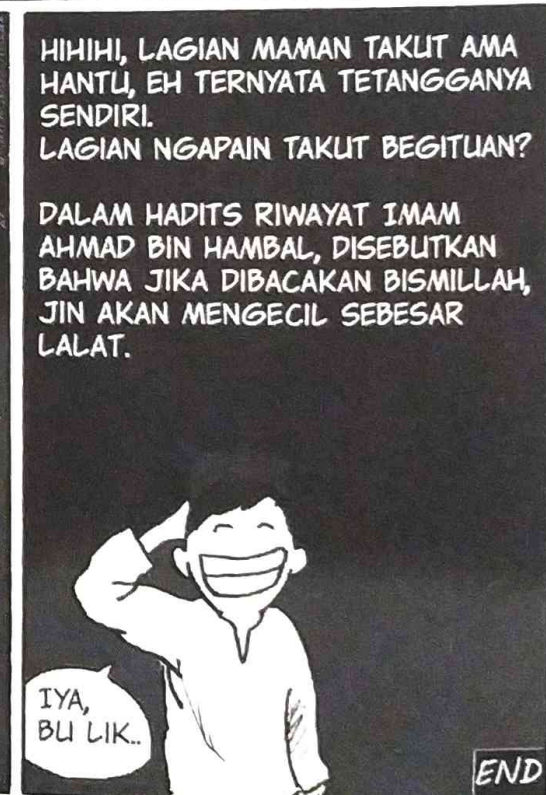
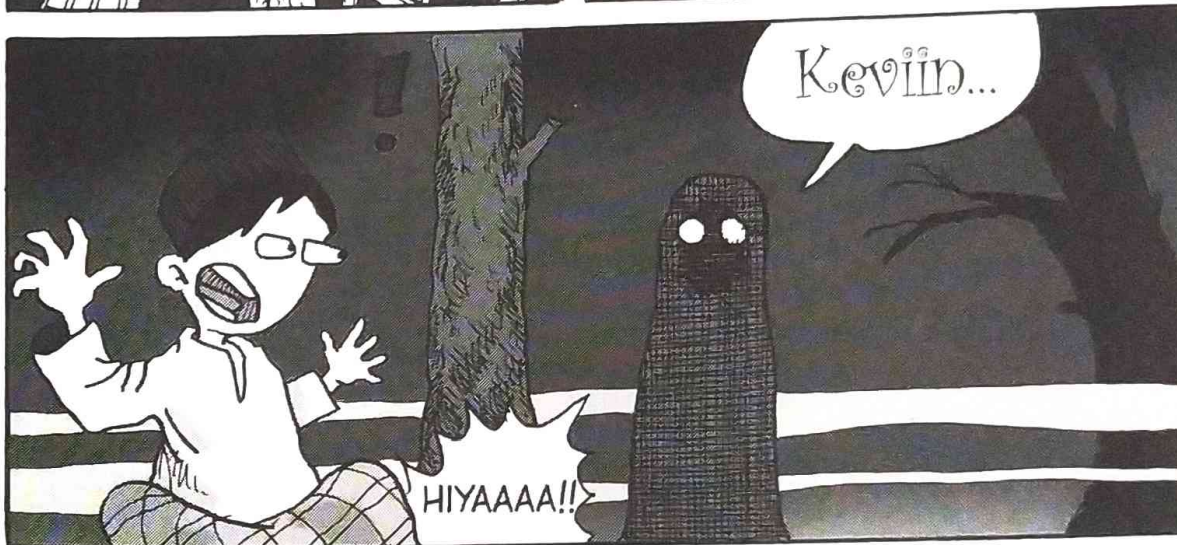
GUBRAKS!



AWAS ADA HANTU







corat
coret **KETOPRAK**

SUATU HARI DI SEBUAH WARUNG
KETOPRAK DI LUAR
GEDUNG PUSDIKLAT...



UDAH LAMA PAK
JUALAN DI SINI?

KELAHIRAN '79
LAGI BASA-BASI



SEJAK
1983,
PAK.

PASTI BAPAK DULU
TAHUN '83 UDAH
DIKLAT DI SINI YA?

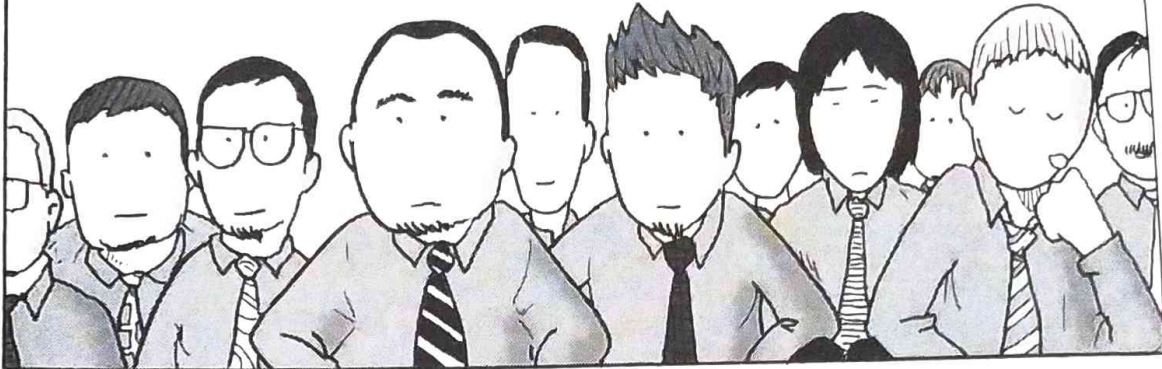
@#&%**!

DIKIRA
KELAHIRAN
TAHUN 1960



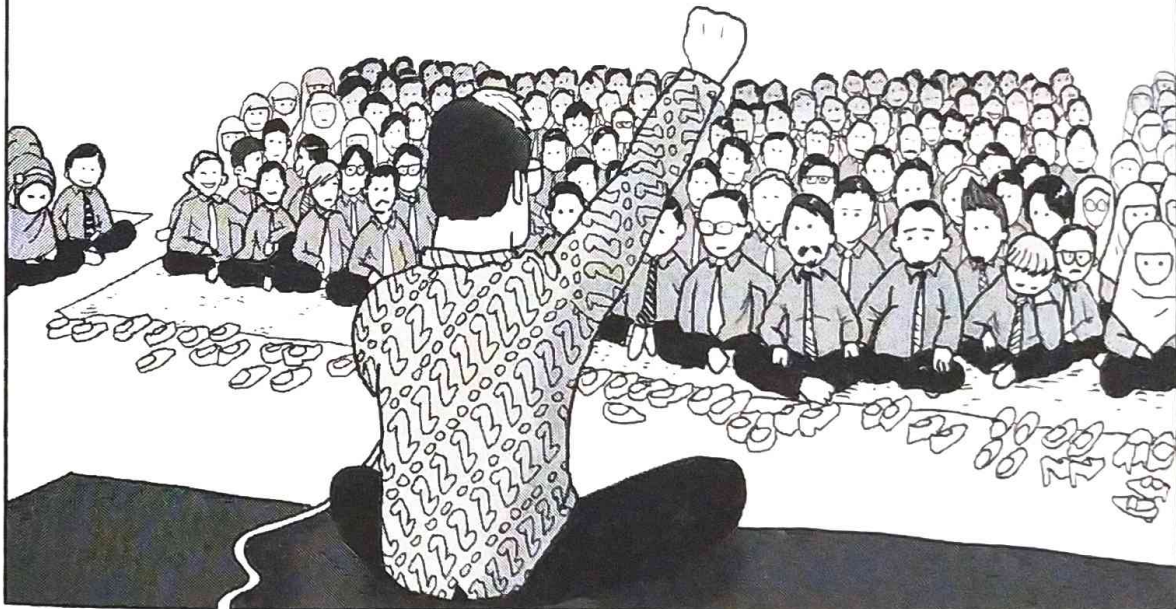
JILBAB TINGGI

SUATU HARI, DALAM SEBUAH ACARA KANTOR...

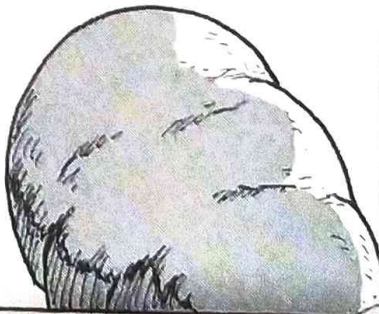


RATUSAN PEGAWAI DIPANGGIL KE SURABAYA, BERKUMPUL DI HALAMAN TERBUKA DAN DIBERI PENGARAHAN LANGSUNG OLEH PEJABAT ESELON I DARI JAKARTA.

KITA HARUS BLA BLA BLA..
JANGAN SAMPAI BLA BLA BLA..

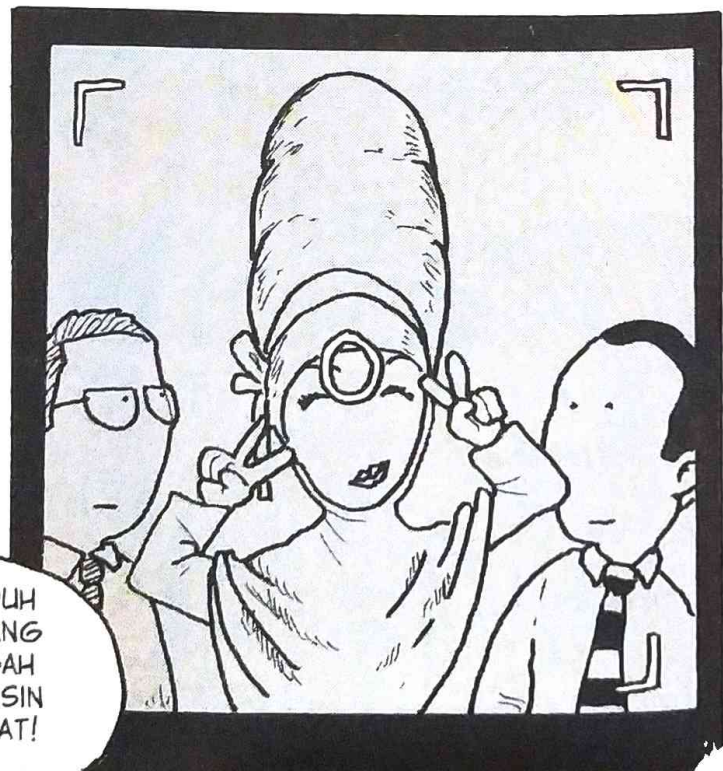
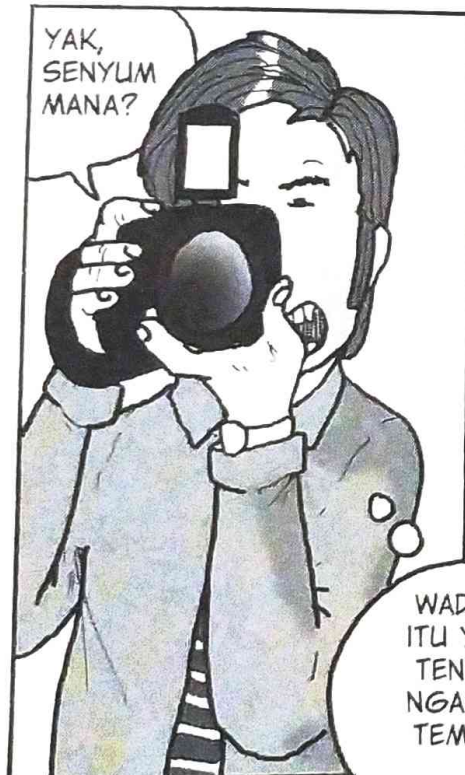


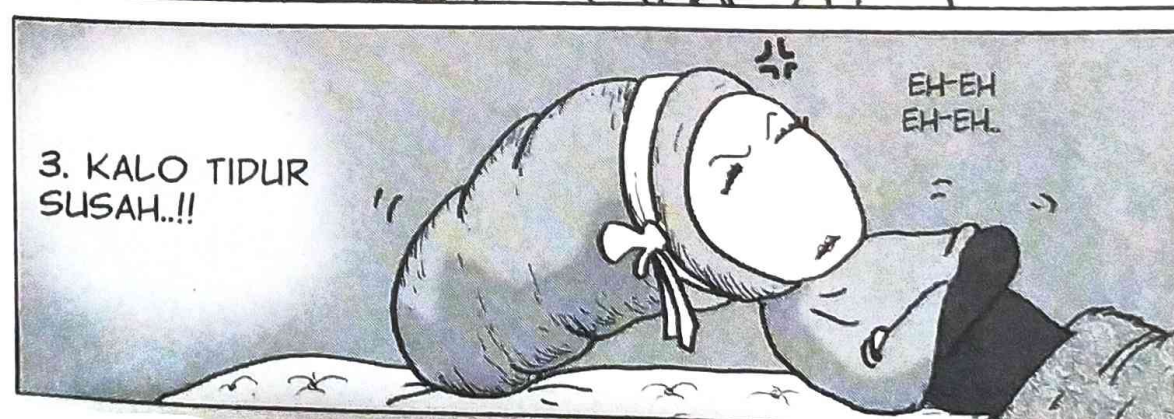
EH TAPI
ITU APAAN?



KOK BEDA
DARI YANG
LAIN?
*KEPO







FIRMAN ALLAH TA'ALA DALAM
AL QUR'AN SURAT AN NUUR : 31,
".. DAN HENDAKLAH MEREKA
MENUTUPKAN KAIN
KERUDUNG KE DADA
MEREKA."

JILBAB SEKARANG BANYAK YANG
DIBIKIN MODIS, ANEH-ANEH,
BIAR BEDA DARI YANG LAIN,
UNTUK MENCARI PERHATIAN
DAN POPULARITAS.

RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI
WASALLAM BERSABDA, "BARANGSIAPA
MENGENAKAN PAKAIAN SYUHRAH
(UNTUK MENCARI POPULARITAS)
DI DUNIA, NISCAYA ALLAH AKAN
MENGENAKAN PAKAIAN KEHINAAN
KEPADANYA PADA HARI KIAMAT, KEMUDIAN
MEMBAKARNYA DENGAN API NERAKA."

(HR ABU DAWUD DAN IBNU MAJAH: HASAN).

BAIK IBU-IBU, AYO IKUTI
SAYA TUTORIAL HIJAB
LUNYU "MOMMY GAUL"
NAN MODIS. DIJAMIN
BEDA POKOKNYA.

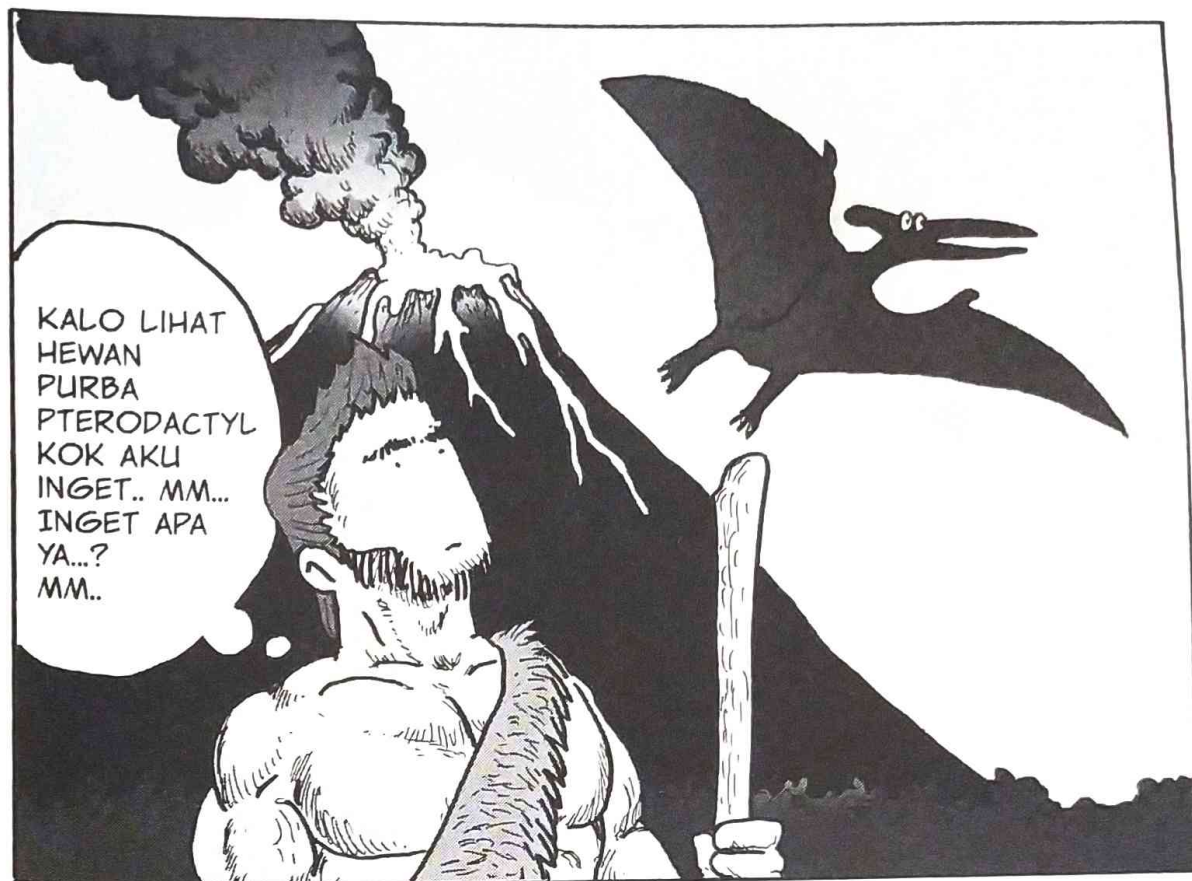
PERHATIKAN.
UJUNG SINI
DIPEGANG, TRUS
DIKESINIIN BEGINI.
DIPILIN, DIPINTAL,
DIPUTER, TRUS
DICELUPIN
DEH.

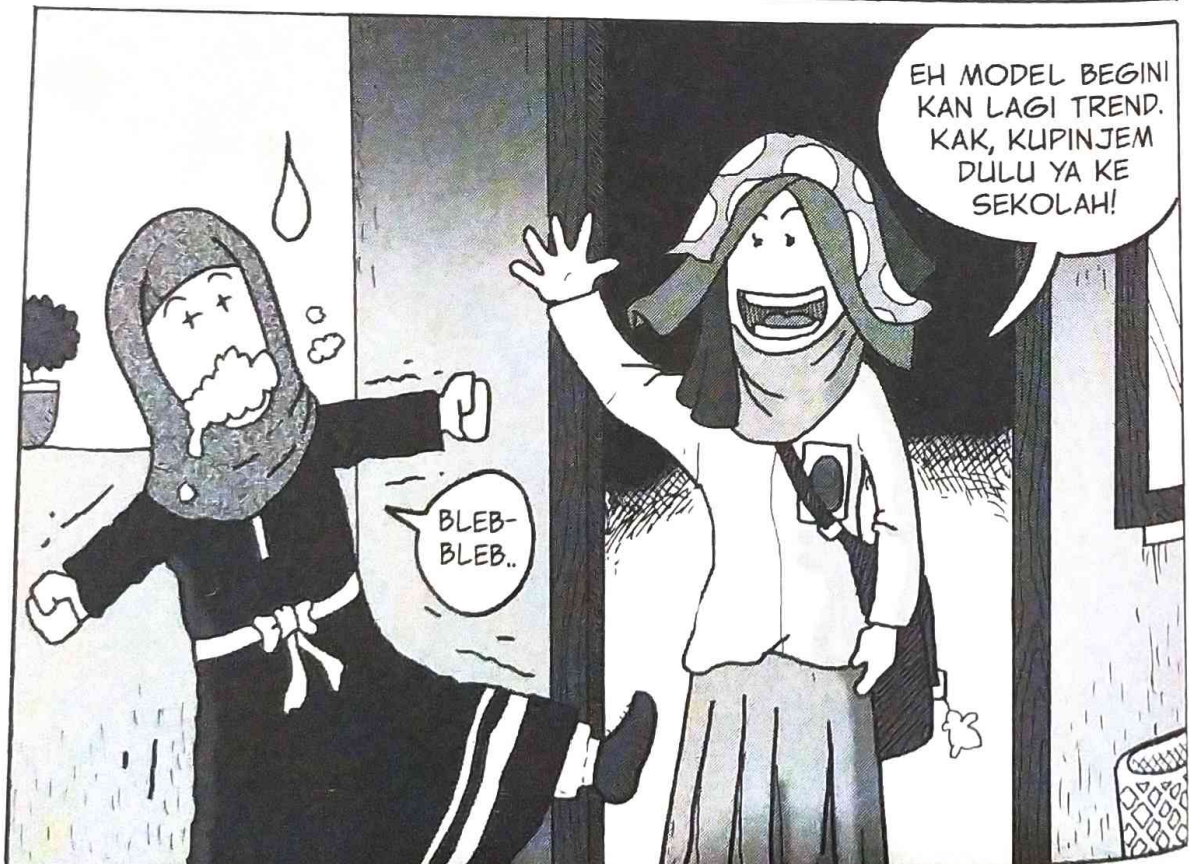
KOK GELAP?

TADI BILANGNYA
MOMMY ATAU
MUMI SIH?

SITU JARUM
PENTULNYA
BANYAK BANGET?

PERPADUAN
ANTARA MUMI
DAN PAKU
KUNTILANAK





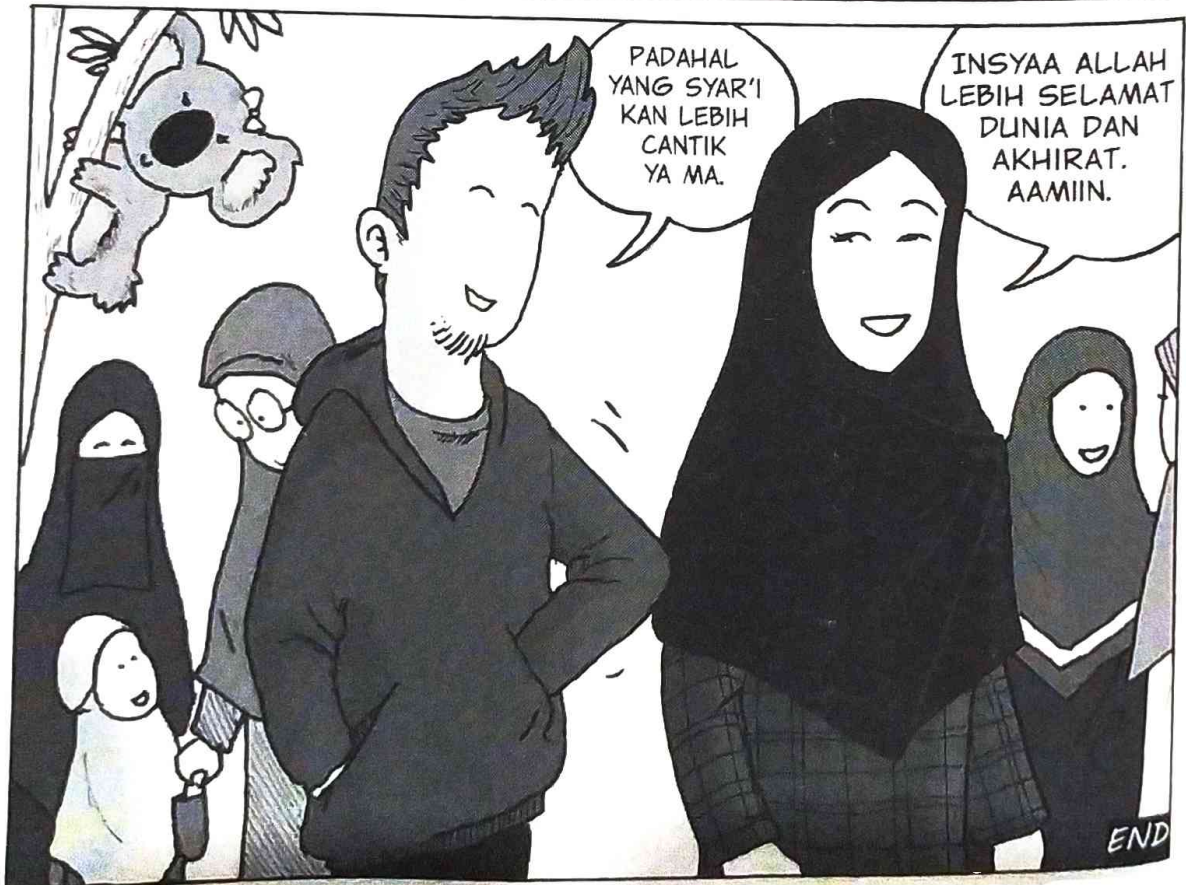
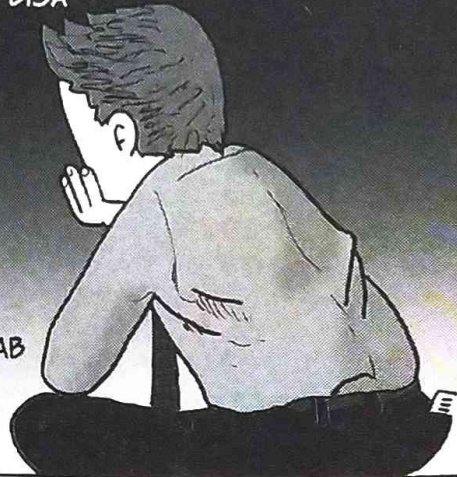


USAMAH BIN ZAID RADHIYALLAHU ANHU, BELIAU BERKATA :
 RASULULLAH SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM MEMBERIKU
 BAJU QUBTHIYYAH YANG TEBAL YANG MERUPAKAN HADIAH DARI
 DIHYAH AL-KALBI RODHIYALLOHU ANHU KEPADA
 BELIAU SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM.
 BAJU ITUPUN AKU PAKAIKAN PADA ISTRIKU.

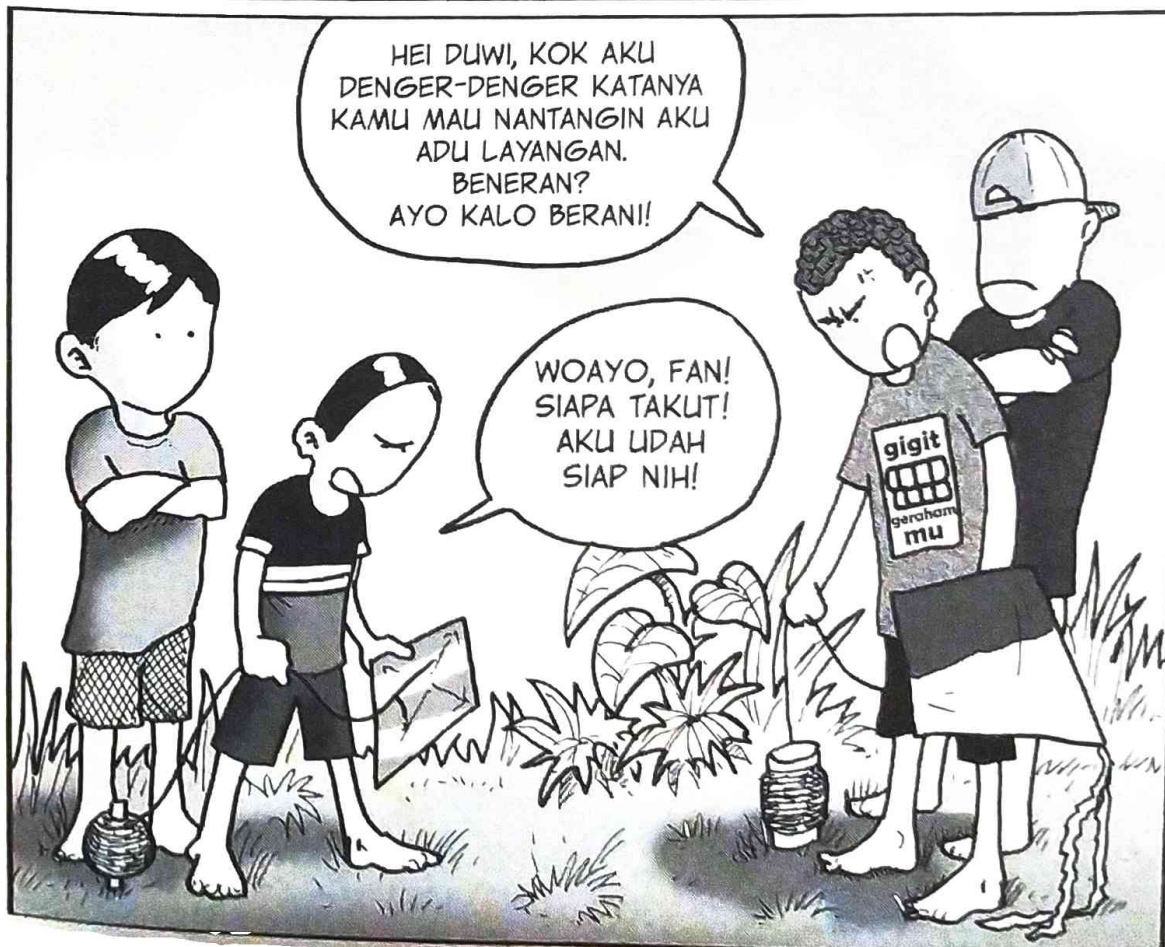
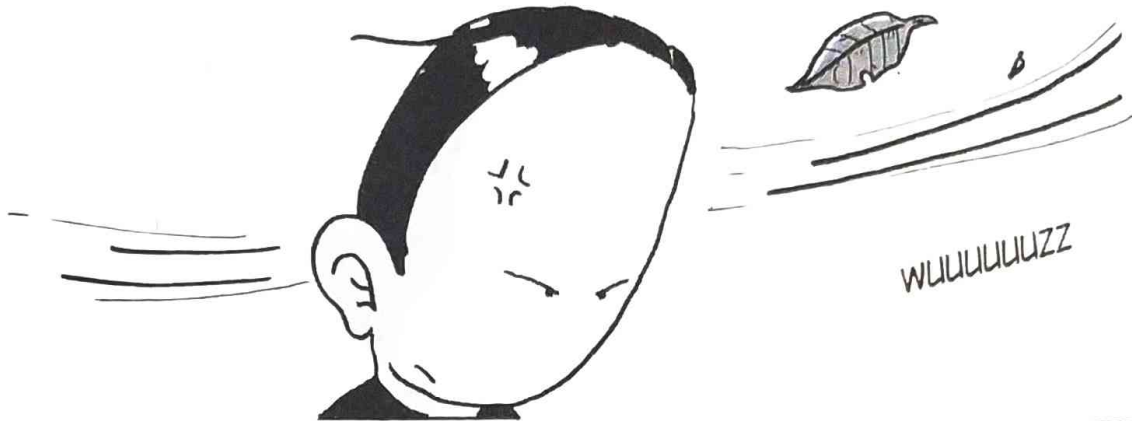
NABI SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM BERTANYA KEPADAKU :
 "MENGAPA KAMU TIDAK MENGENAKAN BAJU QUBTHIYYAH ?"
 AKU MENJAWAB : "AKU PAKAIKAN BAJU ITU PADA ISTRIKU."
 LALU BELIAU BERSABDA : "PERINTAHKANLAH IA AGAR
 MENGENAKAN BAJU DALAM DI BALIK QUBTHIYYAH
 ITU, KARENA SAYA KHAWATIR BAJU ITU MASIH BISA
 MENGGAMBARAKAN BENTUK TULANGNYA."

(HR. AHMAD DAN BAIHAQI DENGAN SANAD HASAN)

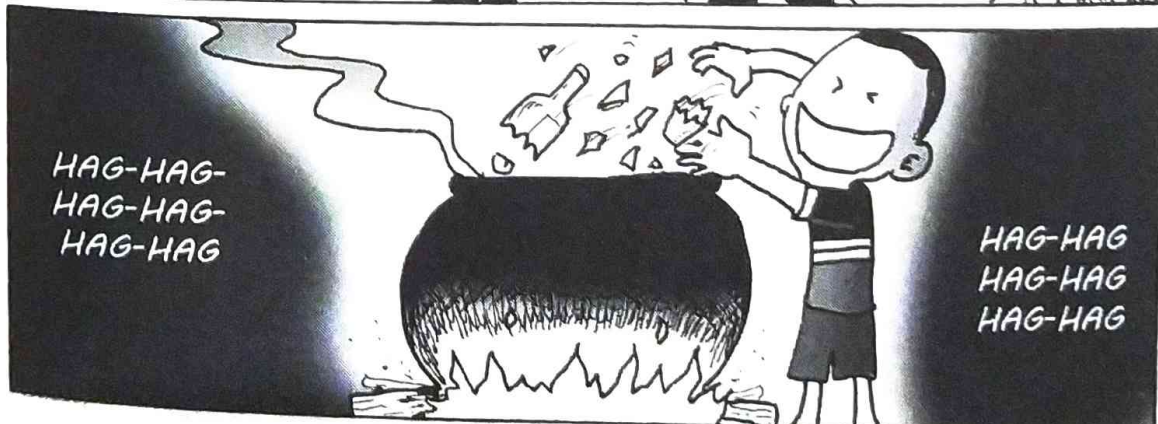
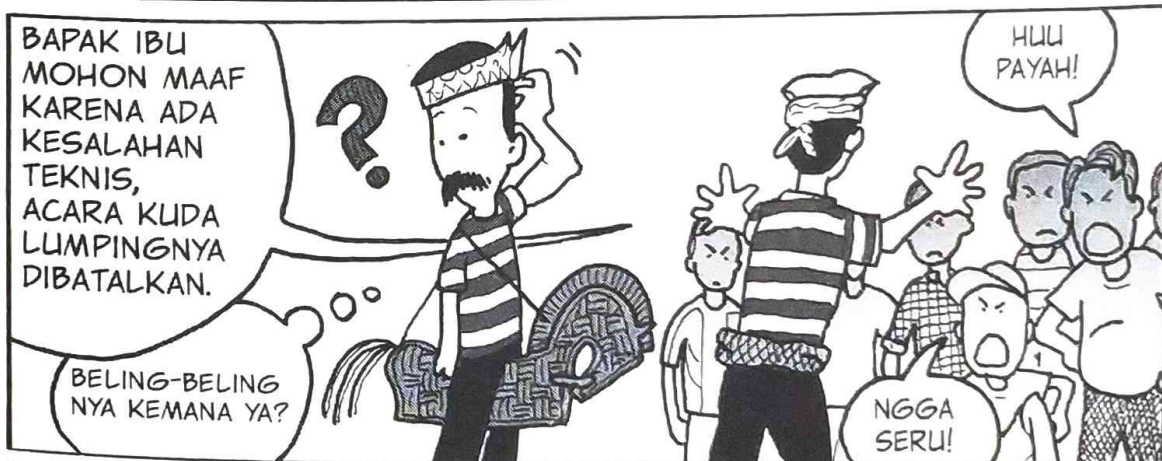
TUH, BANYAK YANG BERJILBAB
 TAPI BADANNYA
 MASIH MENONJOLKAN
 BENTUK GITAR SPANYOL

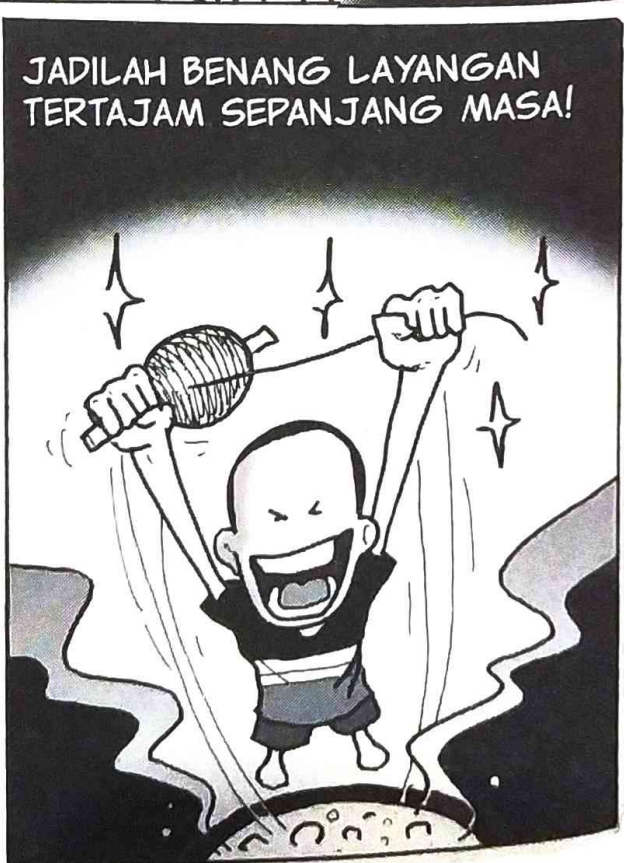
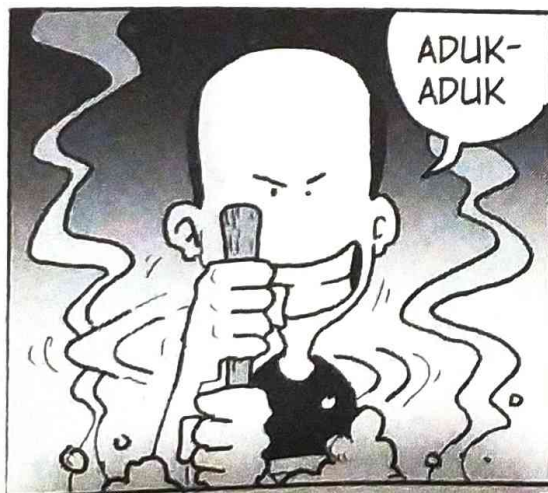
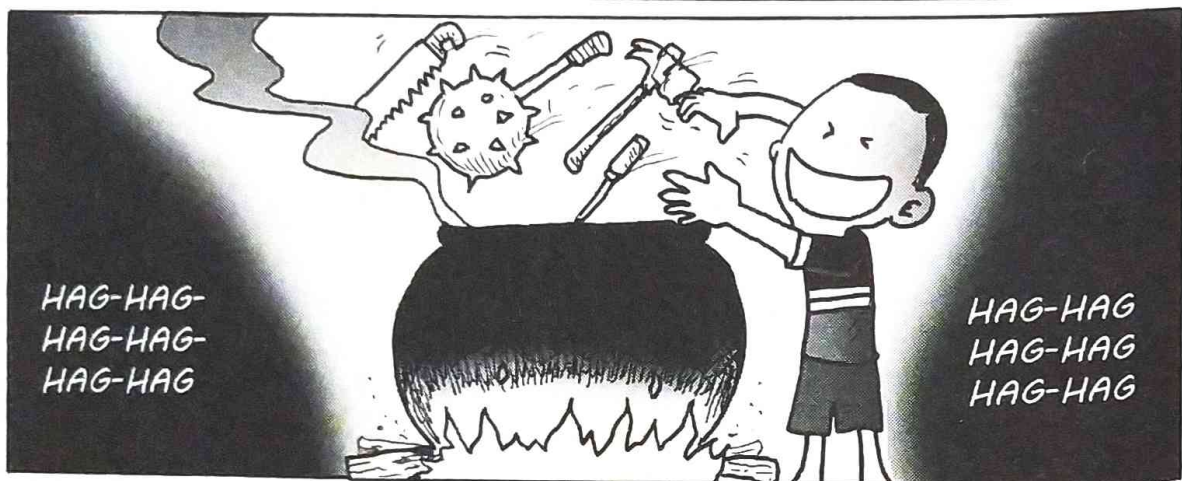


LAYANG-LAYANG PETAKA

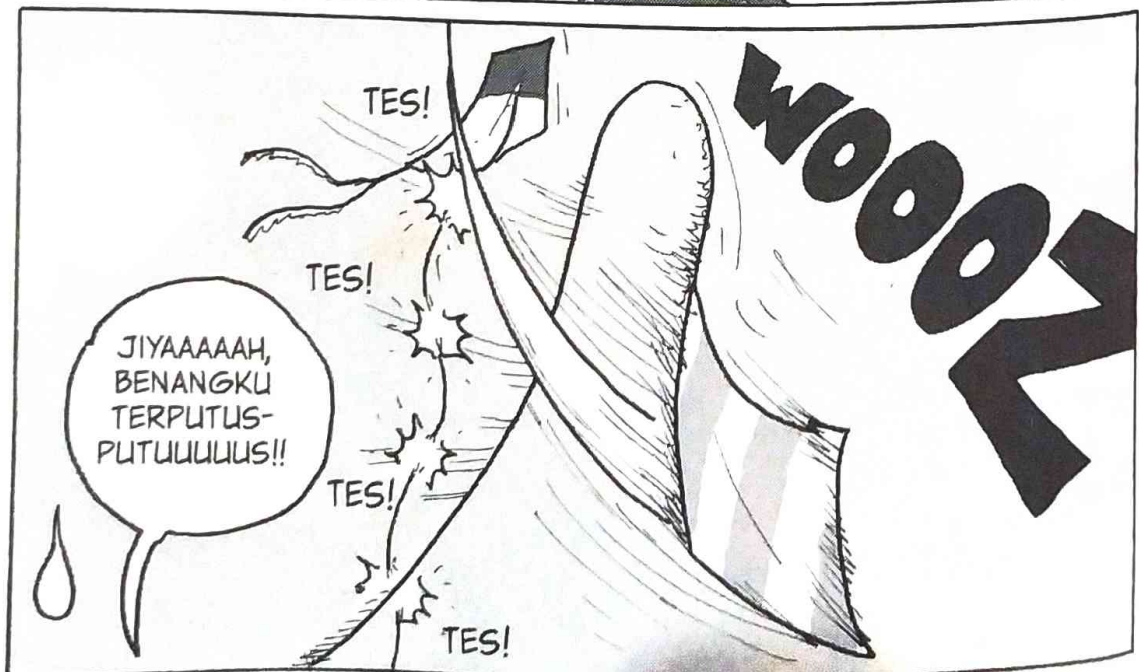
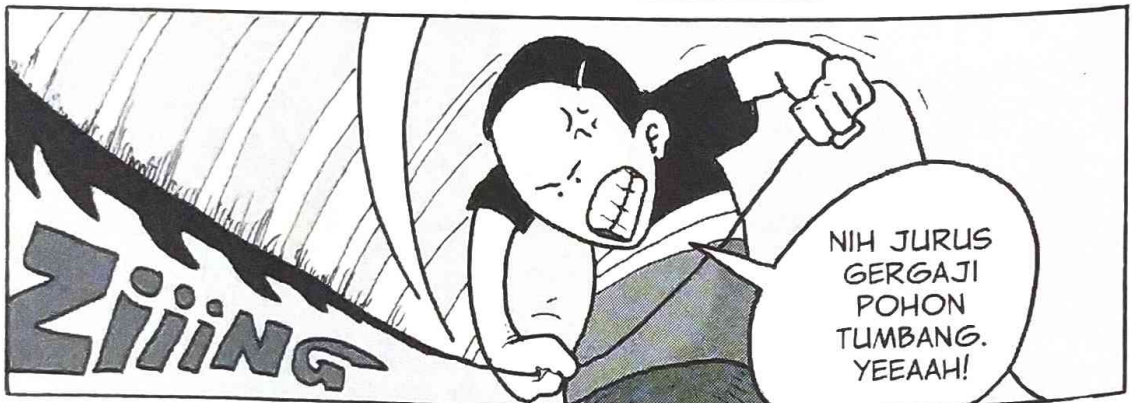


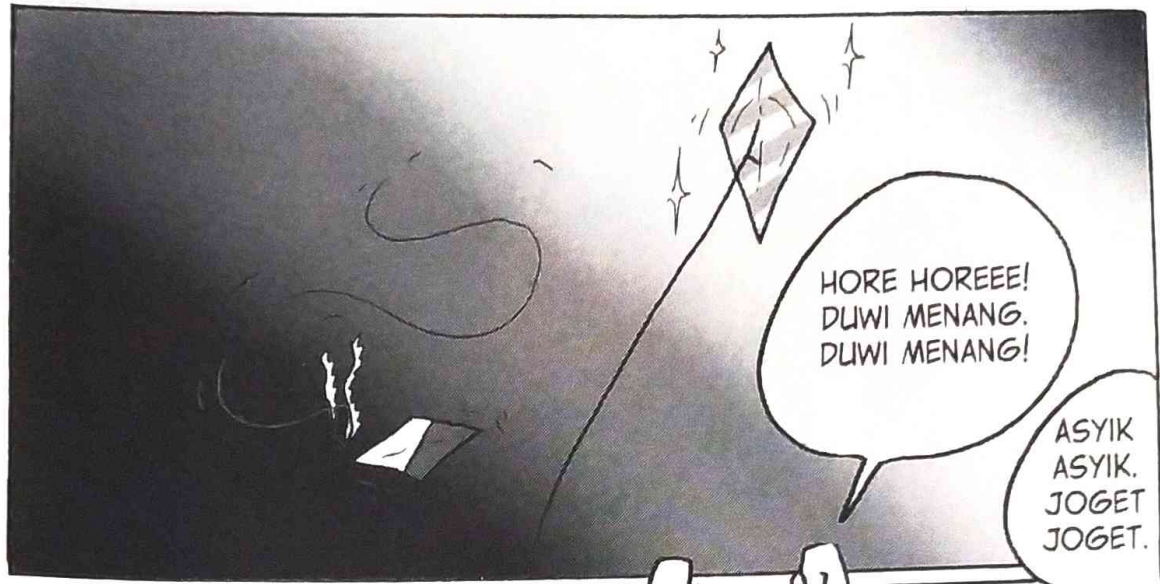




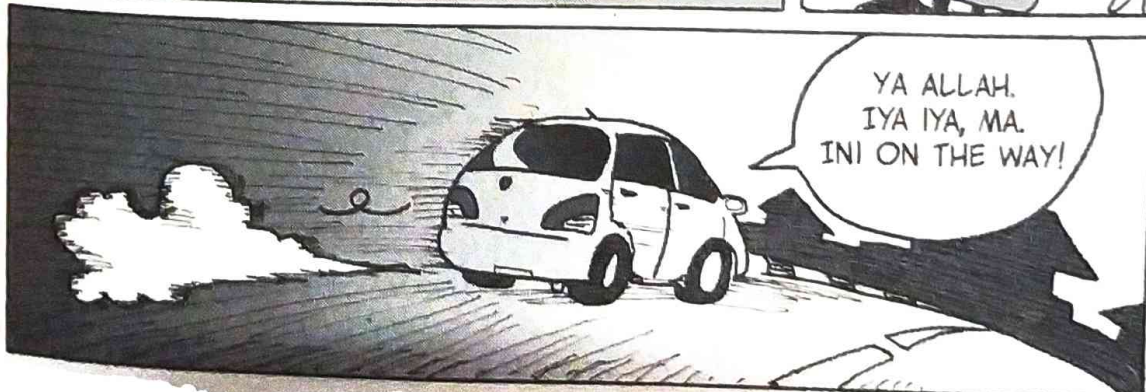
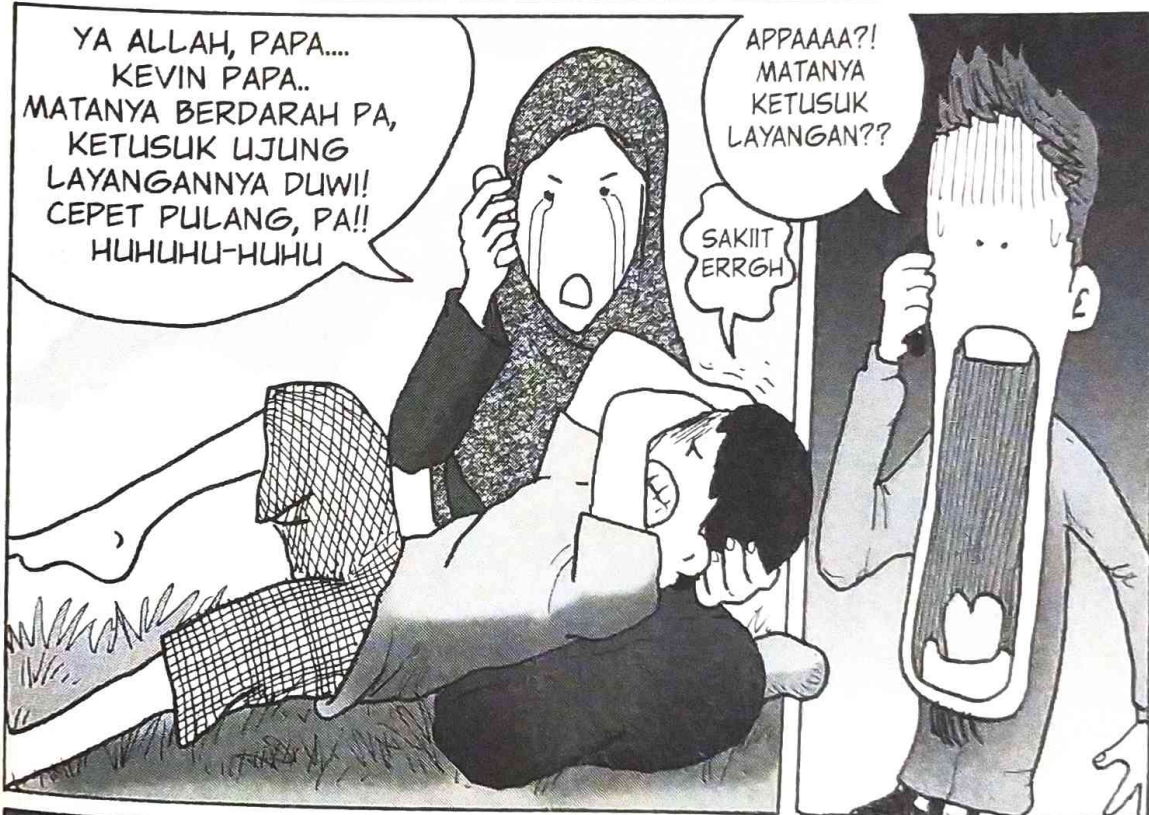














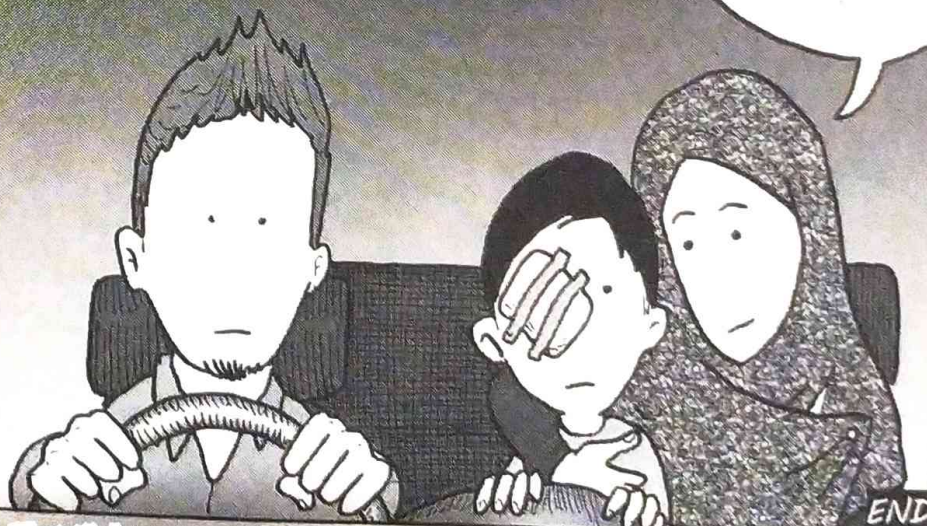


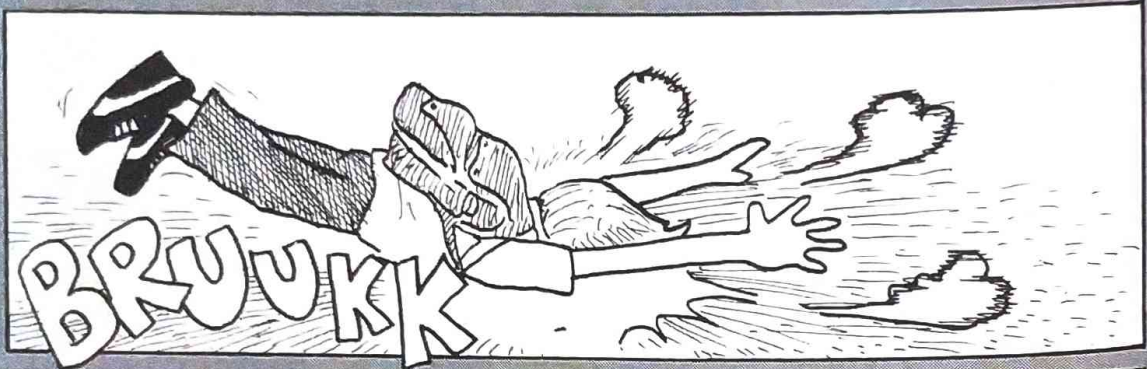
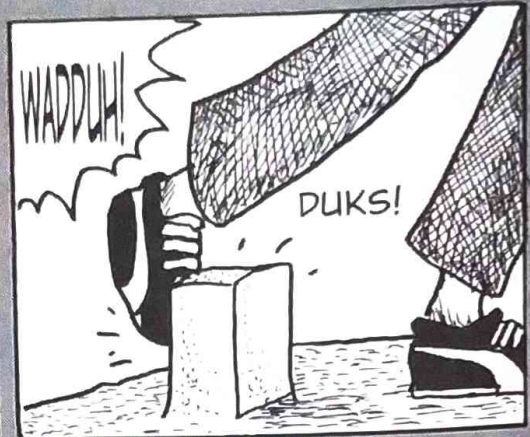
RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM BERSABDA:

"TIDAK ADA SATUPUN MUSIBAH (COBAAN) YANG MENIMPA SEORANG MUSLIM, MELAINKAN DOSANYA DIHAPUS ALLAH TA'ALA KARENANYA, SEKALIPUN MUSIBAH ITU HANYA KARENA TERTUSUK DURI."

(HR MUSLIM, JUGA DIRIWAYATKAN IMAM AHMAD)

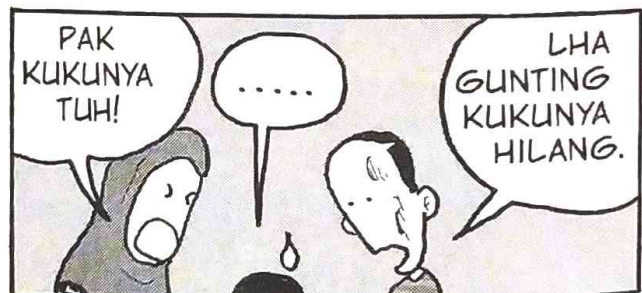
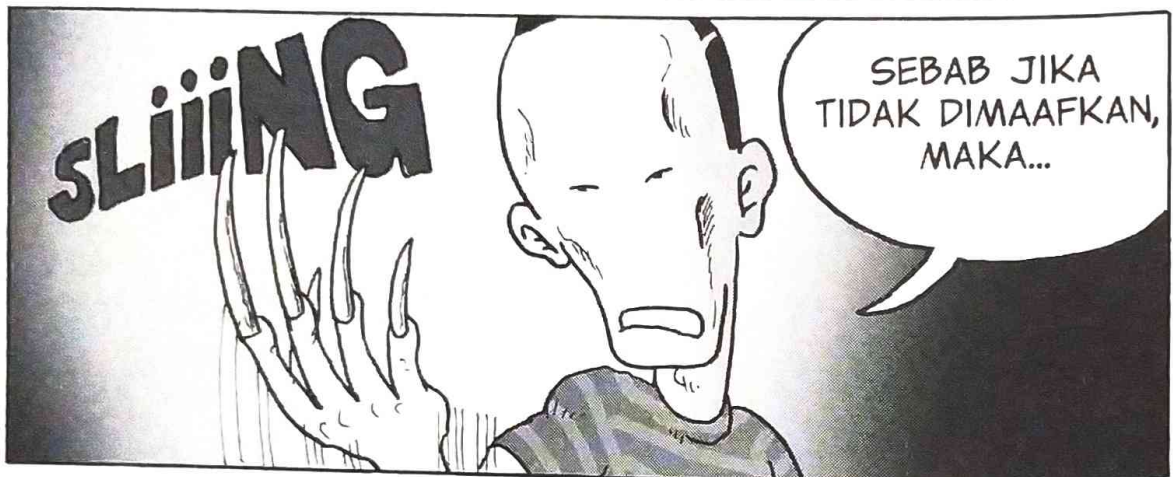
LAA BA'SA, THAHUURUN, INSYAA ALLAH.
"TIDAK MENGAPA, SEMOGA SAKITMU INI MEMBUAT DOSAMU BERSIH, INSYA ALLAH".
(HR BUKHARI)



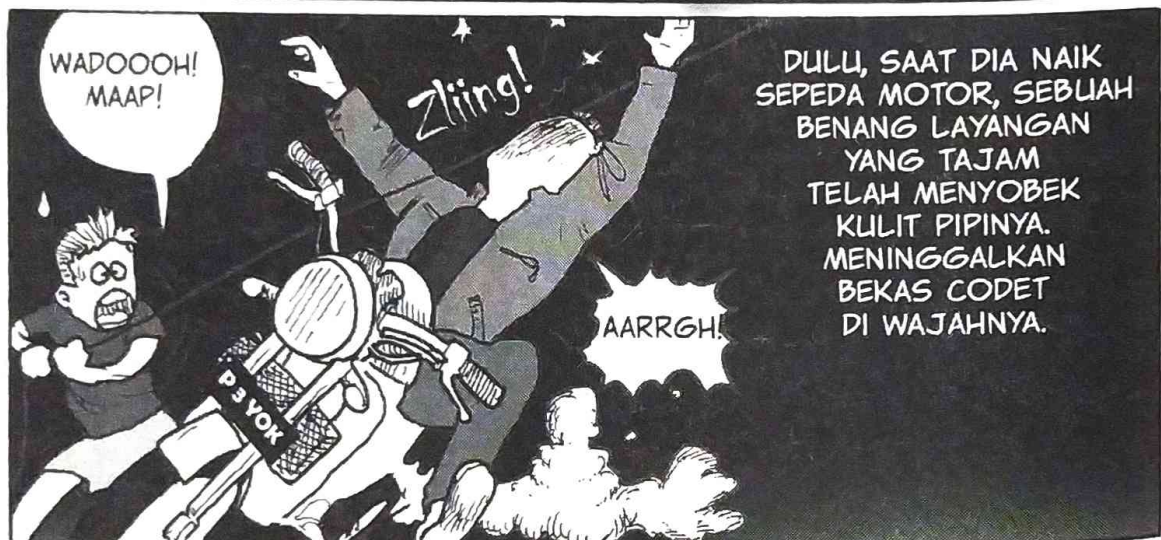


MOHON MANGAP



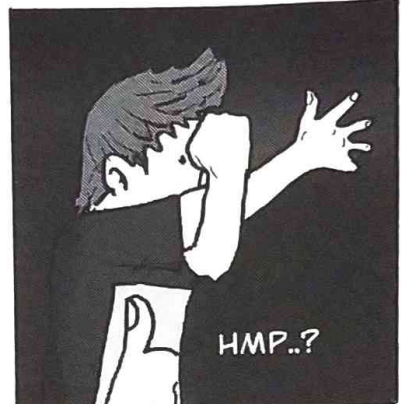
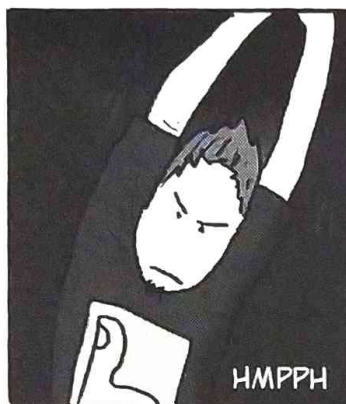
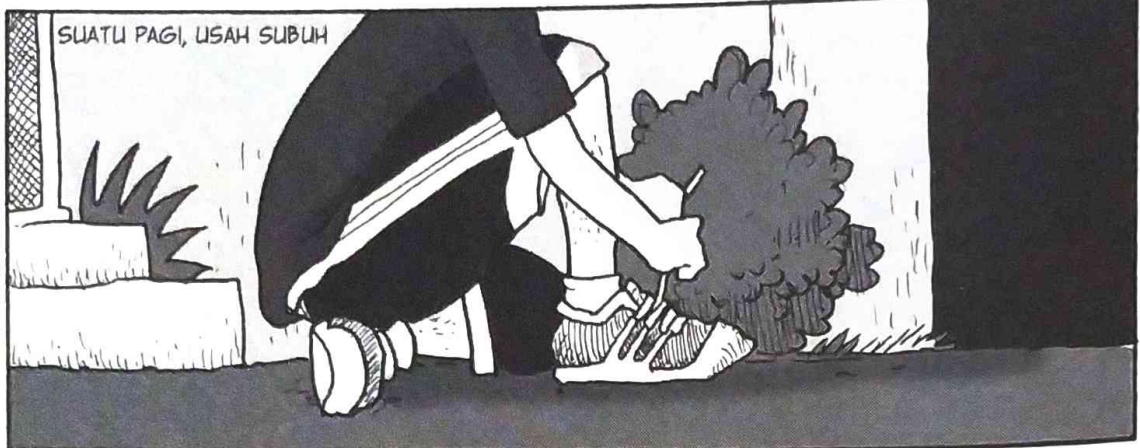




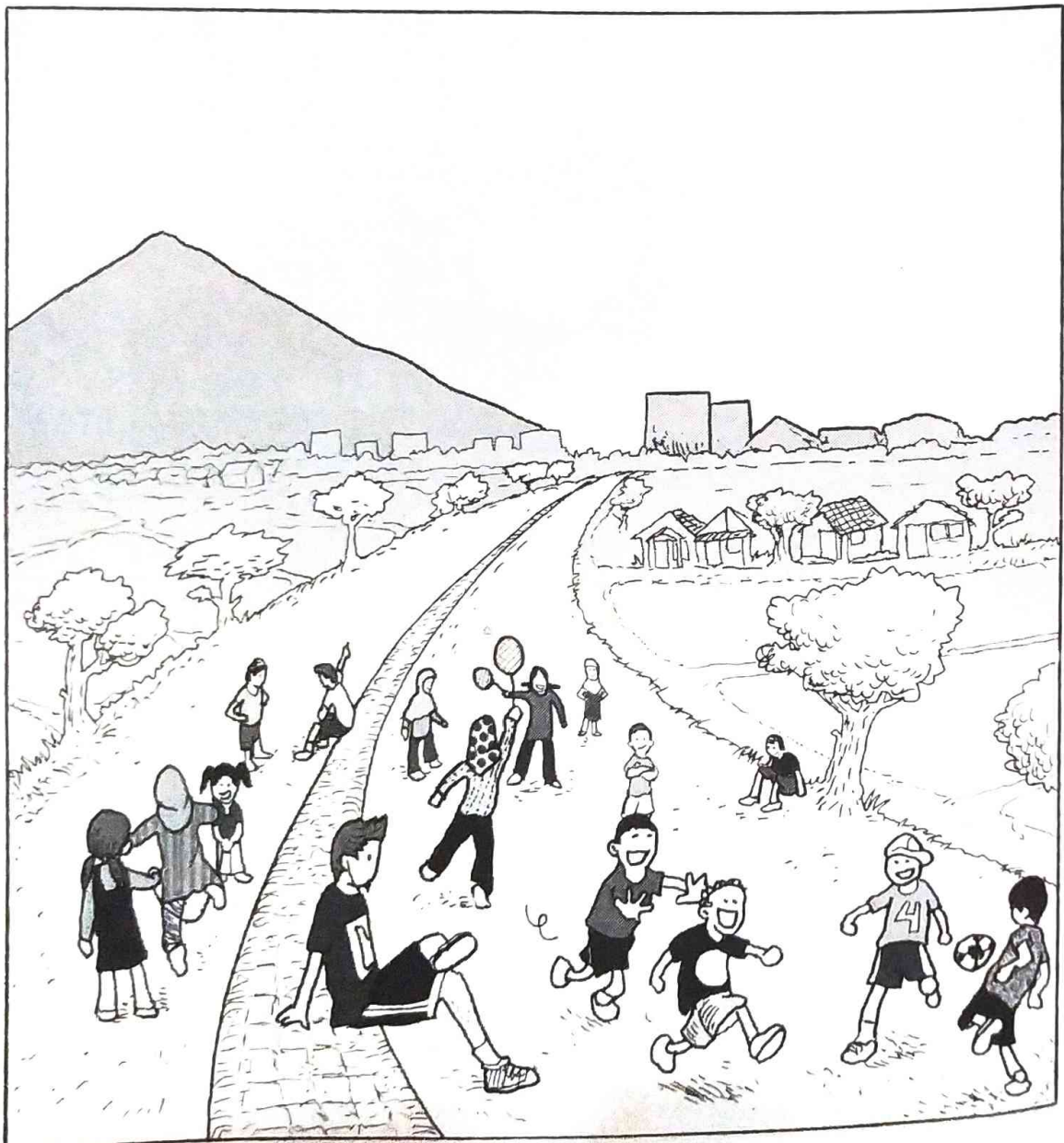
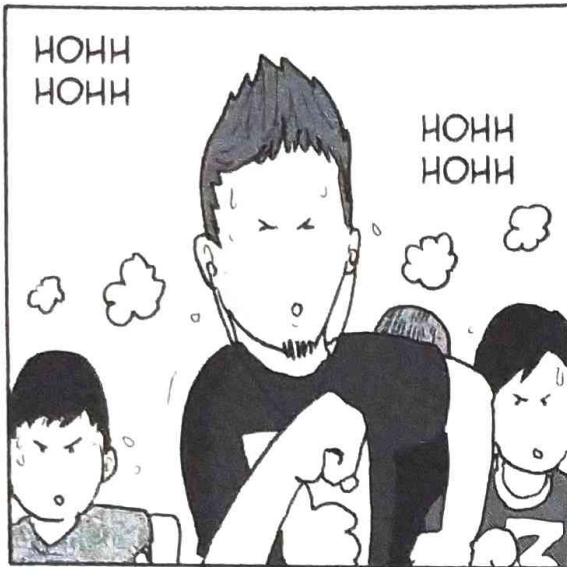


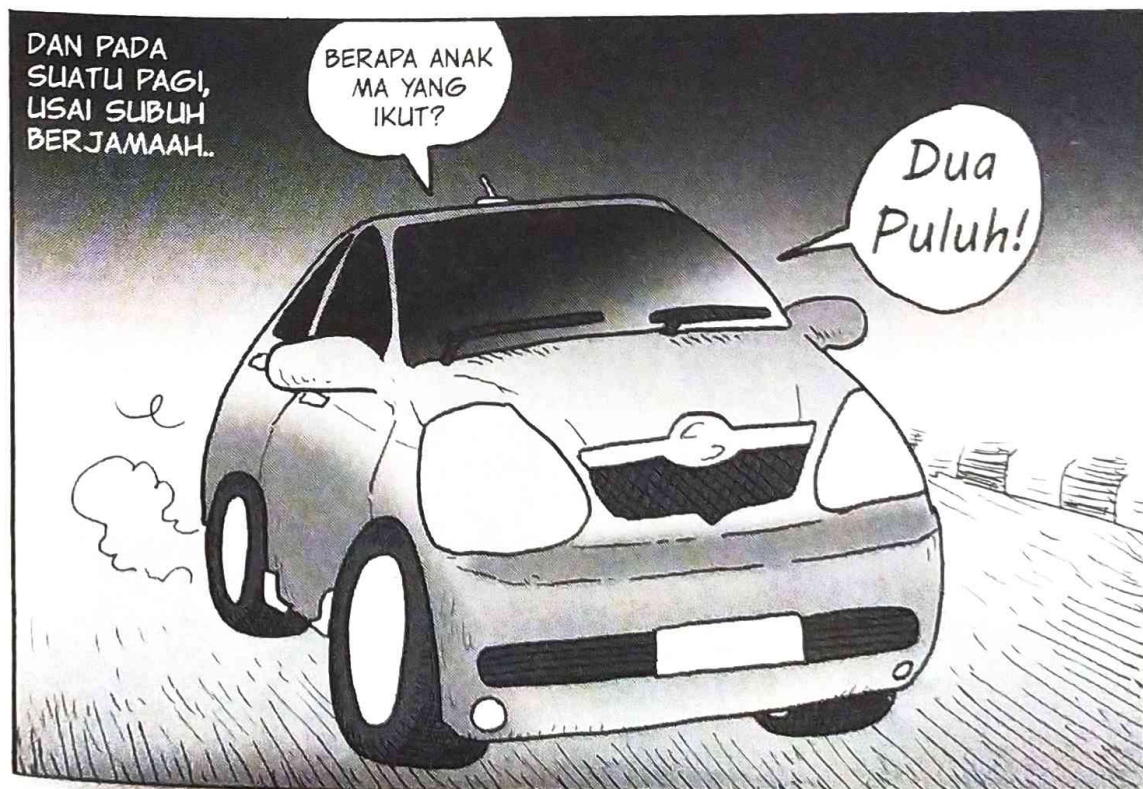
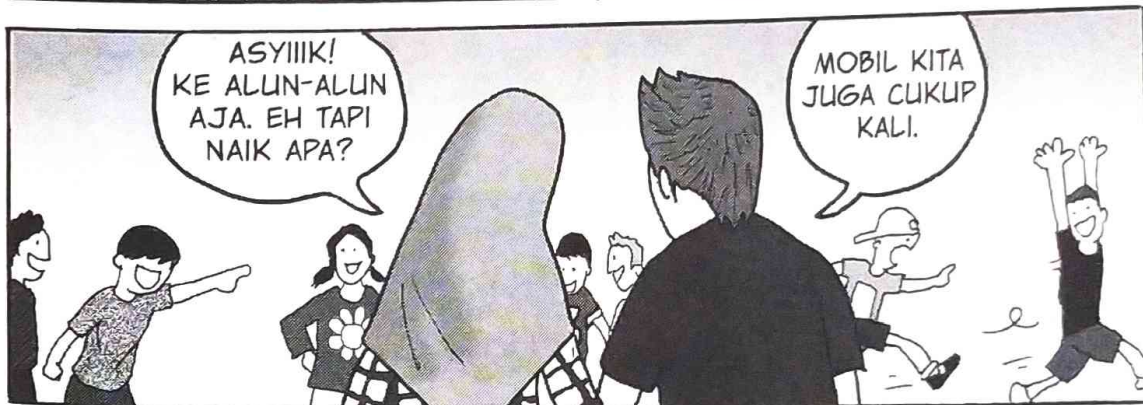


JALAN-JALAN PAGI



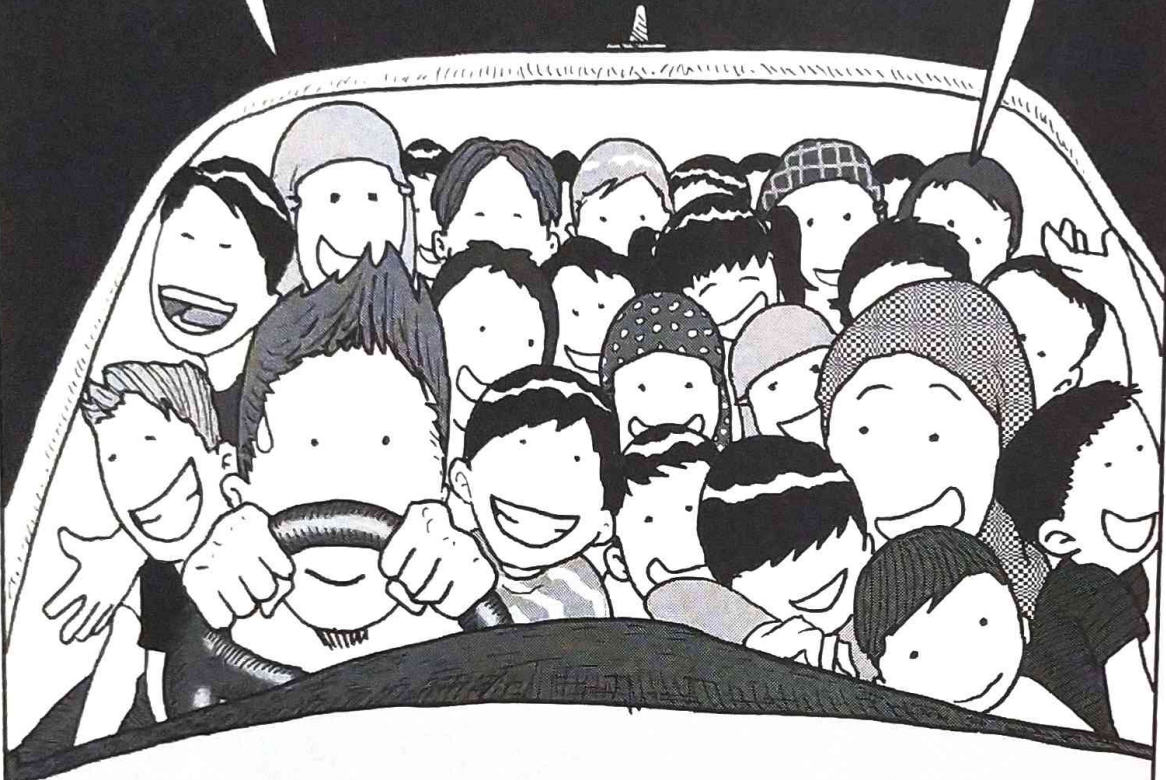






BISA MASUK
REKOR MURI
NIH, DUA PULUH
ORANG MASUK
SEMUA. HAHHA.

BIARPUN
BERDESAKAN
YANG PENTING
MEREKA
SENENG
JALAN-JALAN.



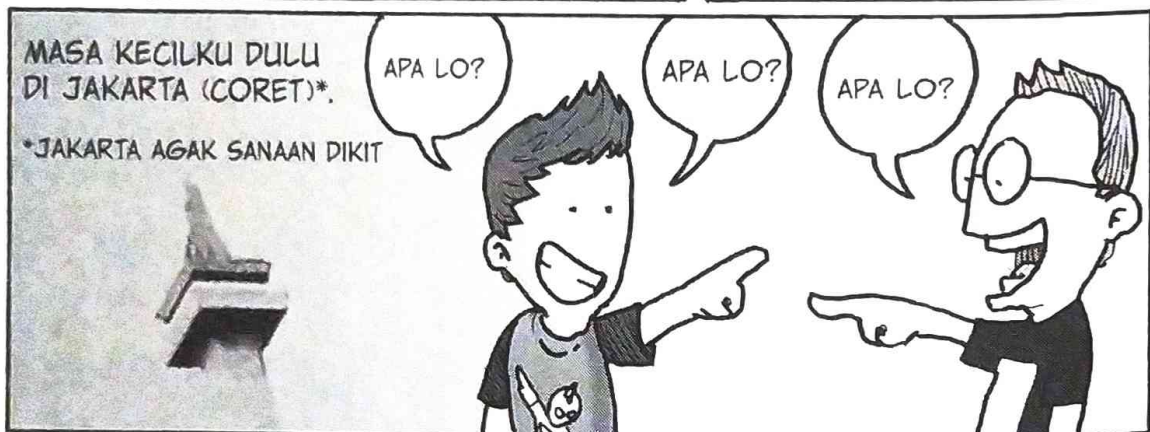
PAK USTADZ BILANG, BAGI ORANG YANG SENANTIASA
MEMBAHAGIAKAN ORANG LAIN, MAKA ALLAH AKAN BAHAGIAKAN HATINYA.

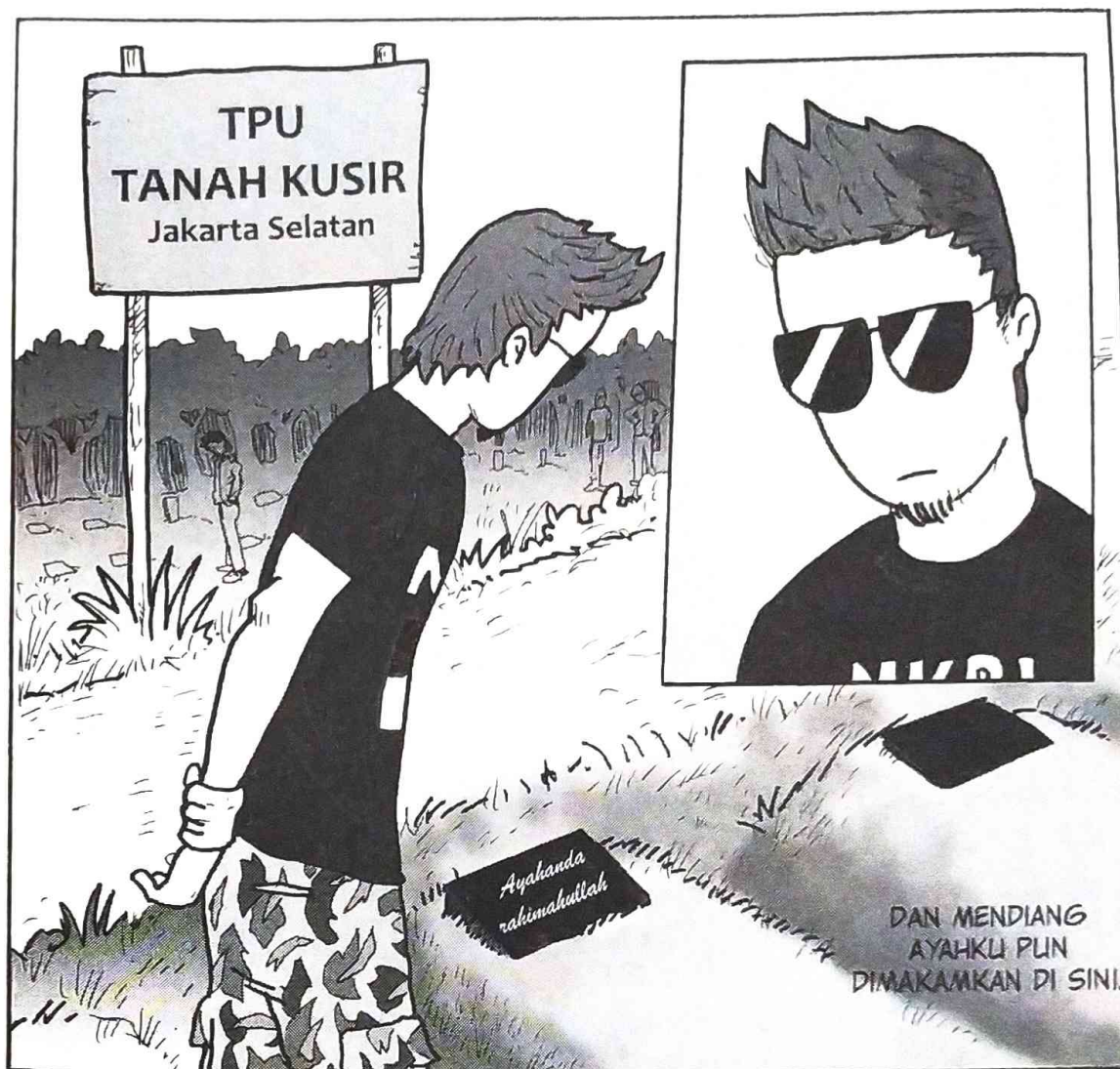
RASULULLAH SALLALLAHU ALAIHI WASALLAM BERSABDA:
"BARANG SIAPA TIDAK MENYAYANGI MANUSIA,
MAKA ALLAH TIDAK AKAN MENYAYANGINYA."
HR. MUSLIM

END

KE JAKARTA AKU KEMBALI

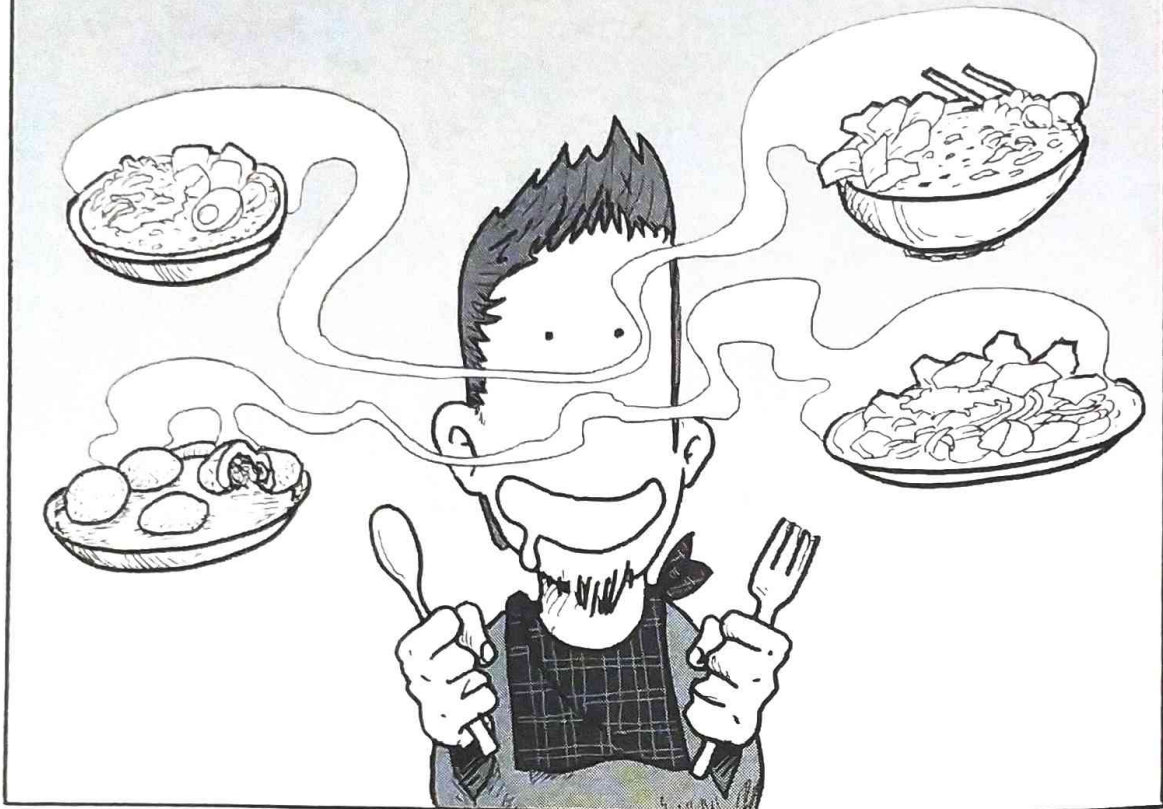






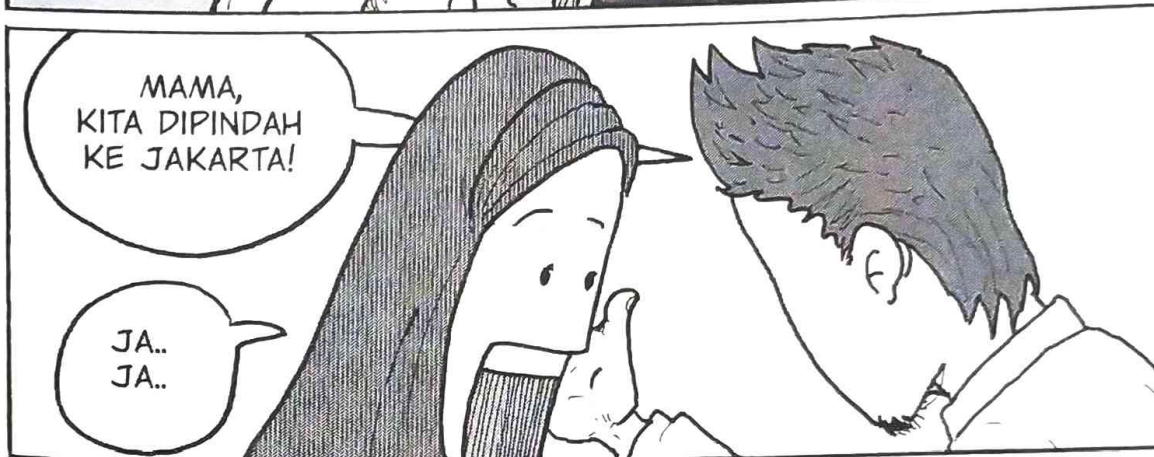
(HR IBNU MAJAH, JUGA DIRIWAYATKAN ABU DAWUD DAN AN NASHA', SHAHIH)

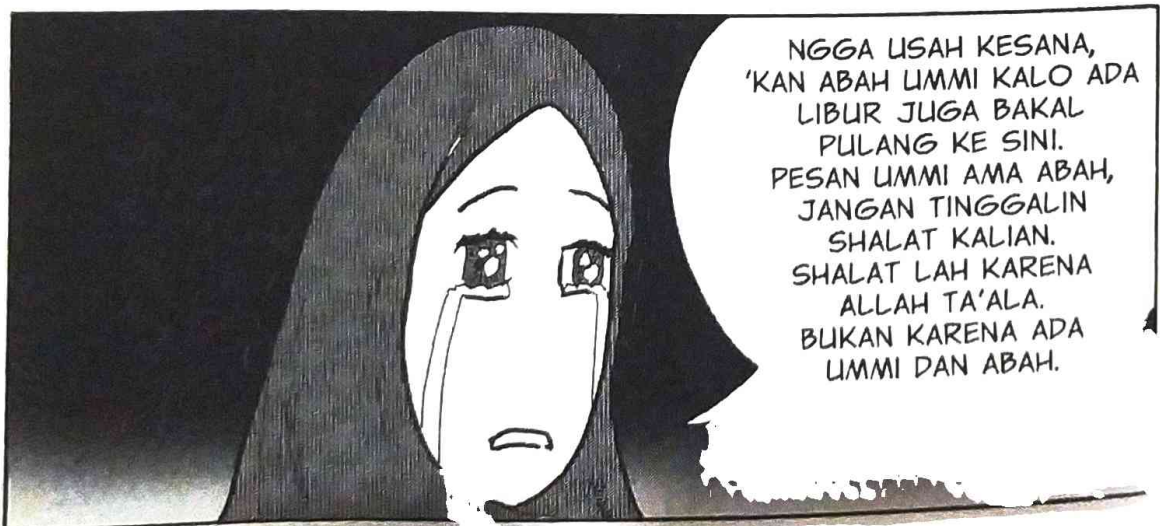
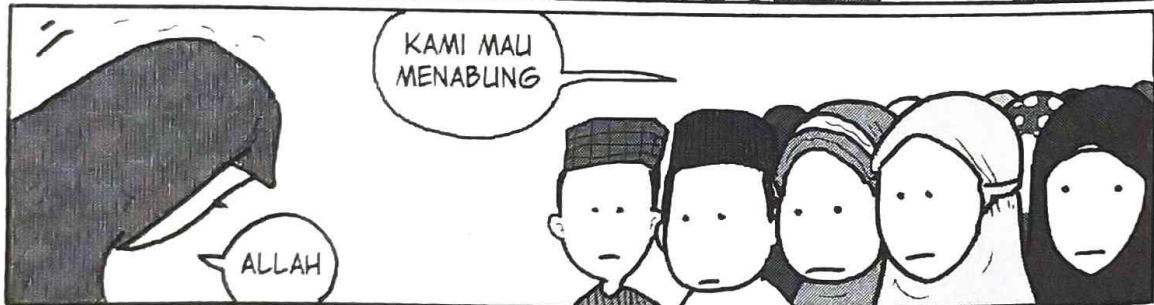
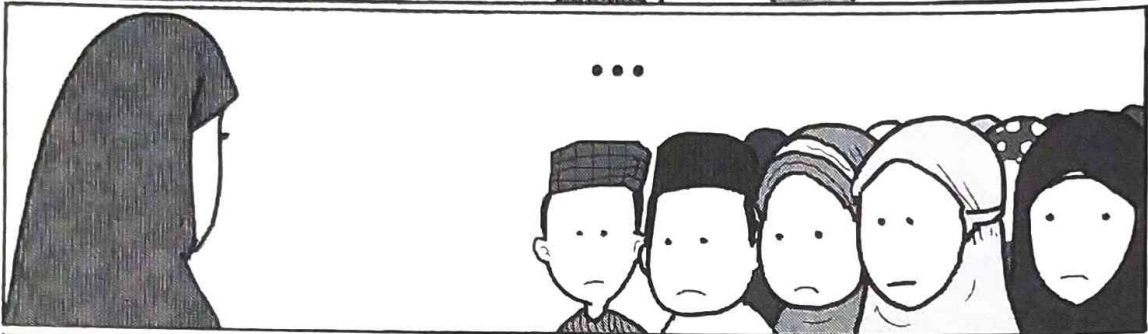
SELAIN ITU, YANG KUDAMBA DARI JAKARTA ADALAH JAJANANNYA.
KETUPAT SAYUR, BUBUR AYAM (PAKE SATE TELOR DAN USUS),
COMBRO DAN KETOPRAK.



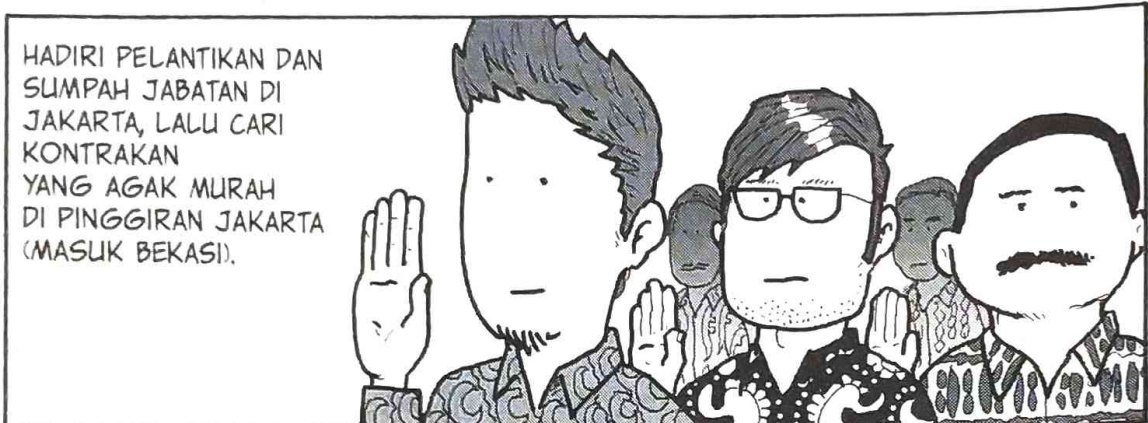
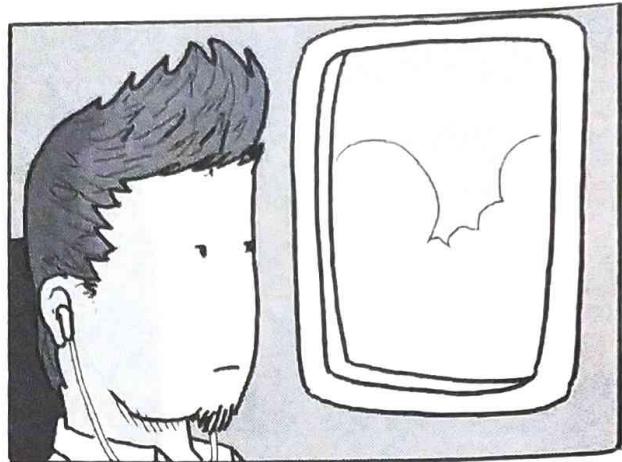
DAN KELUAR MALEM AMA SEPUPU-SEPUPUKU,
MAKAN MIE INSTAN REBUS PAKE BAWANG GORENG,
TERUS DIKASIH SAOS BELANDA (ORANYE)
YANG BANYAK, CROT-CROT.



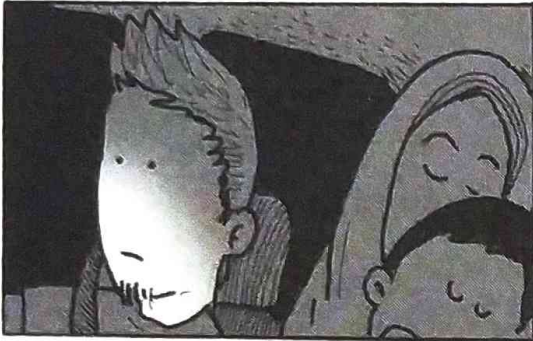
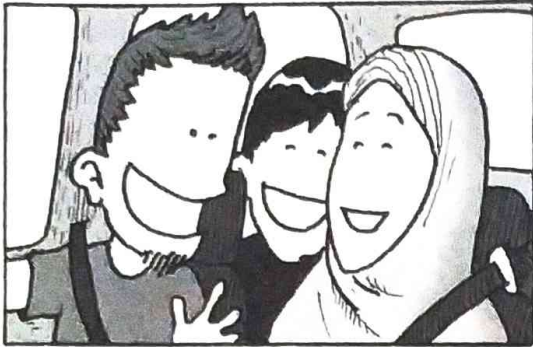












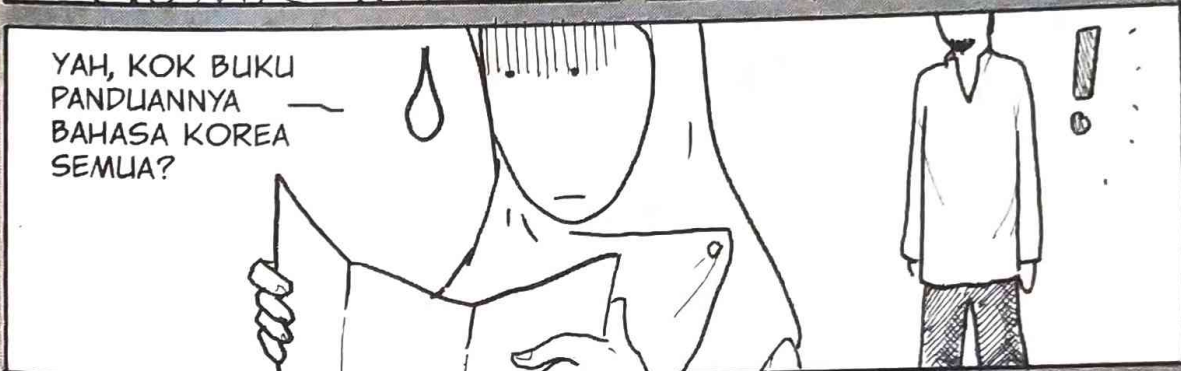
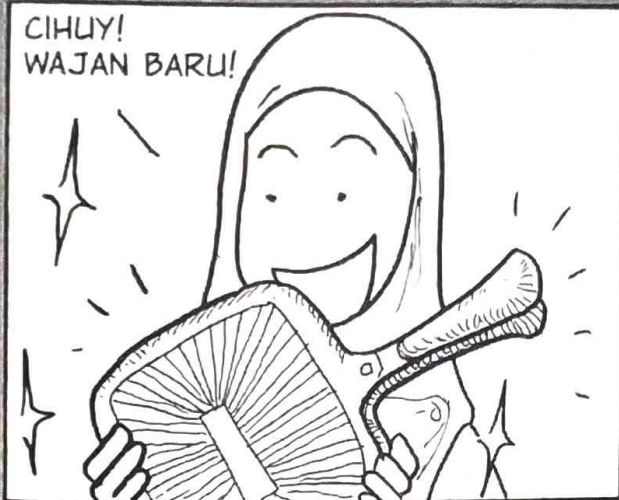
DELAPAN BELAS JAM PERJALANAN.

ALHAMDULILLAH
YA PA, AKHIRNYA KITA
SAMPAI JUGA
DI IBU KOTA
JAKARTA!

RRR..
SEBENERNYA INI
JAKARTA CORET, MA.
INI MASUK WILAYAH
BEKASI.
KALO JAKARTA
MASIH AGAK SANAAN
DIKIT LAGI.



corat
coret *Wajan Korea*



LINGKUNGAN BARU



TAK LUPA BERKUNJUNG KE TETANGGA-TETANGGA.
SABDA RASULULLAH SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM, "TAHAADUU TAHABBULU."
SALING MENGHADIAHILAH KALIAN AKAN SALING MENCINTAI *)



*) HR BUKHARI

JIKA BERADA DI LINGKUNGAN BARU,
JANGAN KLUATIR NGGA PUNYA TEMAN,
TEMUI TEMAN-TEMAN
JAMAAH DI MASJID.
MEREKA SODARA
KITA SESAMA
MUSLIM.



MAKIN HARI MAKIN BANYAK KENAL ORANG.



ADA SAJA WARGA
PERUMAHAN.



.. YANG MENYAPA DI JALAN.



ALLAH TA'ALA BERFIRMAN,
"HAI ANAK ADAM, PAKAILAH
PAKAIAN YANG INDAH DI SETIAP
(MEMASUKI) MASJID..."
(QS. AL A'RAF:31)

END

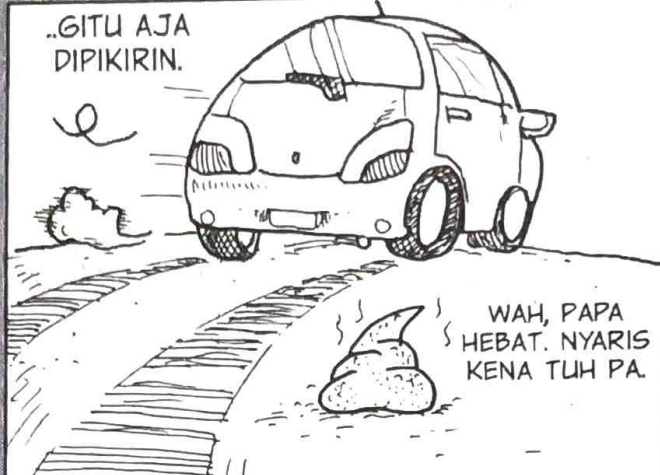
corat
coret

AWAS RANJAU

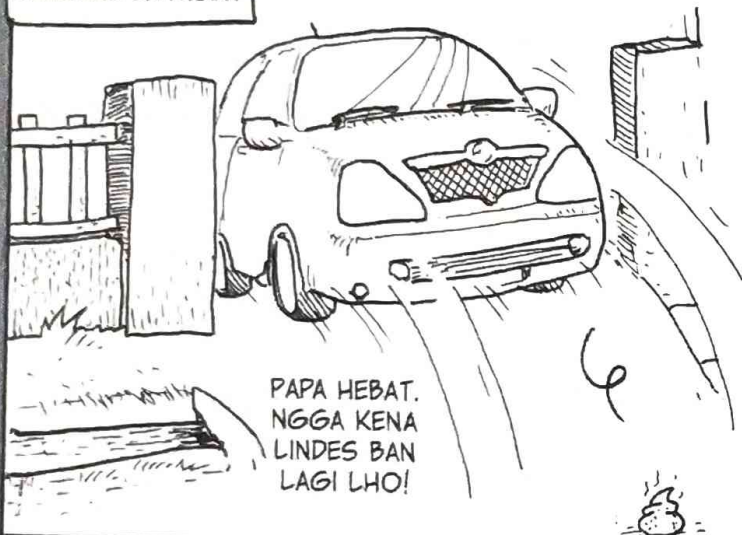
MAU PERGI JALAN-JALAN



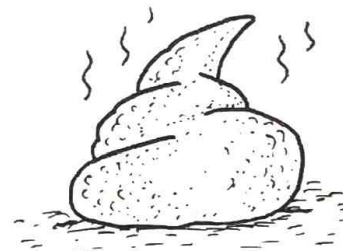
..GITU AJA
DIPIKIRIN.



SEPULANG BEPERGIAN



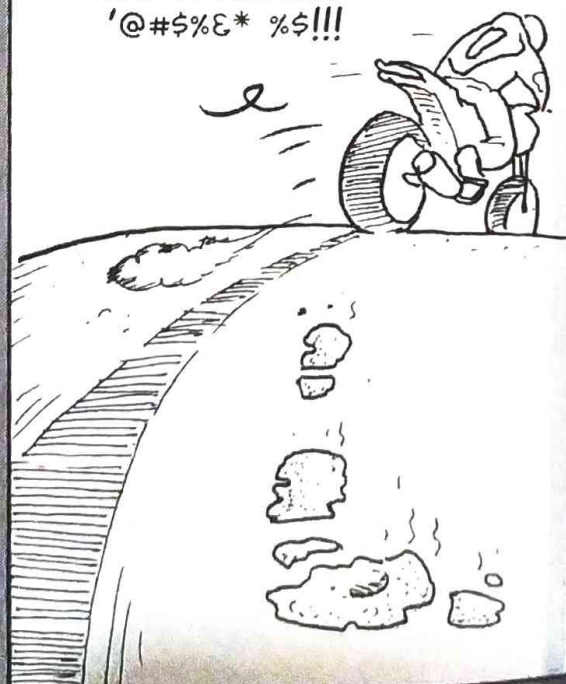
MENGEMUDI ITU
PAKE FEELING, MA.



BESOK PAGINYA...



MALAH KEINJEK
'@#\$\$%* %\$!!!

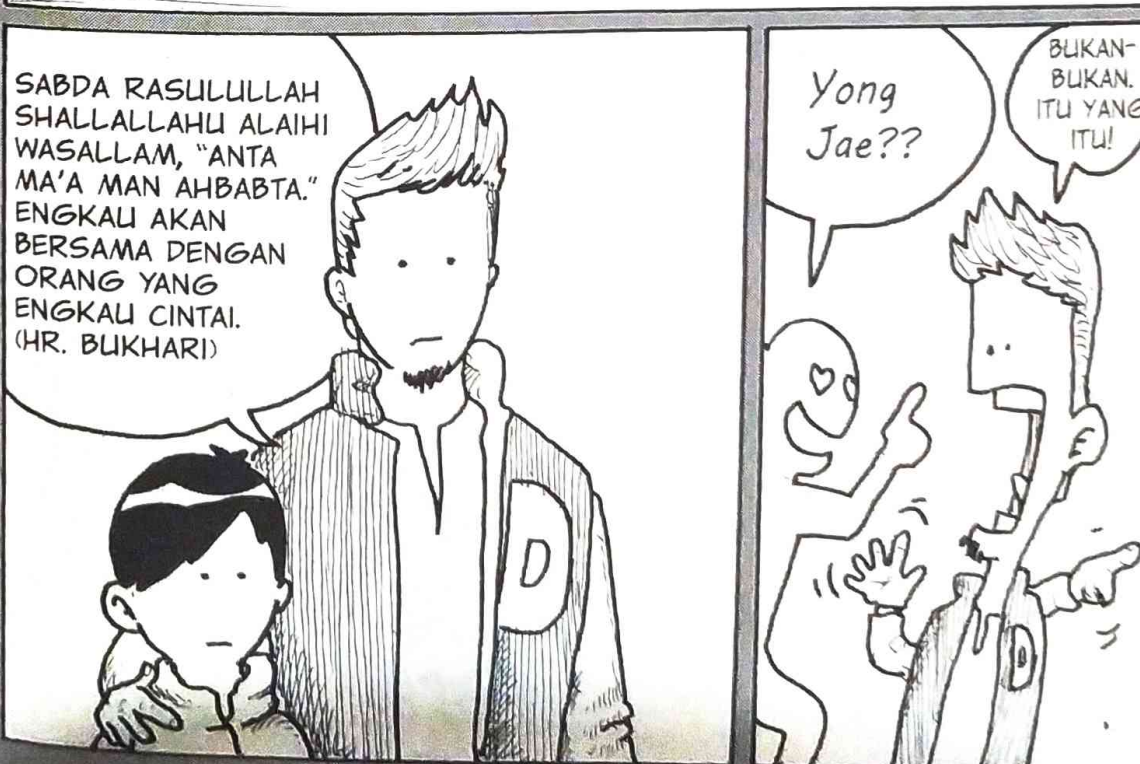
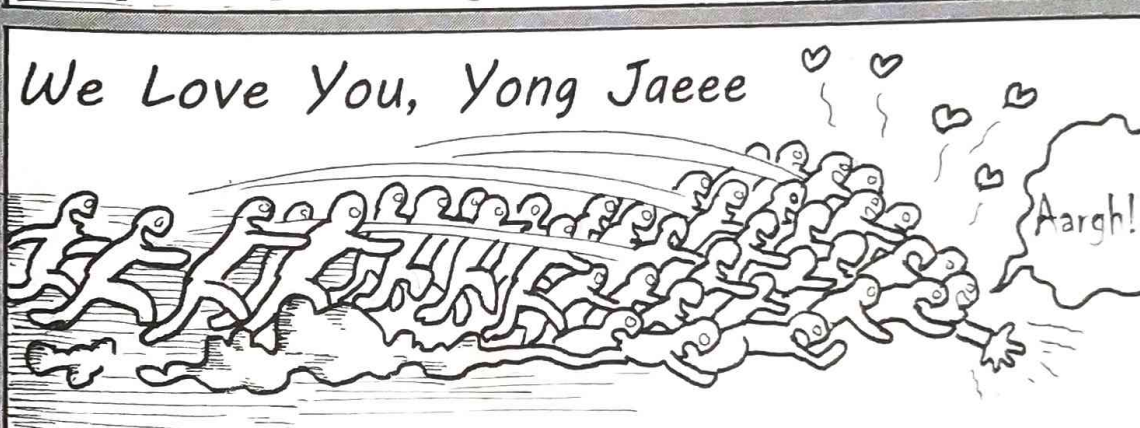
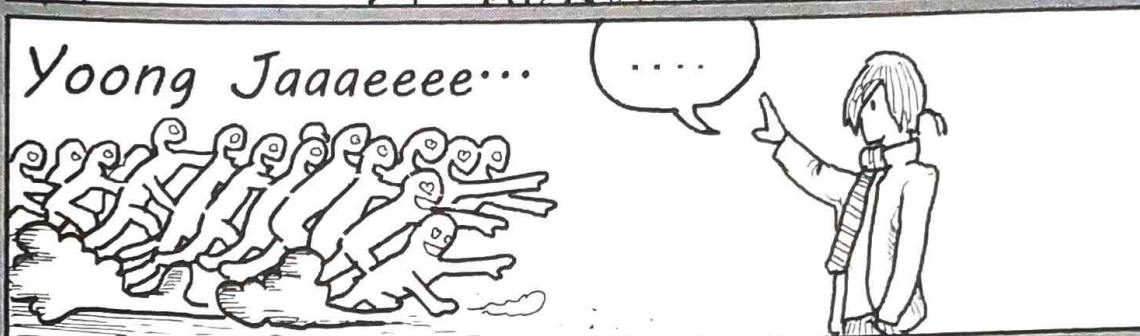


BELAJAR TAEKWONDO

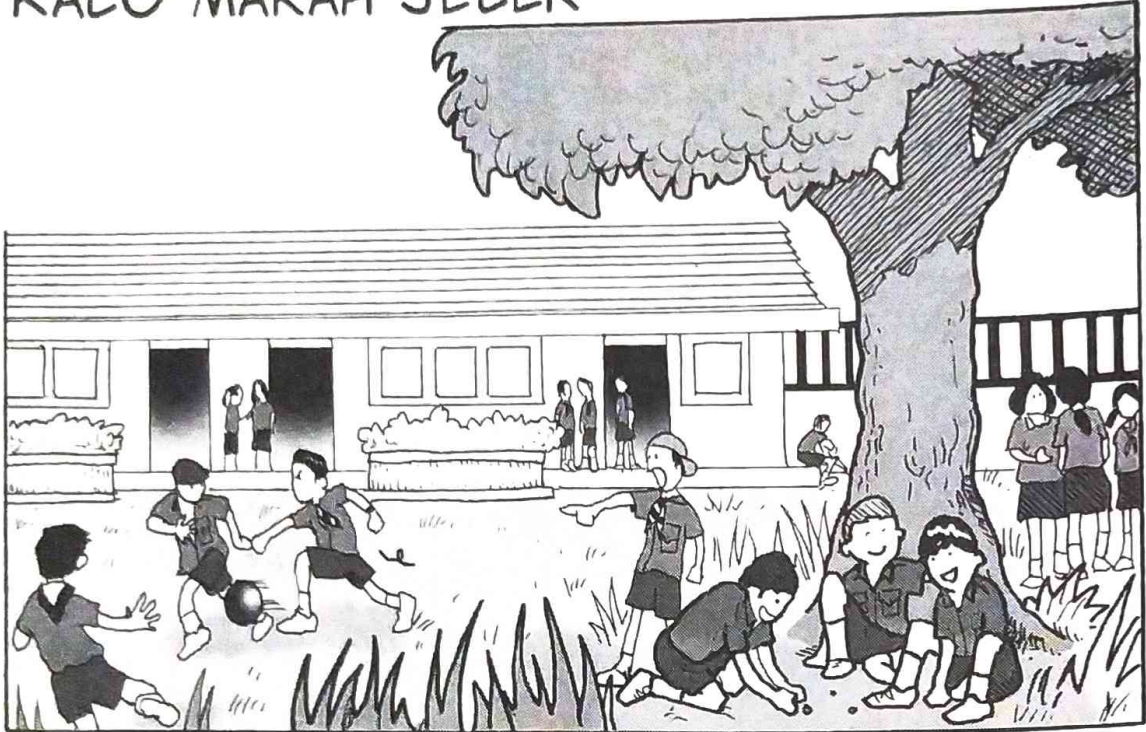


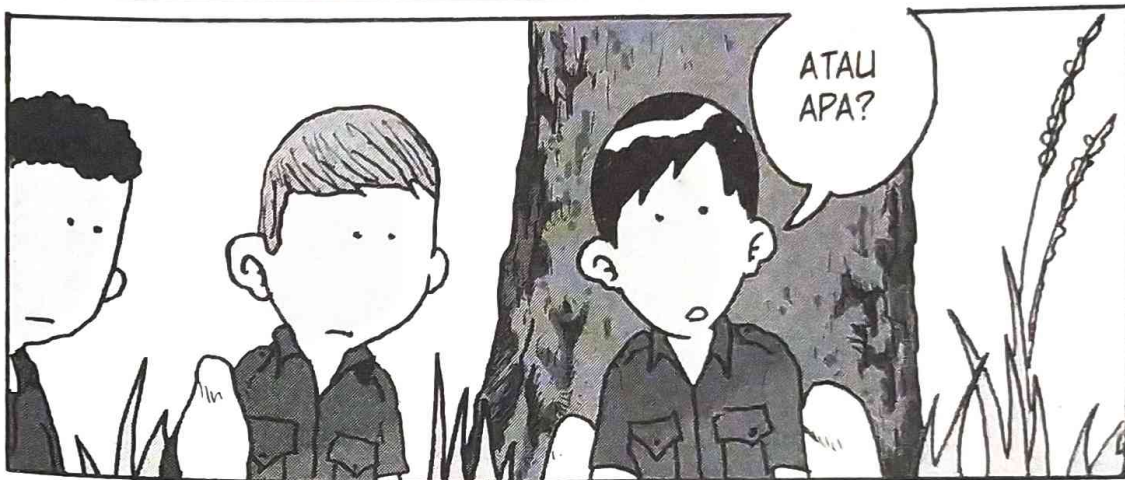


corat
coret *Anta Ma'a Man Ahbabta*

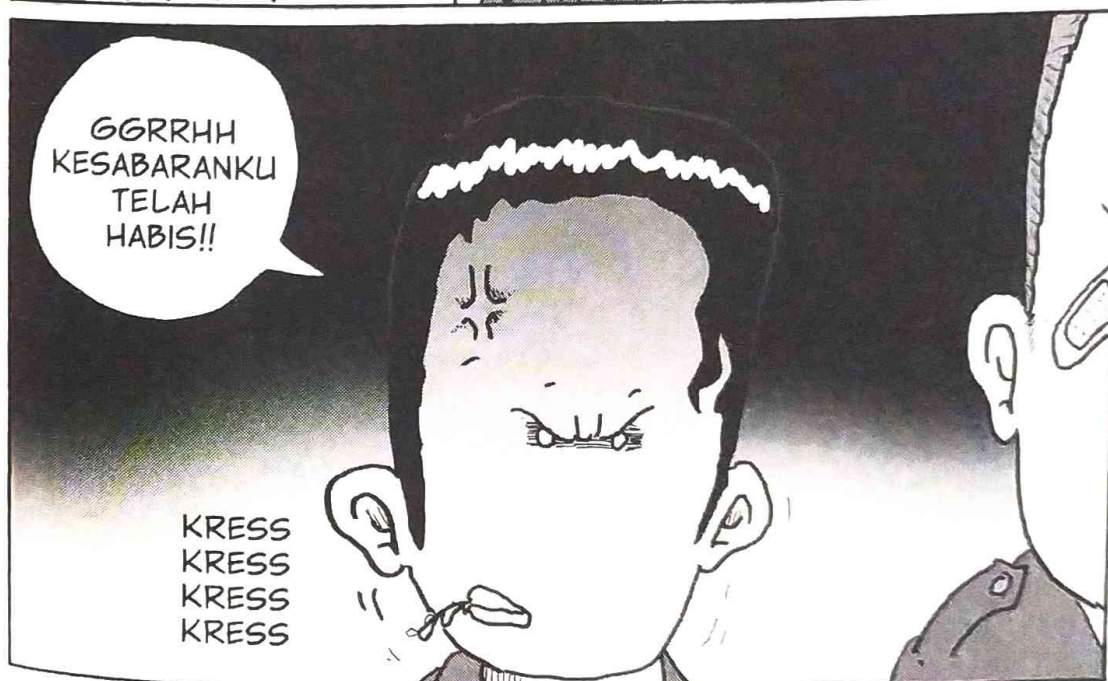


KALO MARAH JELEK

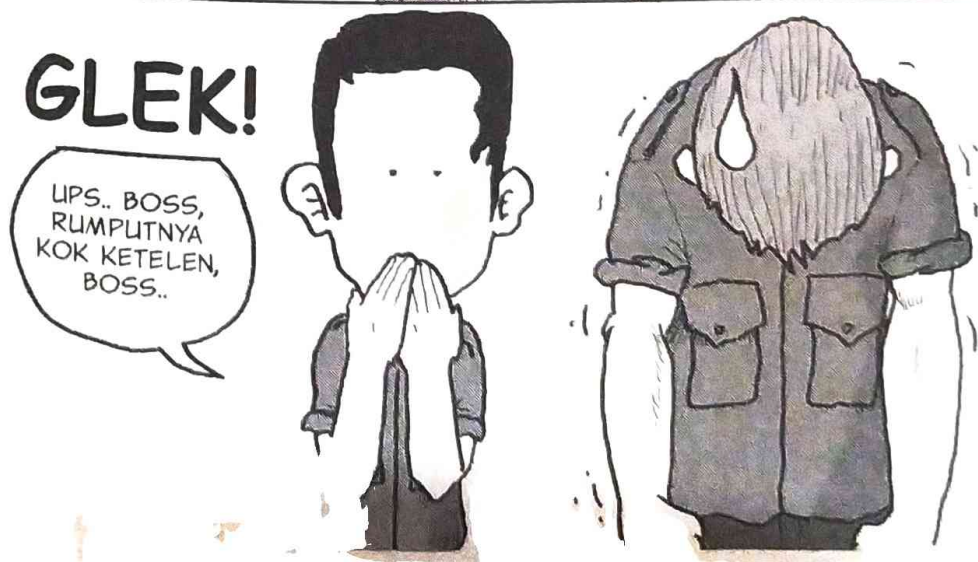


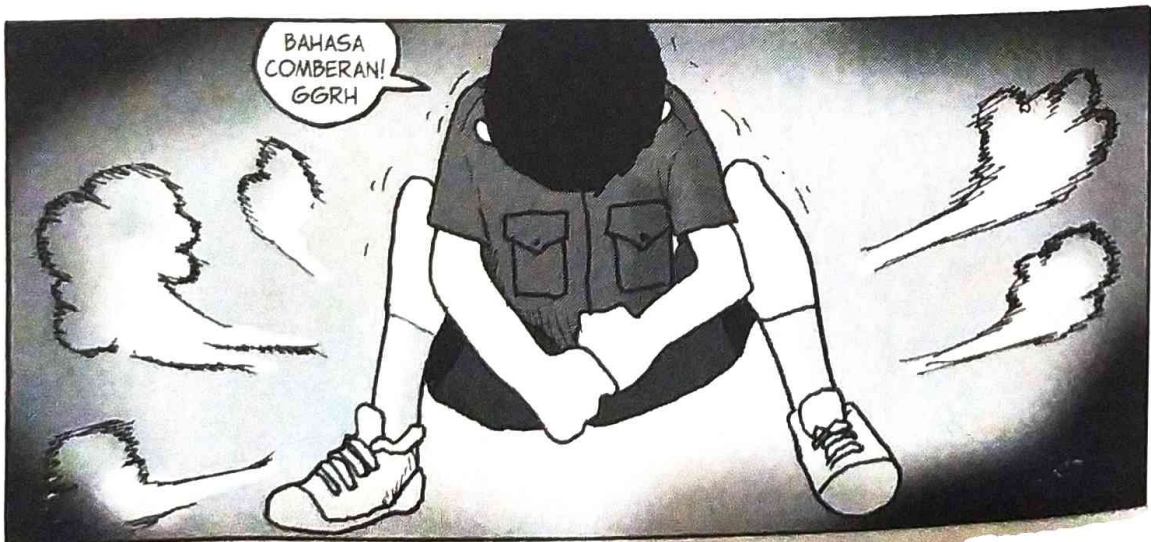


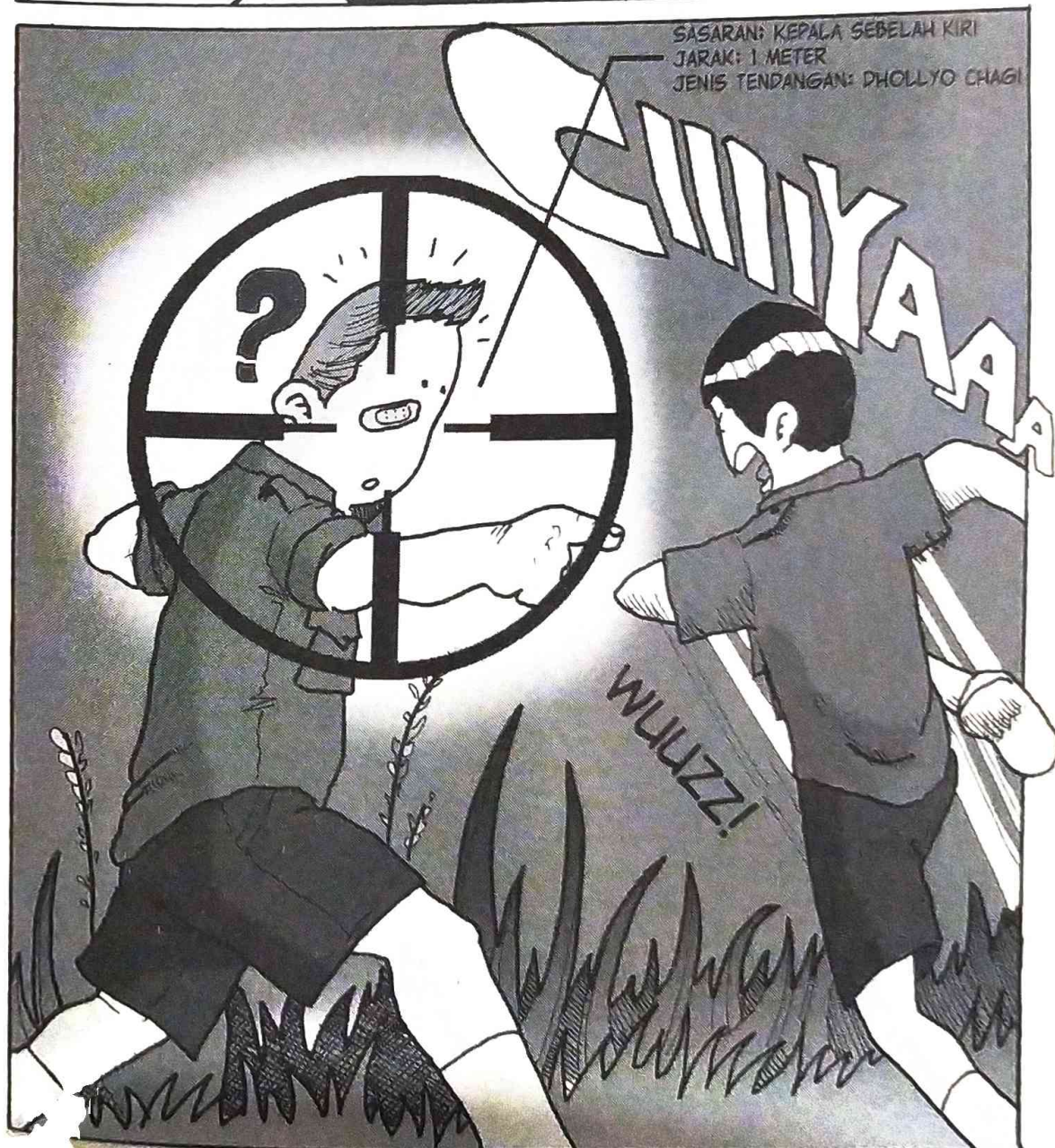
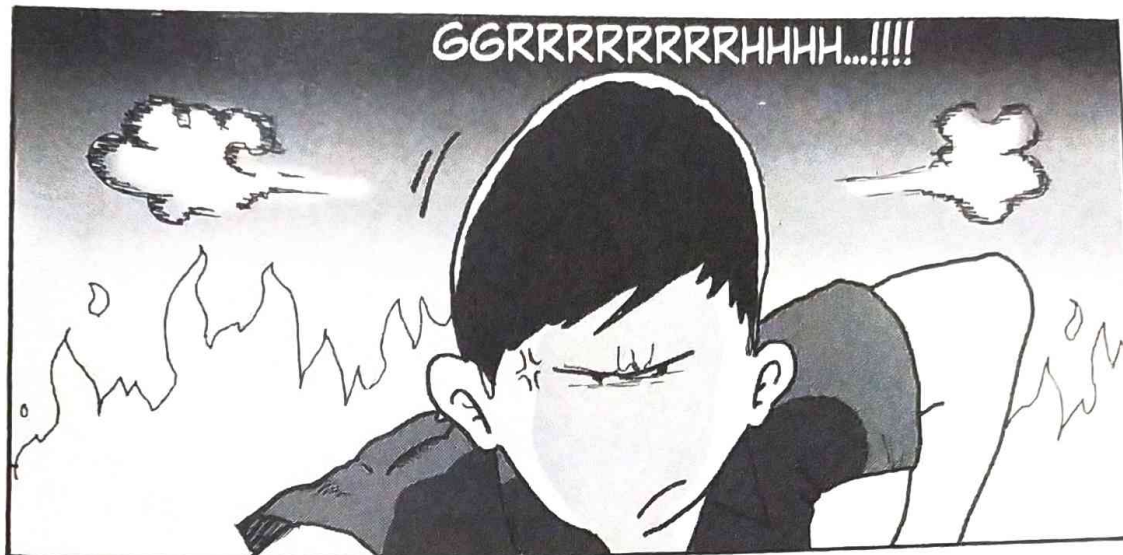


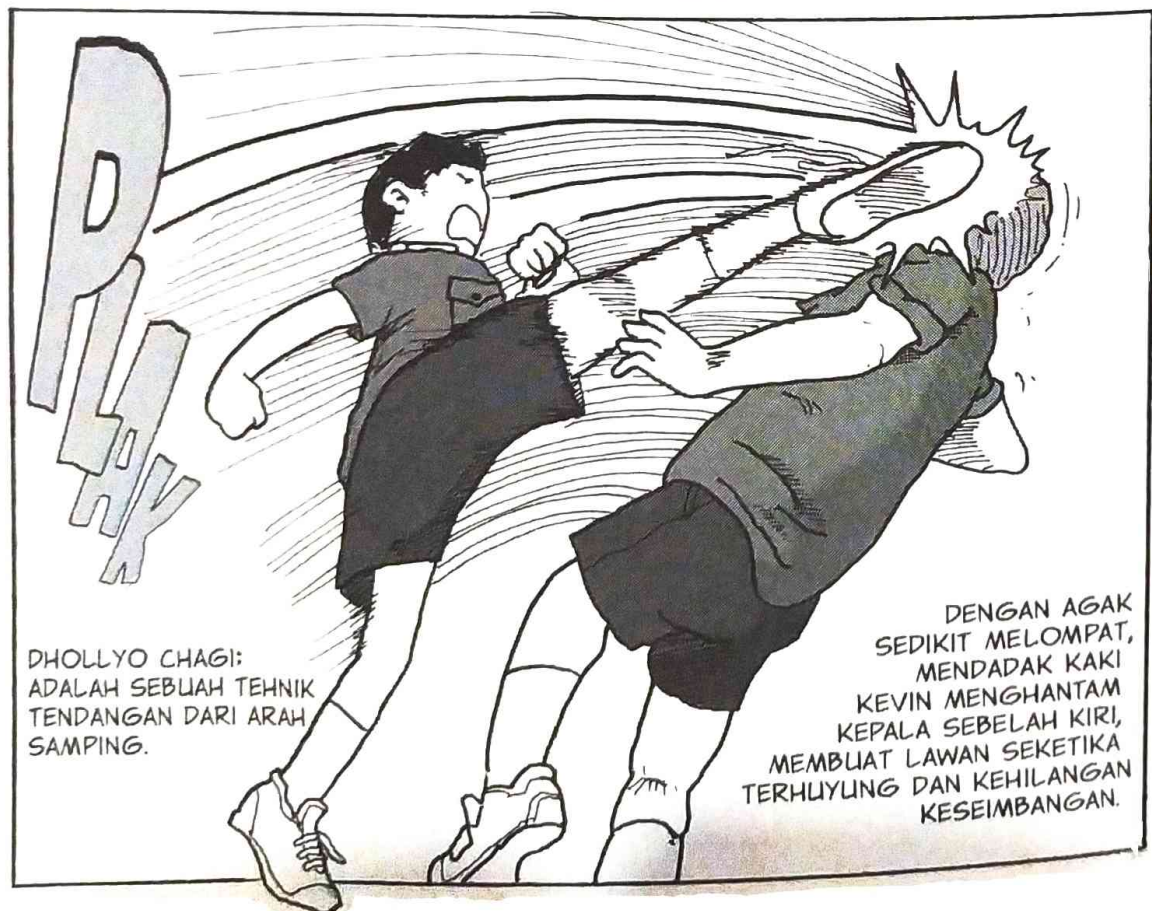
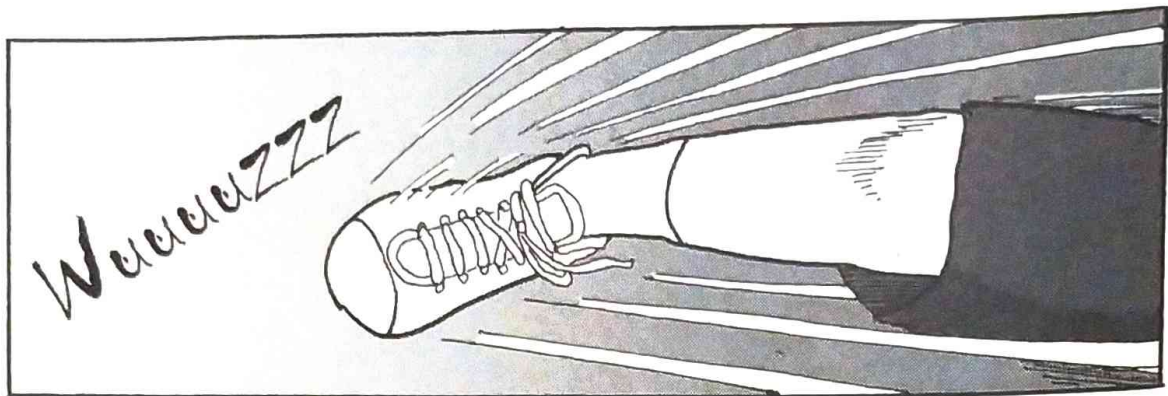


GLEK!





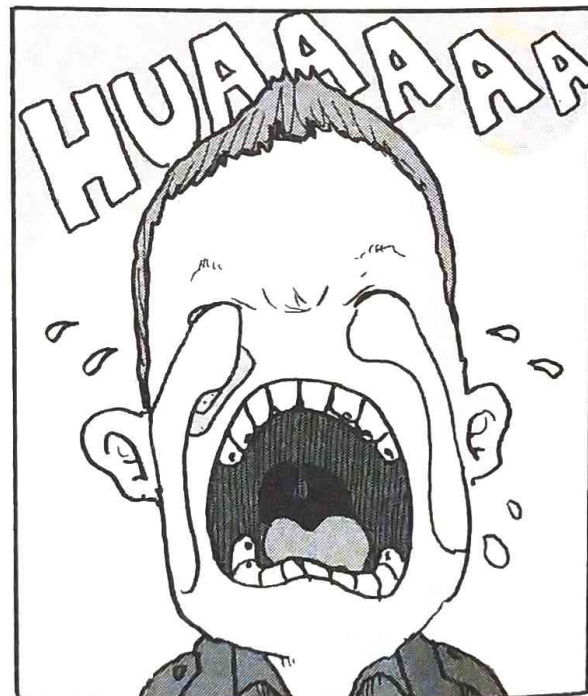
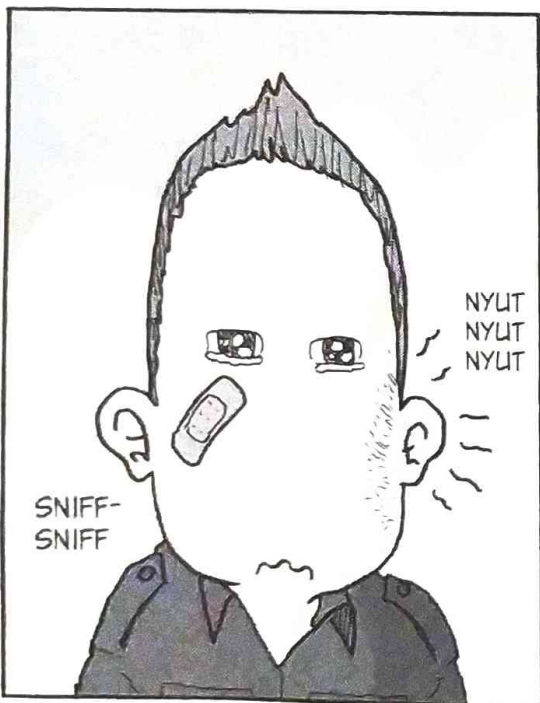
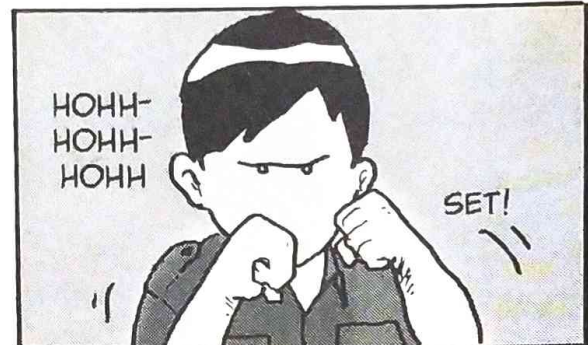
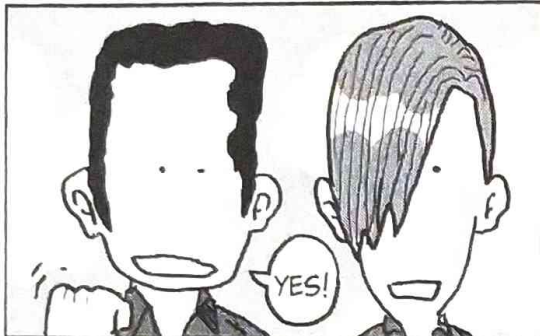
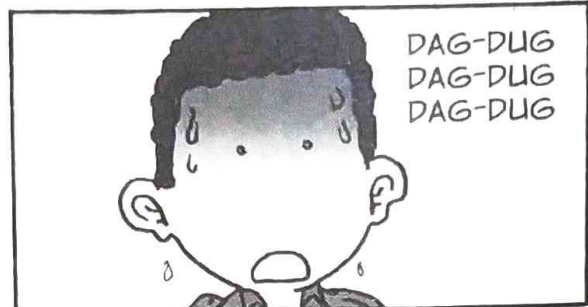
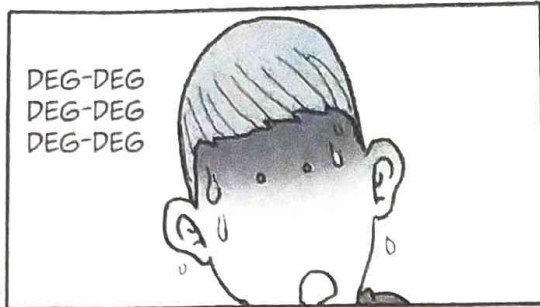


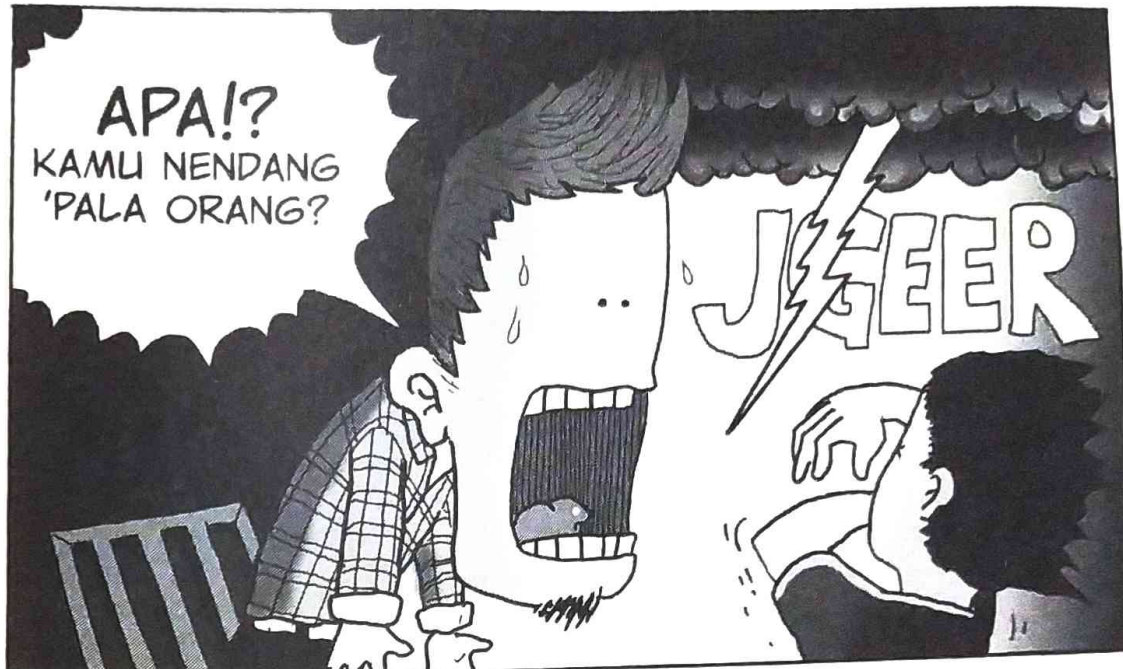


DHOLLYO CHAGI:
ADALAH SEBUAH TEHNIK
TENDANGAN DARI ARAH
SAMPING.

DENGAN AGAK
SEDIKIT MELOMPAT,
MENDADAK KAKI
KEVIN MENGHANTAM
KEPALA SEBELAH KIRI,
MEMBUAT LAWAN SEKETIKA
TERHUYUNG DAN KEHILANGAN
KESEIMBANGAN.







وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ
WA AMMAA MAN KHA AFA MAQAAMA RABBIHI
(DAN ADAPUN ORANG-ORANG YANG TAKUT
AKAN KEBESARAN TUAHANNYA)

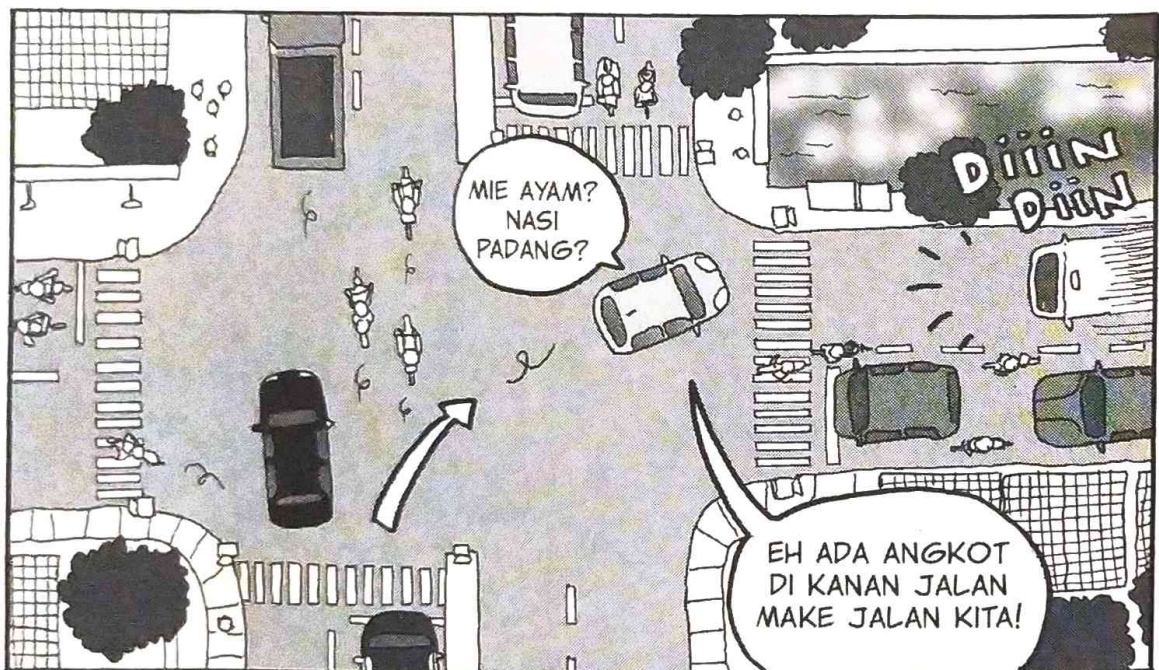
وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ
WANAHAN NAFSA 'ANIL HAWAA
(DAN MENAHAN DIRI DARI KEINGINAN
HAWA NAFSUNYA)

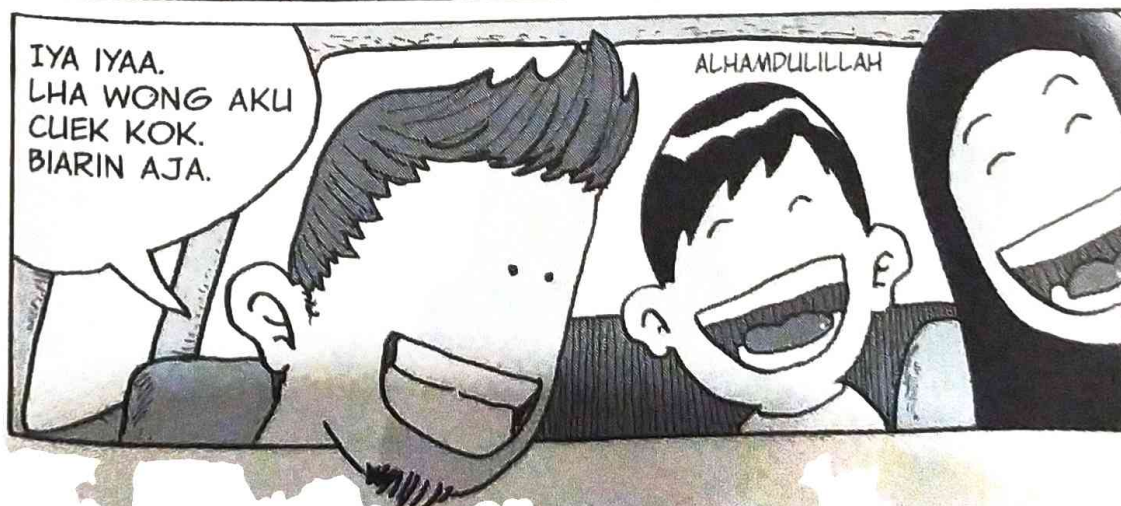
فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ
FA INNAL JANNATA HIYAL MA'WAA
(MAKA SESUNGGUHNYA SYURGA LAH
TEMPAT TINGGALNYA) **



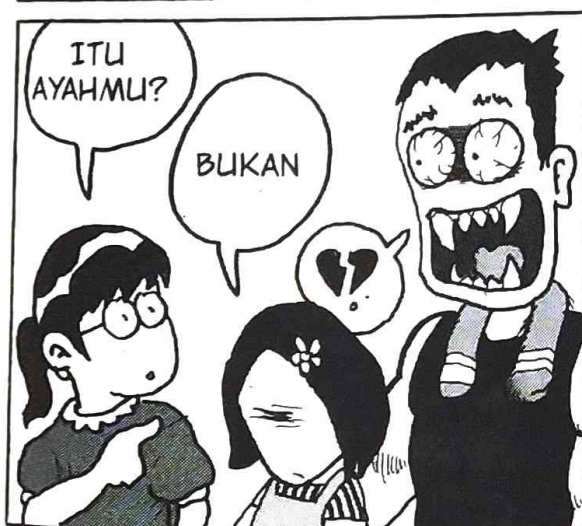
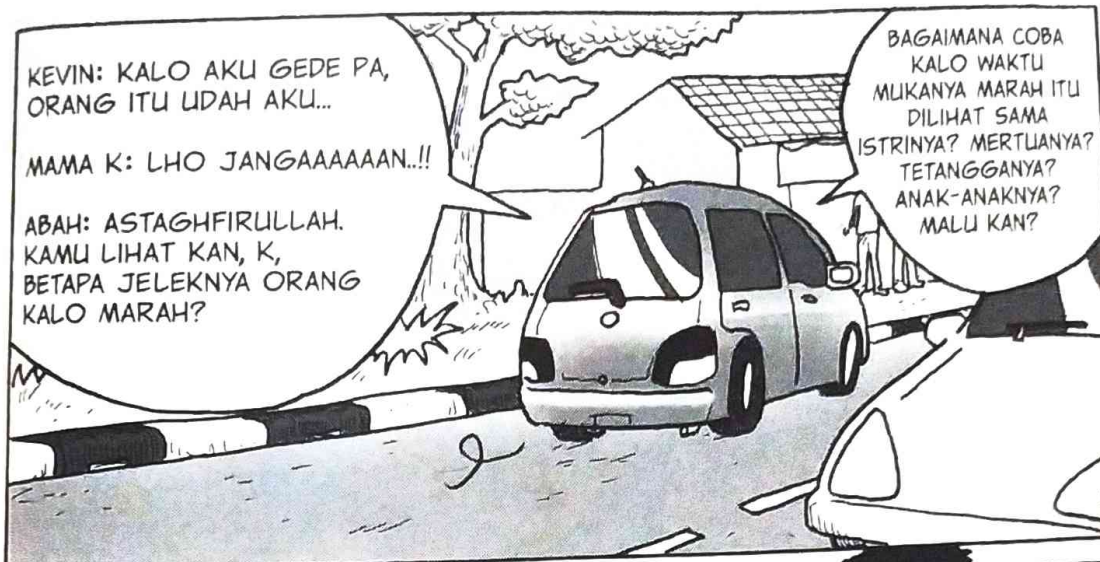
** QS. AN NAAZI'AAT : 40-41

** QS. AL BAQARAH : 153









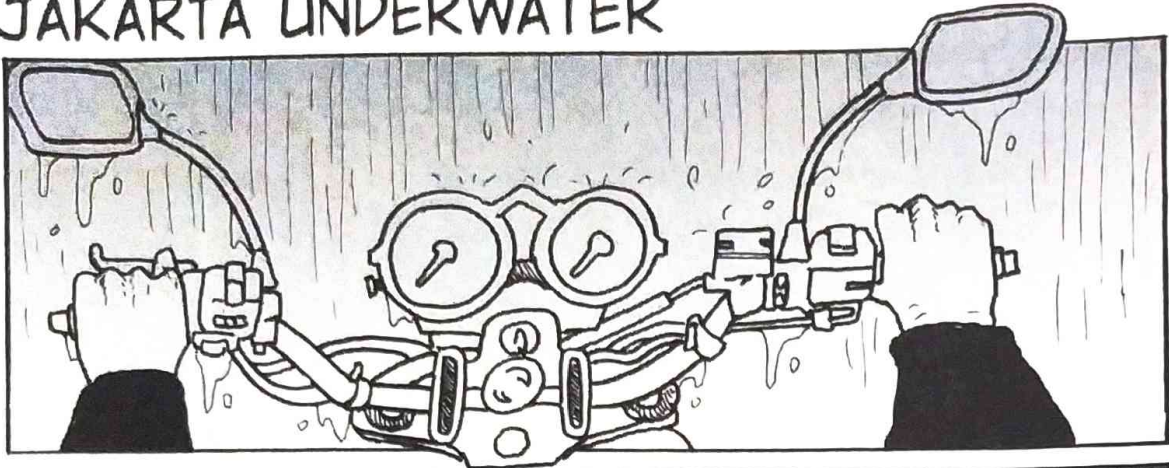


corat
coret

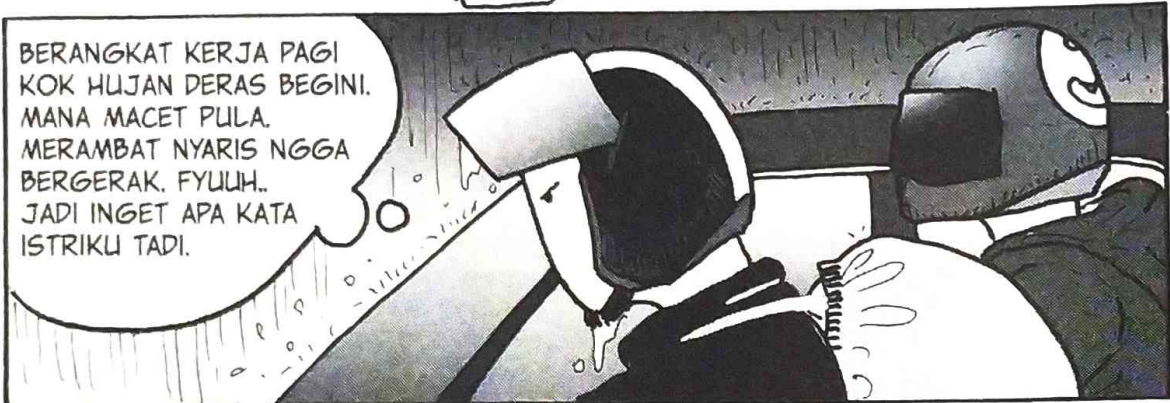
CUKUR RAMBUT



JAKARTA UNDERWATER



BERANGKAT KERJA PAGI
KOK HUJAN DERAS BEGINI.
MANA MACET PULA.
MERAMBAT NYARIS NGGA
BERGERAK. FYUUH.
JADI INGET APA KATA
ISTRIKU TADI.



PAPA YAKIN MALI KERJA?
LANGIT GELAP BEGINI,
KALO BANJIR GIMANA?

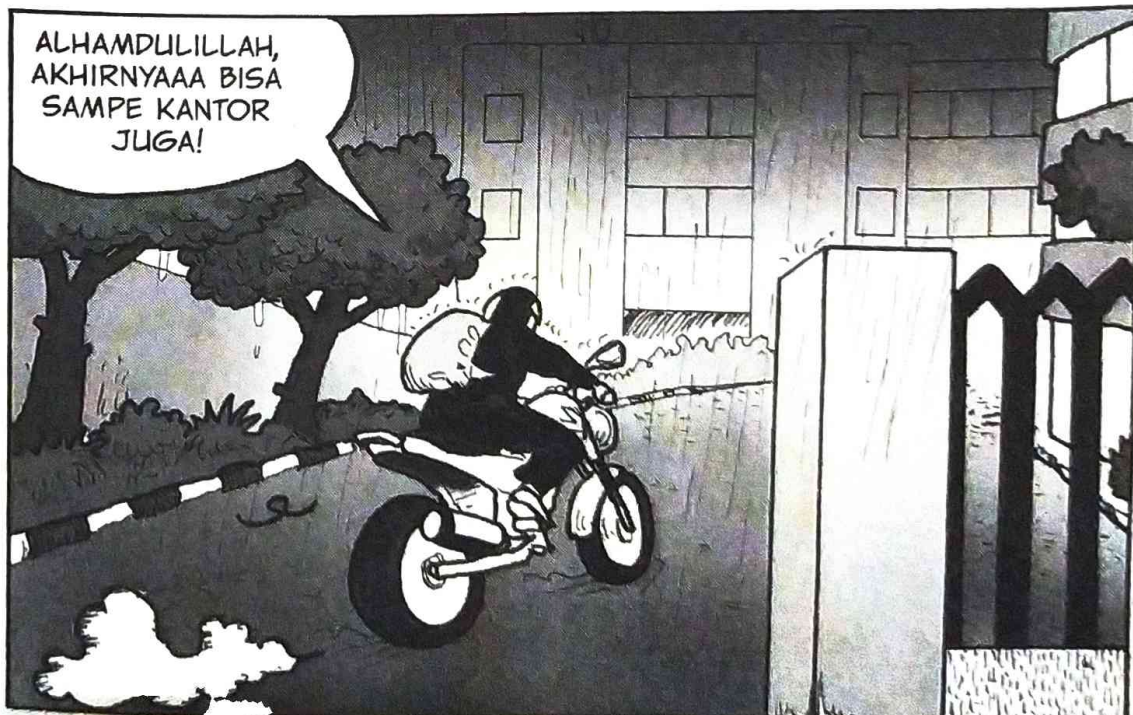
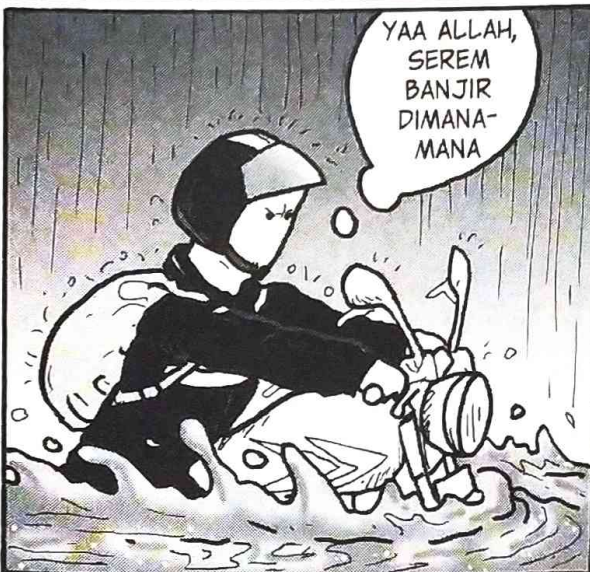
YA SEMOGA
ENGGA, MA.

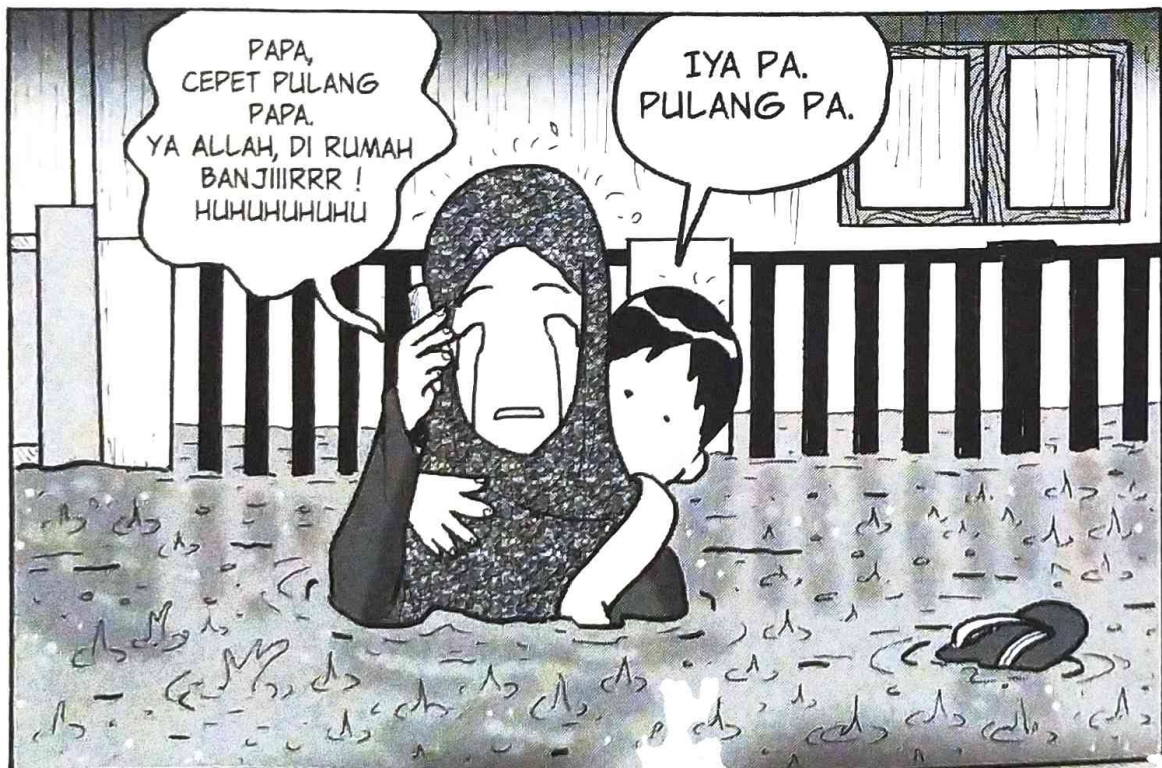
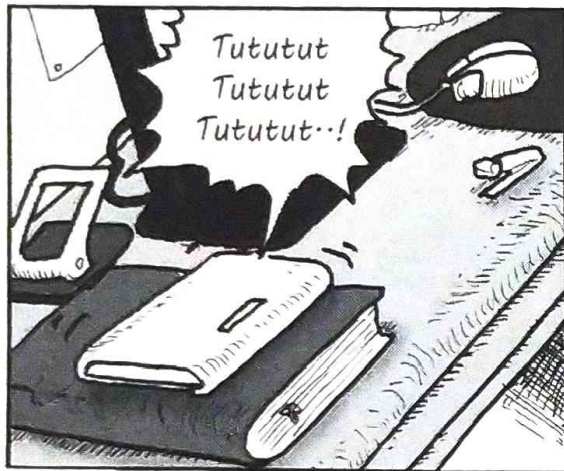


SAAT TURUNNYA HUJAN
MERUPAKAN WAKTU YANG
MUSTAJAB UNTUK BERDOA.
"ALLAHUMMA SAYYIBAN
NAAFI'AA."
YA ALLAH TURUNKANLAH
HUJAN YANG
BERMANFAAT.
(HR. BUKHARI)

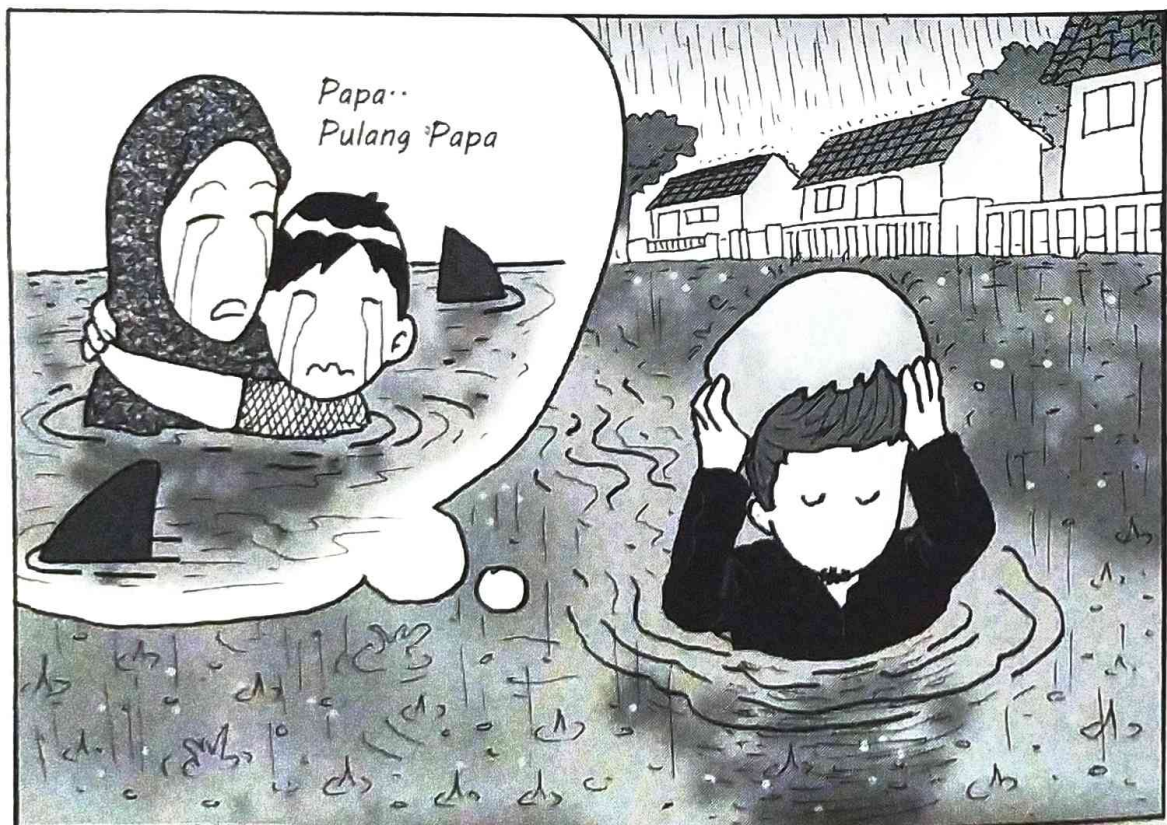
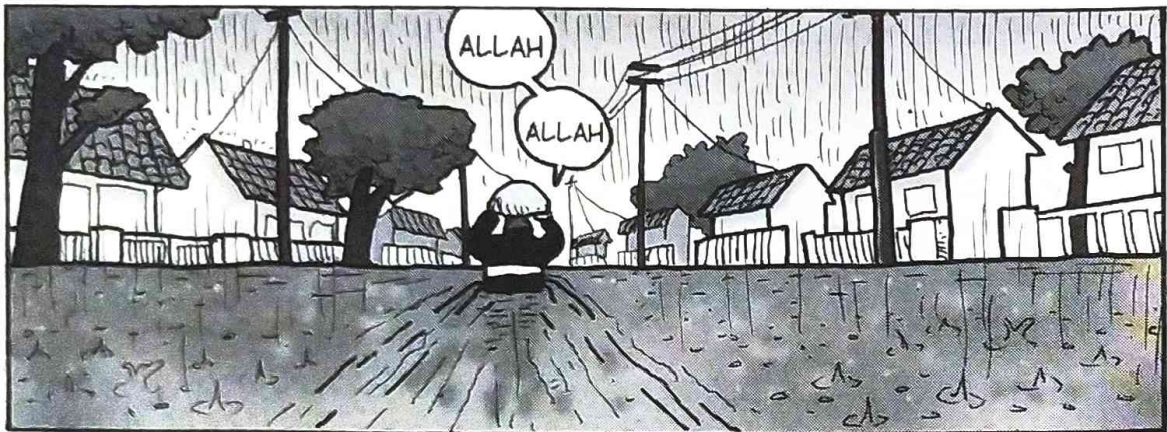
AAMIIN.



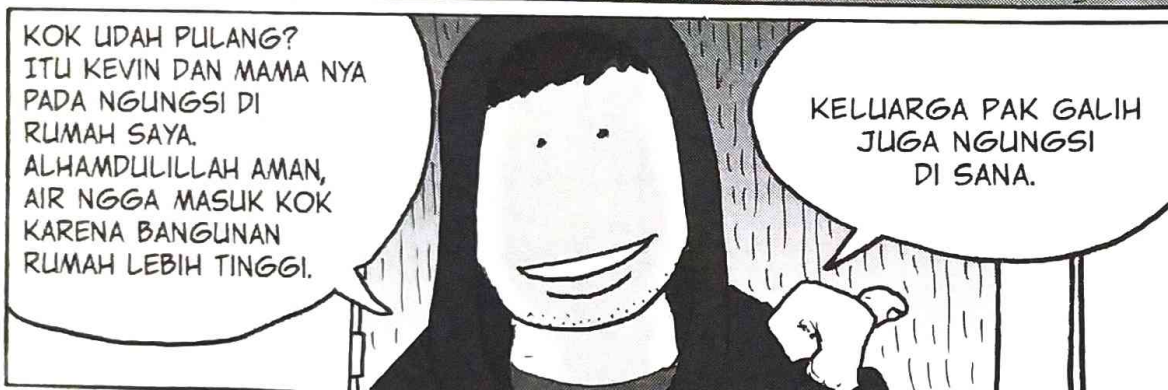


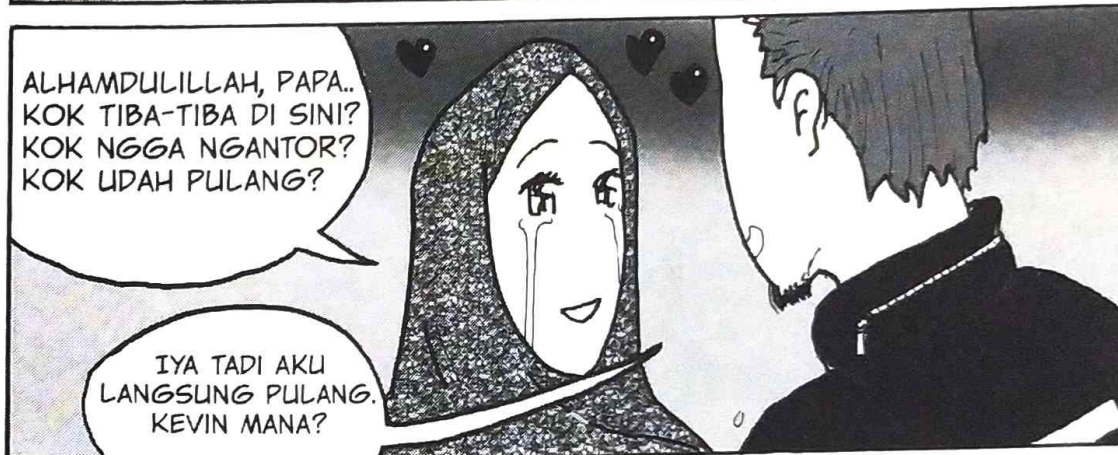






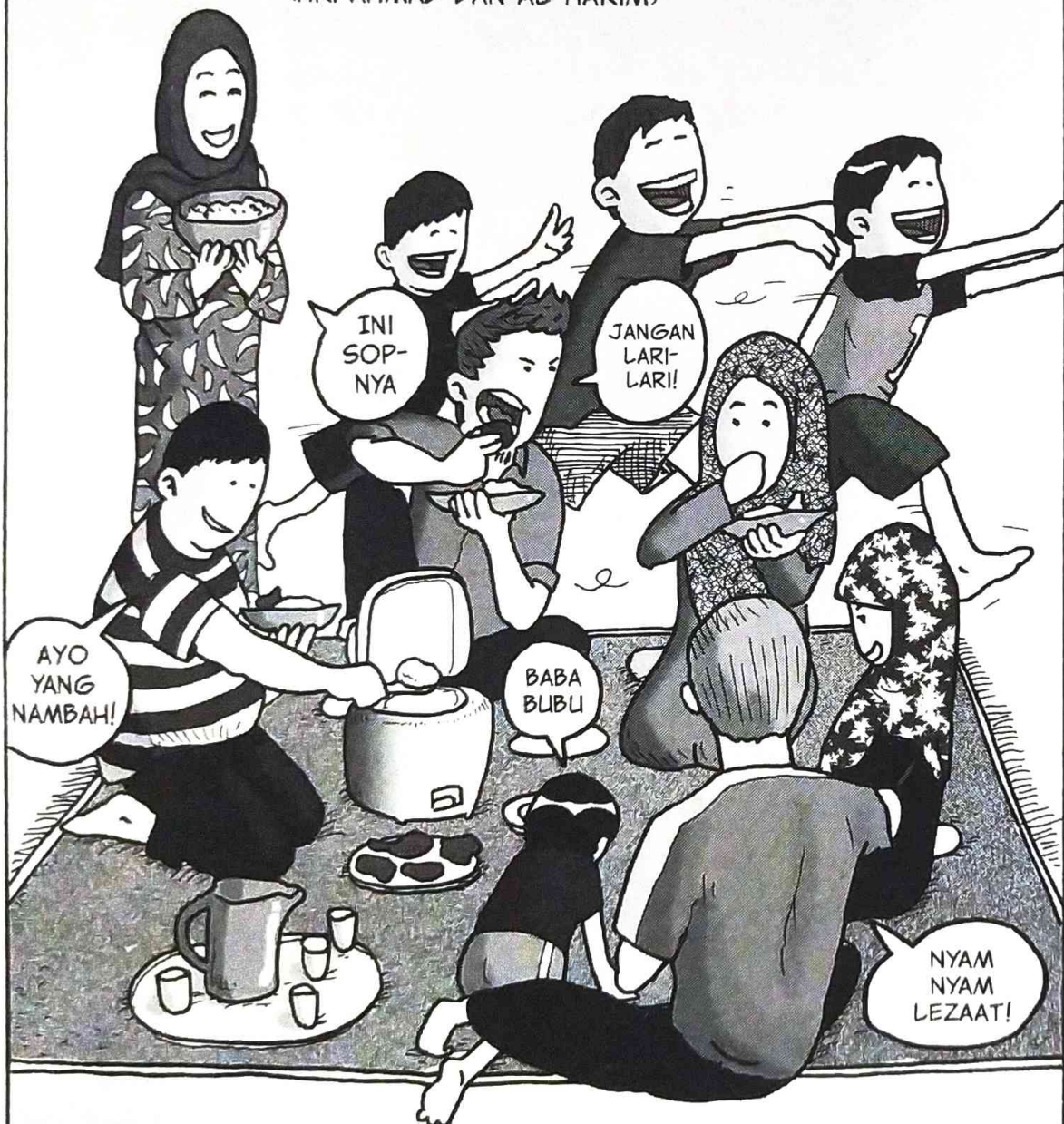






ALHAMDULILLAH
KAMI PUNYA TETANGGA-TETANGGA YANG BAIK
YANG MALU MENOLONG,
SEKALIPUN KAMI WARGA BARU.

RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM BERSABDA
"DI ANTARA KEBAHAGIAAN SEORANG MUSLIM
IALAH MEMPUNYAI TETANGGA YANG SHALEH,
RUMAH YANG LUAS DAN KENDARAAN YANG MERIANGKAN."
(HR. AHMAD DAN AL HAKIM)



END

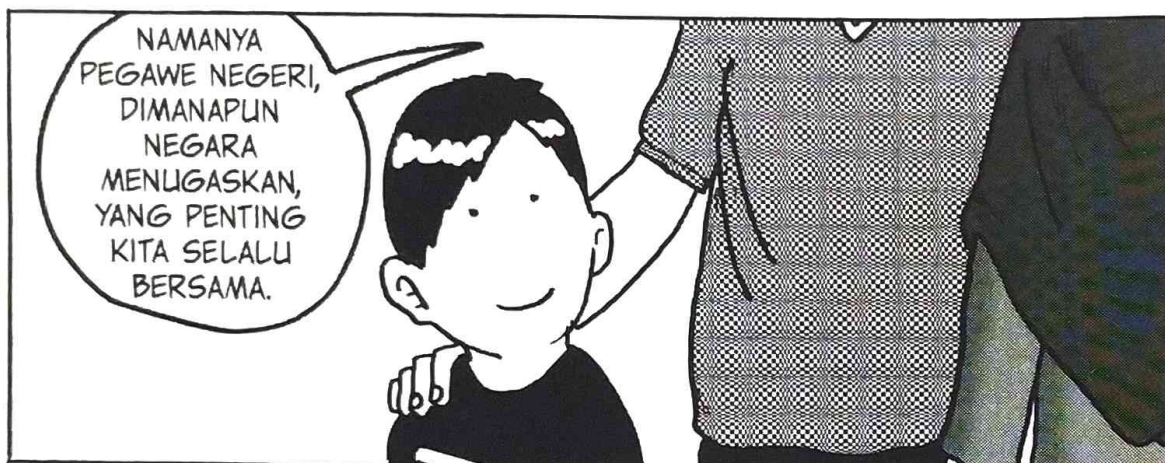
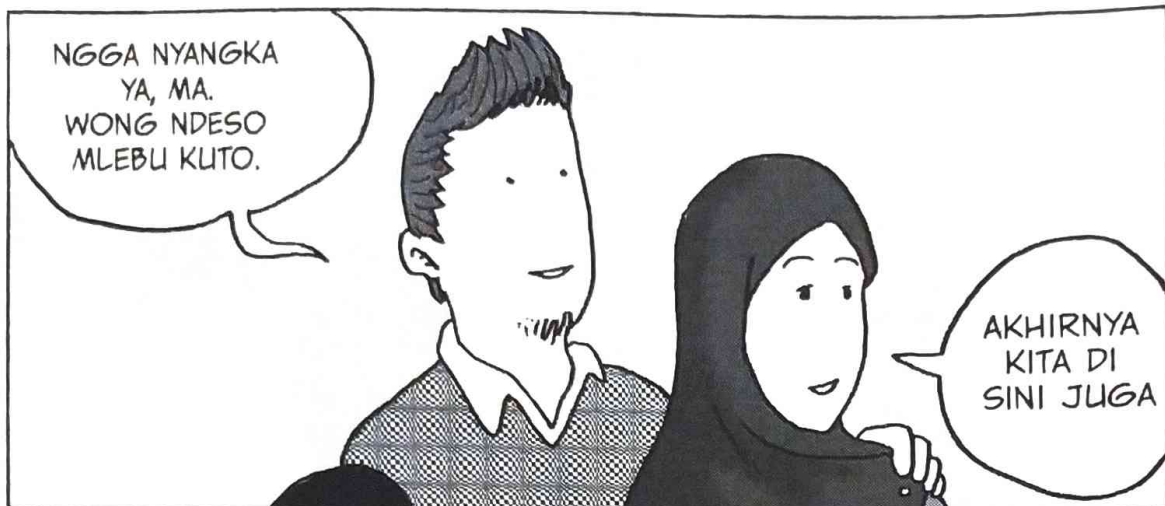
MPOK FOR HIRE



AYE AMBIL DARI KERANJANG YANG ITU.



MONAS EPILOG





corat
coret *Special Thanx*



UCAPAN
TERIMAKASIH?
HMMM..



ALHAMDULILLAH, SEGALA PUJI
KEPADA ALLAH TA'ALA.
SHALAWAT DAN SALAM KEPADA
RASULULLAH SHALLALLAHU
ALAIHI WASALLAM.

TERIMAKASIH KEPADA
KELUARGAKU TERCINTA.



BANYAK
AMAT ..

AKU OM
JANGAN
LUPA

NAMAKU
DISEBUT YA!

AKU YA
MAS

AKU,
OM!

ANE
YA,
AKHI

AKU,OM

OJO
LALI, REK

ANE, OM

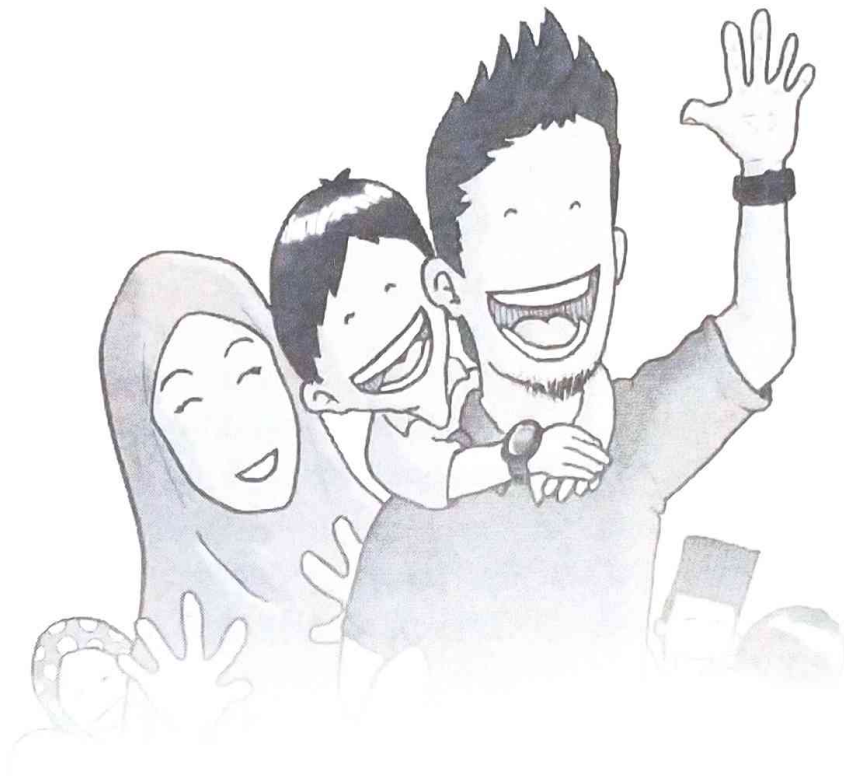
AKU!
AKU!

NAMAKU
MASUKIN
YAA..



GINI AJA DEH..

TERIMAKASIH BUAT SAUDARA-SAUDARAKU,
SAHABAT-SAHABATKU, GURU-GURUKU,
HANDAI TAILAN, TONGGOS TEPAROS,
TETANGGA-TETANGGA, REKAN SEJAWAT,
DAN TEMAN-TEMANKU SEMUUUUUUUUUUUU
YANG NGGA BISA DITULIS NAMANYA
SATU PER SATU YANG
UDAH BANYAK MEMBANTU DAN
MENGINSPIRASIKU.
BARAKALLAHU FIHKUM :)



Hanya Pahit Di Awal

Ada belalang kayu nyasar di ventilasi kamarnya Kevin. Tahu belalang kayu (valanga nigricornis) kan? Itu lho belalang gede, coklat, kakinya ada duri-durinya. Belalang ini pernah dijadikan tokoh antagonis di film animasi Bug's Life. Hidupnya seharusnya di pepohonan di luar sana. Sedangkan makanannya tergantung habitatnya, bisa daun, bunga, kulit kayu, buah, padi, jagung dan sebagainya. Tapi kok bisa nyasar di kamar dan ngga bisa keluar. Beberapa hari lalu Kevin udah ngasih tahu, Pa ada belalang. Aku lihat si belalang menclok di kasa nyamuk ventilasi. Tapi aku cuek-cuek aja. Ntar-ntar juga keluar sendiri. Dan kemaren ternyata belalang itu masih ada di kamar, pindah tempat di ventilasi jendela yang lain, dan tetap belum bisa keluar dari kamar. Duh kasihan ya?

Oke, aku memutuskan akan mengembalikannya kepada habitatnya di alam bebas. Untuk menghindari sepakan kaki-kakinya yang berduri, aku menangkapnya dengan tas kresek plastik. "Hmppff hmppff apa ini." jerit si belalang ketika tiba-tiba dia dibungkus plastik. Dia menengok ke kanan kiri. Sesak. Pengap. Panas.

Terkurung benda asing. Tidak bisa bernafas. Si belalang merontaronta. Kakinya menendang-nendang ke belakang. Itak! Itak! Tapi tidak ada reaksi.

“Aaarggh, lepasin! Lepasin!” jeritnya. Haap haap haap, si belalang megap-megap mencari nafas dari mulutnya. Dadanya makin sesak. Makin sesak.. Dia merasa hidupnya akan berakhir.

Tapi ternyata cuma sebentar kok. Hanya hitungan detik aja. Lalu si belalang kulepaskan ke alam bebas. Dedaunan dan rumput-rumput hijau. “Subhanallah..” si belalang bertasbih. Setelah dua hari dua malam ngga makan, tiba-tiba kini dia kembali ke habitatnya lagi. Daun daun, bunga-bunga, rerumputan, ada pohon-pohon. Tampak lezat di mana-mana. Si belalang menarik nafas panjang sambil memejamkan matanya, “Alhamdulillah..”

Dalam alkisah lain, ada seorang pegawai negeri culun yang dinas di sebuah kantor pajak di luar jawa. Dia ingin ikut ujian menjadi Account Representative (AR) bersama ribuan pegawai DJP lain di Jakarta. Konon, penghasilan sebagai AR ini lebih tinggi dari penghasilan pegawai negeri biasa. Maka berlombalah mereka semua untuk posisi yang bergengsi ini. Apa daya, si PNS culun ini dalam keadaan sakit gusi. Bukan sakit gigi, cuy? Bukan, tapi sakit gusi. Udah ke dokter gigi tapi ngga bisa sembuh juga. Mungkin harus ke dokter gusi. Dokter gigi hanya memberi obat anti nyeri sama antibiotik aja.

Wah sakitnya ini parah bener deh. Sakitnya kalo kumat itu, ngiluuuuuuuuuuu sangat sangat ngiluuuuuuuu. Fyuhh. Dari geraham hingga kepala hingga tengkuk sekitar lima menit. Ngilu yang amat sangat ini bisa diredakan jika dikumuri air mineral dalam mulut. Perlahan sakitnya hilang. Lalu airnya ditelan. Nanti tiga menit lagi sakit lagi. Dikumuri air mineral lagi. Lama-lama kembung perutnya. Demikianlah kemana-mana dia selalu membawa botol aqua. Begitu terus sepanjang berangkat ke lokasi ujian, saat ujian, hingga usai ujian. Dan hasilnya, TIDAK LULUS.

Lunglai kakinya. Malu saat namanya muncul di daftar seribuan orang yang tidak lulus. Sakit hati, sediiih sekali. Perjuangan menuju ujian dijalani dengan tertatih-tatih. Dan jawaban yang diperoleh adalah gagal. Looser. Pecundang. Saat teman-temannya yang lain bergembira karena diterima, si pegawai negeri culun ini pun terpuruk sedih di pojokan.

Lalu satu dua tahun kemudian, ternyata dia diangkat sebagai pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak dengan penghasilan yang melampaui penghasilan AR, dipindah tugaskan di kampung halaman -dekat dengan ortu dan mertua nya-, diberi teman-teman shalih shalihah di kantornya yang baru, dikenalkan dengan manhaj yang mulia ini. Masyaa Allah.

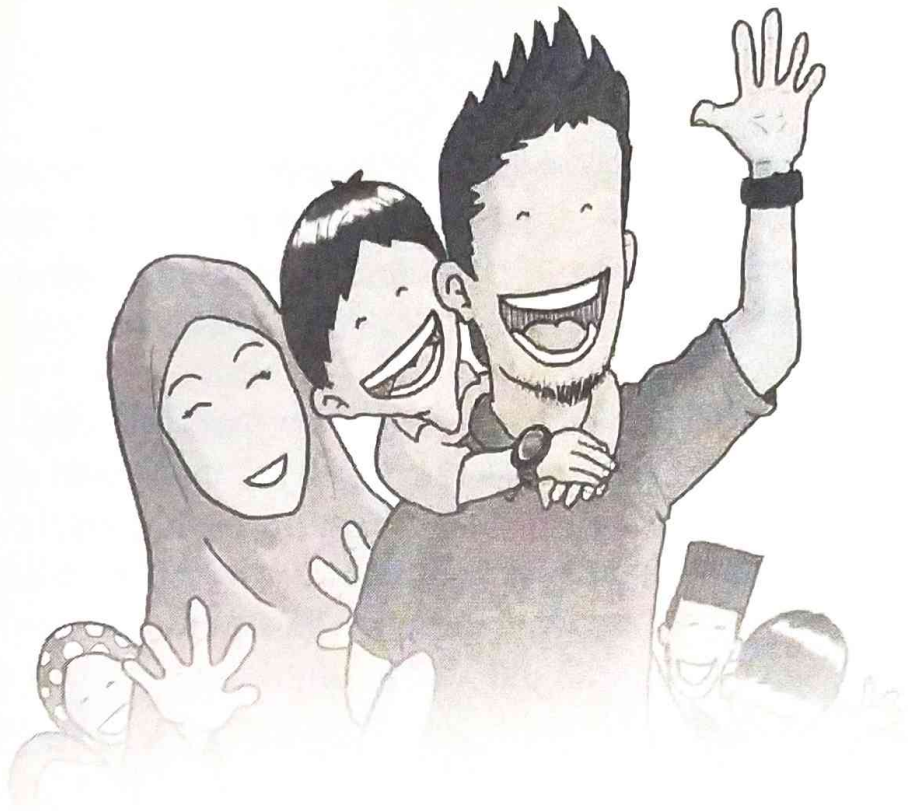
Kadang kita merasa pahit dan menderita di awalnya, seperti belalang kayu; atau seperti si pegawai negeri culun tadi. Kita semua berharap berdoa dan meminta kehendak kita yang dikabulkan. Padahal yang kita mau belum tentu baik. Yang di awal tampak pahit ternyata ujungnya indah. Mungkin sekarang pahit, namun akan berbuah indah pada akhirnya, insyaa Allah.

Allah Maha Tahu apa yang terbaik buat hambaNya. Kalau sudah tahu begini, ya sudah. Introspeksi diri tanpa henti. Dan belajar lebih sabar lagi. Saat si belalang kayu menginjakkan kakinya di rerumputan yang sejuk, dia sudah lupa pernah terkurung dalam tas plastik yang pengap dan sesak.

Saat si pegawai negeri sudah diangkat jadi pejabat dan pulang ke kampung halaman pula, dia sudah lupa dengan deritanya bersakit-sakit mengerjakan soal ujian dengan membawa botol aqua.

Dan di atas itu semua, jika saat ini kita sedang bersusah-susah hati, maka bersabarlah. Ada sesuatu yang indah di ujung sana yang sedang kita rindukan.

Dari Anas bin Malik, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "...Dan didatangkan pula seorang penduduk surga yang ketika di dunia merupakan orang yang paling merasakan kesusahan di sana, kemudian dia dicelupkan ke dalam surga satu kali celupan. Lalu ditanyakan kepadanya, 'Wahai anak Adam, apakah kamu pernah melihat kesusahan sebelum ini? Apakah kamu pernah merasakan kesusahan sebelum ini?'. Maka dia menjawab, 'Demi Allah, belum pernah wahai Rabbku, aku belum pernah merasakan kesusahan barang sedikit pun. Dan aku juga tidak pernah melihat kesulitan sama sekali.'." (HR. Muslim)



Dapet Sakit Hati

Sopir Taxi

Biasanya kalau naik taxi, aku selalu ngobrol tuh ama sopir taxinya. Nanya ini itu lah, basa-basi, atau kadang ya ngobrol serius dengan topik yang berganti-ganti. Nah suatu hari, dalam perjalanan dari rumah kakak di daerah Cimanggis ke stasiun Gambir, aku pun ngobrol ama si sopir taxi. Kali ini aku naik taxi Burung Biru (maap ini nama samaran, soalnya kalau nama aslinya ntar dikira ngiklanin merk taxi yang bersangkutan wkwkwkwk).

Dia sambil nyetir lalu bercerita, "Dulu pertama kali saya nyupir taxi di Jakarta nih, Mas, tiap ada mobil lain yang minta kesempatan, motong di depan begitu, pasti saya kasih jalan." "O iya bagus itu, Pak. Saya juga kadang-kadang begitu." kataku menimpali. "Iya, dengan alasan nih, yaah siapa tahu lain kali kalau saya butuh, saya juga dikasih kesempatan ama mobil lain di jalan." katanya. "Eh ternyata ya Mas, dari dulu sampai sekarang, sekali pun belum pernah saya dikasih jalan ama mobil lain."

Si sopir taxi tertawa sendiri menyesali kebodohnya, “Abis itu kapok dah Mas berbaik-baik ngasih jalan mobil lain di Jakarta. Sekarang mah siapa duluan saja, percuma ngasih jalan juga ngga bakal kita dikasih jalan ama orang. Cuma dapat sakit ati!”

Lho kok? Aku mengeruntukan kening, menjadi pening, mata terpicing. Ini lah kesalahan dia. Berbuat baik kok berharap dibalas baik ama orang lain. Kalau berharap baik itu berharaplah Allah ridho dengan apa yang kita lakukan. Soal nanti kalau kita diberi kesulitan-kesulitan, ya mudah-mudahan Allah memudahkan jalan kita dan memberi kita kesabaran dan kelembutan hati. Bukankah setiap kesulitan -bahkan tertusuk duri sekalipun- akan digantikan dengan diampuninya dosa?

Pemuda Tampan

Hayo keburu nuduh ya kalau ada cerita pemuda tampan pasti ini menggambarkan diriku? Hahahaha baca dulu dong ceritanya jangan asal nuduh. Ini cerita tentang beberapa pegawai rendahan yang baru saja bekerja di sebuah kota kecil di ujung Jawa Timur, jauh dari kampung halaman. Di antara sesama pegawai rendahan dengan gaji tiga ratus ribuan per bulan, ada seorang pemuda tampan yang sudah punya sepeda motor, hasil nghutang duit kakaknya. Otomatis satu-satunya sepeda motor itu lah yang jadi pinjam-pinjaman teman-temannya yang lain.

Dipakai kesana sini. Dipinjam kesana sini. Monggo monggo. Bahkan seharian sampai malam pun dipinjam juga si pemuda tampan ini ngga apa-apa. Tapi yang jadi masalah adalah, bensin nya kosong. Ngga pernah diganti. Ngga pernah diisi. Mau negur juga ngga enak, ngga berani, ntar dikira pelit. Mbok yo mereka itu ngerti, kalau namanya minjem ya ngisi lah gantiin bensin. Masa sudah minjem seharian, bensin nya juga minta. Dapat apa coba, yang ada cuma sakit ati!

Si pemuda tampan ini lalu mengadu ke mami nya yang tinggal di kampung halaman betapa dia sebel ama teman-temannya yang ngga tahu diri padahal hidup sama-sama ngirit mengencangkan ikat pinggang. Dan si Mami menasehati begini, "Lho, siapa tahu itu akan jadi amalmu." Jlebbb. Dan si pemuda tampan pun belajar untuk lebih ikhlas membantu teman-temannya sesama orang sulit, meminjamkan motor plus bensin nya.

Gula Pasir

Ada saudaraku yang kala itu hidupnyaa masih sulit, belum berkecukupan lah. Tapi hampir setiap hari, sahabat suaminya selalu main ke rumah ngopi dan makan di situ. Padahal si sahabat ini secara ekonomi lebih mapan, istrinya pun bekerja. Tapi karena keluarganya tinggal di lain kota, maka sehari-harinya si sahabat ini menjadikan rumah saudaraku sebagai jujukan, tempat singgah, plus ngopi dengan makan siang gratisan.

Saudaraku yang belum berkecukupan tentu saja menjerit dalam hati tanpa berani ngomong ke suaminya. Ringan tangan ya ringan tangan, tapi kalau tiap hari kan mencekik juga nih lha wong masih kekurangan. Gula pasir sekilo berapa coba. Kopi berapa coba. Arggh. Sakit ati ini, kata dia. Seperti ngga ada jalan keluar.

Ia pun mengadu ke aku. Susah Memang kalau tamu nya yang ngga tahu diri. Tapi memang ngga ada jalan keluar, kecuali persahabatan bisa jadi retak. Dari ceritanya aku langsung inget petuah mami waktu aku muda dulu, "Lho, siapa tahu itu akan jadi amalmu." Tentu saja dengan kunasehat-nasehatin lain seperti langit punya siapa, gunung punya siapa, betapa Allah itu Maha Kaya. Jlebb. Saudaraku langsung berbunga-bunga wajahnya. Teraang sekali.

"Iya ya benar juga lo." Bukankah memuliakan tamu itu besar sekali pahalanya. Dan pasti diganti ama Allah kalau kita ikhlas. Alhamdulillah saudaraku jadi ikhlas. Dan sekarang alhamdulillah ekonominya teruuus membaik membaik membaik.

Penumpang Tak Dikenal

Temenku, seorang pejabat eselon sekian, tiap hari ngantor bawa Kijang Super-nya seorang diri (jaman itu kijang super masih mobil baru, belum ada kijang kapsul bahkan inova). Dan di jalan selalu ada gerombolan pegawai-pegawai di halte yang mencegat bis dengan tujuan mungkin sama searah dengannya. Hingga suatu hari ada satu bapak-bapak tidak dikenalnya yang numpang karena memang searah.

Ternyata oleh si pejabat (atau perjanjian keduanya), si penumpang tak dikenal ini tiap hari boleh menumpang, janjian dari halte situ dan berangkat bareng. Tapi ngga gratis lho, karena sebulan sekali bayar 40 ribu (kejadiannya jaman dulu, jadi uang segitu memang lumayan gede).

Mereka pun akrab, jadi teman seperjalanan setiap hari. Kira-kira sepuluh bulan kemudian, si penumpang tak dikenal ini butuh uang dan mau minjem 400 ribu. Si pejabat dengan senang hati meminjamkan. Dan besoknya di halte itu, si penumpang tidak dikenal tidak ada di situ. Begitu pula besoknya, besoknya dan besoknya. Persis membawa pergi uang 40 ribu dikali sepuluh bulannya. Jlebb. Jahat banget tuh orang.

Kasian temenku. Dapat apa selama sepuluh bulan? Duit ilang, temen baru juga ilang. Dapatnya sakit ati. Mungkin lain kali kalau Memang mau numpangin ya numpangin saja gitu ya, ngga usah diajak patungan bensin segala.

Padahal kata Rasulullah "Setiap anggota badan manusia diwajibkan bersedekah setiap hari selama matahari masih terbit. Kamu mendamaikan (dua orang yang sedang berselisih) adalah sedekah, kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraanya atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah sedekah, berkata yang baik itu adalah sedekah, setiap langkah berjalan untuk shalat adalah sedekah, dan menyingkirkan suatu rintangan di jalan adalah sedekah" (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Kesimpulan

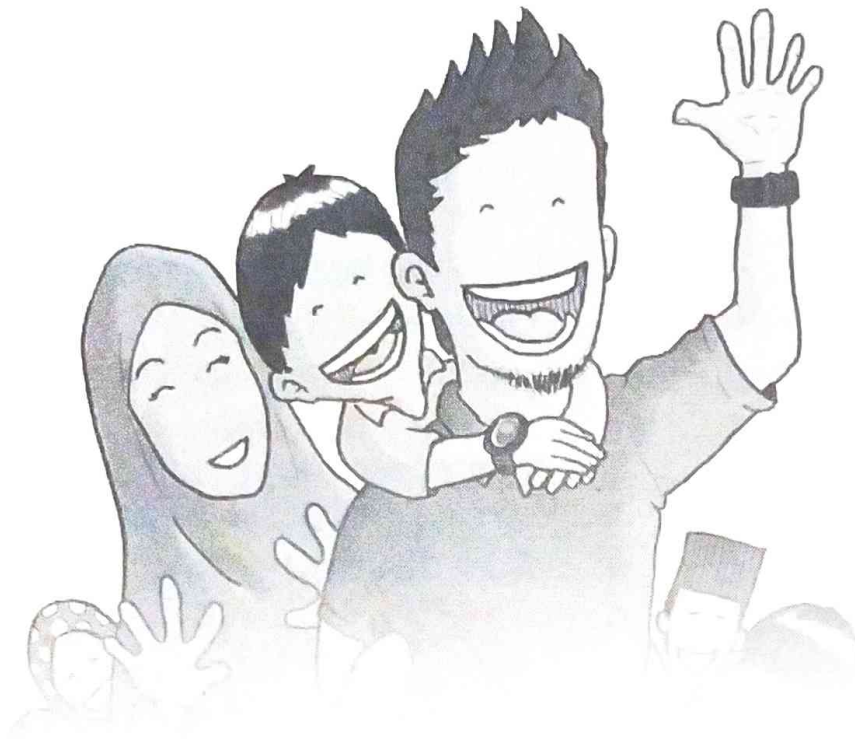
Semua hal memang kembali ke niat kita apa. Ngasih jalan buat mobil lain, niatnya supaya apa. Minjem temen motor, memuliakan tamu, niatnya apa. Ngasih tumpangan orang niatnya apa.

Kalau kita ringankan kesulitan orang lain, tapi kita gantiinii niatnya cuma karena mengharap ridho Allah, kelak akan datang pertolongan yang ngga diduga-duga insya Allah. Addda saja kemudahan-kemudahan.

Ketika panas-panas terik matahari siang bolong, eh mobilku mogok di jalan, in the middle of nowhere, ngga bisa distarter-starter. Jleb. Piye iki? Tiba-tiba ada angkot bison mendekat, "Mas, mau saya tarikin?" tanya sopirnya. "Di depan situ ada bengkel." Subhanallah.

Ketika tengah malam naik mobil carteran, saat melalui jalanan berkelok di tengah hutan, lampu mobil kami mati. Gelaaappp gulita. Mobil jalan pelaan. Kalau berenti menepi takut dimakan macan, digondol genderuwo. Kalau jalan terus pelan-pelan, ya cuma nunggu waktu saja ditabrak mobil lain, nabrak pohon atau masuk jurang. Tiba-tiba ada truk besar di belakang yang menyalakan lampu terang benderang ngasih penerangan. Teruss saja ngikut di belakang, ngga mendahului, terus mengantar sampai ke jalanan kota yang berlampu-lampu. Subhanallah.

Kata Rasulullah, "Barangsiapa yang meringankan dari seorang mukmin satu kesulitan dan kesulitan-kesulitan dunia, maka Allah akan ringankan untuknya satu kesulitan dari kesulitan-kesulitan Hari Kiamat. Barangsiapa yang memudahkan seorang yang mengalami kesulitan, maka Allah akan beri kemudahan untuknya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim maka akan Allah tutupi (aibnya) di dunia dan di akhirat. Allah akan senantiasa menolong hamba selama sang hamba tersebut menolong saudaranya." (HR. Muslim)



Dari Pintu Ke Pintu

Aku punya teman, udah sepuh, namanya Haji Amir, beliau ketua ranting NU di salah satu kecamatan di Jombang. Baru-baru ini ngga ada angin ngga ada hujan Pak Haji Amir nelepon, "Ini lagi menuju sana (rumah kami di Mojoagung)." Ya Allah, beliau ini usianya jaaaa di atas kami, udah sepuh, tapi mau meluangkan waktu main ke rumahku. Biasanya beliau ini naik mobil carry tetangganya yang bernama Haji Sofwan.

"Waduh Pak Amir, kami kan sekarang di Jakarta." Jawabku.

"Oalah nang Jakarta ta? Padahal ini udah mau kesana." Ah sayang sekali. Kebayang betapa sumringah wajah Haji Amir kalo kami bertemu. Senyumnya lebar. Lalu berpelukan. Sambil tertawa terkekeh-kekeh ngobrol sana sini. Indah sekali.

Aku juga punya teman, udah sepuh juga, sebutlah namanya Yai Ni'am. Beliau ini juga warga nahdiyin tulen. Nah beliau ini pun pernah jauh-jauh naik bis ke rumah kami. Aduuuuh haru rasanya

disamperin teman jauh-jauh dari Nganjuk naik kendaraan umum pula. Peluk dan sapa hangat pun terjalin. Ada bahagia yang terasa saat berjumpa. Disamperin itu rasanya kaya dicintai dan dihargai. Iya lho. Apa coba yang melangkahakan kaki mereka sejauh itu kalo bukan karena cinta. Cintanya mereka kepada kita, karena Allah Ta'ala.

"Kita kalah Ma, ama orang-orang itu, Haji Amir, Yai Ni'am dan yang lain." Keluhku suatu hari, "Kita kendaraan ada tapi kok ngga bisa kaya mereka."

"Ya diniatin, Pa." kata Mama K.

Iya ya, dasarnya memang niat. Kalo niat, ber-azzam kuat, bersungguh-sungguh, insyaa Allah bisa terlaksana. Ingin rasanya balas meneladani mereka. Sedangkan kalo ngga niat, akan ada 1001 alasan yang menghalangi kita untuk bersilaturahmi ke sodara kita yg lain. Kalo kata Ustadz Felix Siauw, menukil dari pepatah Sumatera, "Kalo nak 1000 daye! Kalo tak nak 1000 daleh"

"Iya nih pengen. Tapi ngga sempet." Begitu alasan sebagian orang. "Abisnya lagi banyak acara sih," kata yang lain, "Ngga ada kendaraan," kata yang lain lagi.

See? Akan ada banyak alasan yang pasti bisa kita pakai kalo memang kita ngga bersungguh-sungguh. Ya kan? Semua tergantung niat. Mau apa engga kita berlelah-lelah, meluangkan waktu dan tenaga sejenak.

Maka suatu hari, kami bertiga mengunjungi rumah Haji Amir. Hwaaaaa, masyaa Allah betapa senangnya beliau dikunjungi. "Ayo kita ke Nganjuk, ke Yai Ni'am." kata Pak Amir, mumpung ada mobil nih. Maka kami pun bersama-sama ke Nganjuk. Hwaaaaaa, masyaa Allah, betapa senangnya Yai Ni'am didatangi tamu dari jauh.

Tau ngga, lelah lelah jauhnya perjalanan pun rasanya terbayar

saat bertemu dengan saudara kita yang memang udah lama tak bersua. Bahagiaaa banget. Itu tuan rumah tentu juga sangat merasa bahagia.

Kami pun mencoba lagi mengunjungi teman-teman kami orang-orang tua yang memang sudah lama ngga ketemu. Apalagi mereka sudah sepuh, tentu sulit bagi mereka untuk berkunjung kesana sini, maka yang muda lah yang nyamperin.

Lagi-lagi, saat bertamu, betapa kami melihat reaksi mereka bahagiaaaaa sekali. Dari kejauhan tampak tuan rumah udah menanti di pinggir jalan, longak longok ngga sabar nunggu tamunya. Ya Allah. Haru rasanya. Begini ya indahnya menjalin silaturahmi. Adeemm di dada.

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dari Nabi Shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda, "Bahwasanya ada seorang laki-laki yang mengunjungi saudaranya di suatu desa, maka Allah Yang Maha Tinggi menyuruh seorang malaikat (dengan rupa manusia) menghadang di tengah jalan. Maka setelah bertemu dengannya, malaikat itu bertanya, "Hendak kemanakah kamu?" Jawabnya, "Saya akan mengunjungi saudaraku di desa ini." Malaikat bertanya, "Apakah kamu berhutang budi padanya sehingga kamu akan membalasnya?" Jawabnya, "Tidak. Hanyasanya saya mencintainya karena Allah." Malaikat berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu (menyampaikan), bahwasanya Allah mencintaimu sebagaimana kamu mencintai saudaramu karena Allah." [HR. Muslim]

Di antara tuan rumah, ada juga yang malu-malu "Rumahnya jelek lho." Ya Allah, ngga banget kale bertamu kok menilai rumah jelek atau engga. Bukannya mulia dan tidaknya seorang hamba itu ngga dinilai dari bagusnya rupa ataupun banyaknya harta. Tapi kalo kita bertamunya baik-baik, buka alas kaki, duduk sama rendah berdiri sama tinggi, tentu perasaan malu-malu tuan rumah juga akan hilang dengan sendirinya.

O iya. Jangan lupa "Tahaaduu tahabbuu" Saling menghadiahilah kalian niscaya kalian akan saling mencintai." (HR. Al-Bukhari). Yang bertamu bawa buah tangan, yang tuan rumah juga siapin buah tangan. Itu namanya tanda tresno, ungkapan cinta kita kepada sodara. Ada tuan rumah yang selalu siapkan sesuatu di rumahnya, kali-kali ada tamu yang datang bisa buat buah tangan.

Bu Sulis -temenku di Forum Shalahuddin- bercerita kalo di rumahnya udah dia siapin tuh kaos kaki buat hadiah bagi tamu yang main ke rumahnya. Bisa juga jilbab kan? Atau ada juga yang siapin buah-buahan di kulkas. Ada juga yang siapin sembako, yang setiap saat bisa jadi buah tangan ringan buat tamunya. Saat cerita tentang Bu Sulis kusampaikan kepada yang lain, rata-rata mereka bilang "Wah bener juga ya. Bisa ditiru tuh." Alhamdulillah. Kaan, ilmu itu bisa barokah kalo dibagi-bagi kepada yang lain. Jangan disimpan sendiri.

Ah betapa masih banyak PR yang belum dikerjakan ya. Coba direnungin, betapa masih banyak sodara-sodara dan kerabat-kerabat lama yang belum disamperin. Udah belasan bahkan puluhan tahun seperti terlupakan. Ngga pernah ketemu padahal mungkin sama-sama sekota, atau di kota sebelah. Tinggal atur schedule aja, atur keuangan juga. Mau kemana nih abis ini, kemudian mau kemana lagi setelahnya. Ngga apa-apa bercapek-capek sekalian jalan-jalan sambangi sodara dari pintu ke pintu. Ngga ada yang sia-sia dengan berbuat baik. Moga-moga suatu saat kita juga bisa bersua. Tiba-tiba pintu rumahmu kuketuk, atau pintu rumahku yang temen-temen ketuk. Ya to? Who knows. Sekian dulu dari sayah.



Tidak Sederhana Bagi Mereka

Jangan bilang-bilang ya. Kalo lagi di parkir motor kantor, aku diem-diem suka merhatiin detail motor Kawasaki Ninja 250cc warna hitam putih di sebelahku. Gede, cakep, keren banget. Motorku jadi kelihatan cupu, hihihi.

Lalu aku cerita ke istriku.
"Ngiler ya?" goda Mama K.

Lalu sambil tersenyum manis -uhuk- dia membandingkan saat sedang di jalan bersebelahan dengan suami istri yang boncengan naik motor honda cup 70.

Atau -suatu hari- lihat suami istri yang hanya mampu boncengan sepeda kayuh.

Kik-kuk.

Towweeeeng.

Fuuh (jadi malu).

Iya iya. Aku juga cuma suka lihatnya aja kok, ngga mau beli juga (duite sopo). "Rasanya jadi bersyukuuuur banget dengan apa yang kita punya." tambah Mama K kemudian.

Oiya, kemaren ada temen-temannya Kevin sekolah main ke kontrakan kami. Salah satunya memakai kamar mandi, dan belum pernah tahu bagaimana memakai closet duduk.

"Itu dipencet tombolnya!" kata Mama K dari luar kamar mandi.

"Yang mana tante?" tanya dia.

"Itu yang di atas. Diteken yang kuat, pake jempol."

Lalu anak itu menekan tombol, dan...grojok-grojok-grojok.

"GOOOOOKIIIIIL!!!" teriak si anak dengan spontan sambil ketawa-tawa sendiri. Dia seneng saat melihat air secara otomatis mengguyur keluar.

Atau masih inget cerita di Jombang dulu? Temennya Kevin yang ini baru pertama kali ini minum Yakult!

Gluk gluk gluk gluk. Mukanya puas, sumringah. Senyumnya lebar. Aku nanya: Enak?

Dia: Enak, Bah

Aku: Itu tadi beli di Indomaret, udah pernah ke Indomaret?

Dia: Dereng tau e, Bah (belum pernah tuh Bah)

Lalu someday aku pun mengajaknya mampir beli-beli di Indomaret.

Banyak hal-hal remeh bagi kita, ternyata hal baru bagi mereka. Menurut kita sederhana dan biasa, bagi mereka luar biasa.

Fuuh (menunduk dalam-dalam).

Betapa kadang kita masih berjalan dengan mendongakkan kepala.

TENTANG PENULIS



Squ

Biasa dipanggil squ (dibaca sku atau skyu juga boleh), om squ, mas squ, pak omsqu juga pernah. Konon -jangan bilang siapa-siapa ya- squ itu singkatan dari susu qudaliar (hihihi hmppff!).

Squ berdarah Jawa, kecampur Sunda dan Madura dikit. Tapi merasa agak-agak Korea (halah). Squ kelahiran

Surabaya, homebase di Jombang dan saat ini tinggal di Jakarta bersama K dan Mamanya.

Squ ngga punya latar belakang akademis di bidang senirupa, meskipun hobi menggambar dan menulis sejak kecil. Dulu kuliah lulusan STAN dan saat ini bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Kementerian Keuangan RI.

Buku yang telah ditulis dalam bentuk ebook adalah Pngen Jadi Baik (2010), Pngen Jadi [Lebih] Baik (2012) dan Direm Dulu (2013), yang bisa diunduh secara gratis.

Buku yang telah diterbitkan secara indie adalah Pngen Jadi Baik (2011) dan Pngen Jadi [Lebih] Baik (2012) melalui Leutikaprio. Sedangkan yang telah diterbitkan secara major publishing adalah Komik Pngen Jadi Baik 1 (2014) dan Komik Pngen Jadi Baik 2 (2015) oleh Penerbit Zahira.

Selain Komik Pngen Jadi Baik 3 (2016), saat ini Komik Pngen Jadi Baik 1 dan 2 juga diterbitkan kembali secara self publishing. Bagi yang mau lihat gambar-gambar komikstrip Squ yang lain bisa follow instagram @pengenjadibaik dan like fanpage Pngen Jadi Baik di Facebook.

